



PT Tifa Finance Tbk



Annual Report | Laporan Tahunan

**Resilience for a More
Sustainable Growth**

Semakin Tangguh Untuk Terus Tumbuh



OS 81

Semakin Tangguh untuk Terus Tumbuh

Menjadi setangguh sekarang tentu membutuhkan perjuangan yang tidak sebentar. Sejak awal beroperasi, PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) berkomitmen untuk terus memperkuat landasan bisnis. Perjalanan selama hampir 30 tahun di industri pembiayaan nasional telah meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Perseroan terbukti tangguh dan responsif dalam menghadapi berbagai tantangan, serta fleksibel terhadap segala perubahan yang terjadi di tahun 2018.

Kondisi ekonomi dan politik yang mempengaruhi dinamika industri pembiayaan tak mematahkan semangat Perseroan untuk terus tumbuh dari waktu ke waktu. Dukungan struktur finansial yang kokoh serta kerja cerdas dari seluruh insan Perseroan dalam menciptakan inovasi dan diversifikasi usaha telah membawa pencapaian yang baik dalam aspek profitabilitas.

Pencapaian di tahun 2018 ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus menghadirkan layanan jasa keuangan yang terbaik, terdepan dan terpercaya bagi seluruh masyarakat Indonesia seraya tumbuh semakin tangguh guna perkembangan bisnis yang berkelanjutan.



PT Tifa Finance Tbk

Resilience for a More Sustainable Growth

Being as tough as now certainly requires a long struggle. From the commencement of its operations, PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) has committed to continuously strengthening its business foundation. Indeed, a journey for almost 30 years of experience in the national financing industry has increased the Company’s capabilities to well implement its strategic steps towards developing the business. The Company has proved its resilience and responsiveness in facing various challenges, as well as being flexible towards all changes that occurred in 2018.

The economic and political conditions that affect the dynamics of the finance industry did not break the Company’s spirit to grow from time to time. The support of a solid financial structure and intelligent work of all employees in creating innovation and business diversification have brought remarkable achievements in the aspect of profitability.

The achievement in 2018 is a motivation for the Company to continue delivering the prime, leading and trusted financial services for all Indonesians while growing more resilient to achieve sustainable growth.



Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

06



Profil Perusahaan

Company Profile

34

KILAS KINERJA 2018

Performance Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates
- 13 Peristiwa Penting di Tahun 2018
Significant Events in 2018

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Profile
- 37 Sekilas Perseroan
Company at Glance
- 38 Tonggak Sejarah
Milestones
- 40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 42 Bidang Usaha
Lines of Business
- 44 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

50 Profil Direksi

Board of Directors Profile

54 Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

56 Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

56 Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Shares Listing

57 Ikhtisar Obligasi / Sukuk / Efek Lainnya

Overview of Bonds / Sukuk / Other Securities

57 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and/or Profession

58 Informasi Website Perusahaan

Company Website Information

58 Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan

Office Address and Network

59 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

65 Rekrutmen SDM

HR Recruitment

65 Komposisi Karyawan

Composition of Employees

67 Program Pengembangan Karyawan 2018

Employees Development Programs in 2018

73 Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2018

Realization of Employee Training Costs in 2018

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Perekonomian dan Industry Pembiayaan Nasional

Economic and National Financing Industry Overview



Sumber Daya Manusia 60

Human Resources



Tata Kelola Perusahaan 92

Corporate Governance

- 76 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 77 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 84 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds from Pubic Offering
- 88 Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 95 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan OJK
Application of Aspects and Principles of Corporate Governance for Pubic Companies Pursuant to OJK Regulations
- 103 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
- 104 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 104 RUPS 2018
GMS 2018
- 109 Status Realisasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017
Realization Status of the Annual General Meetings of Shareholders 2017 Resolutions
- 117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 123 Direksi
Board of Directors
- 132 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 134 Komite Audit
Audit Committee

- 140 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 145 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 151 Audit Internal
Internal Audit
- 155 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 161 Perkara Hukum
Legal Cases
- 161 Kode Etik
Code of Conducts
- 164 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 165 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 171 Landasan Pelaksanaan
Basis of Implementation
- 172 Implementasi Program CSR
CSR Implementation
- 172 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
- 173 Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Health and Safety Aspect
- 174 Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Aspect
- 175 Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah
Responsibility towards Customers Aspect

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

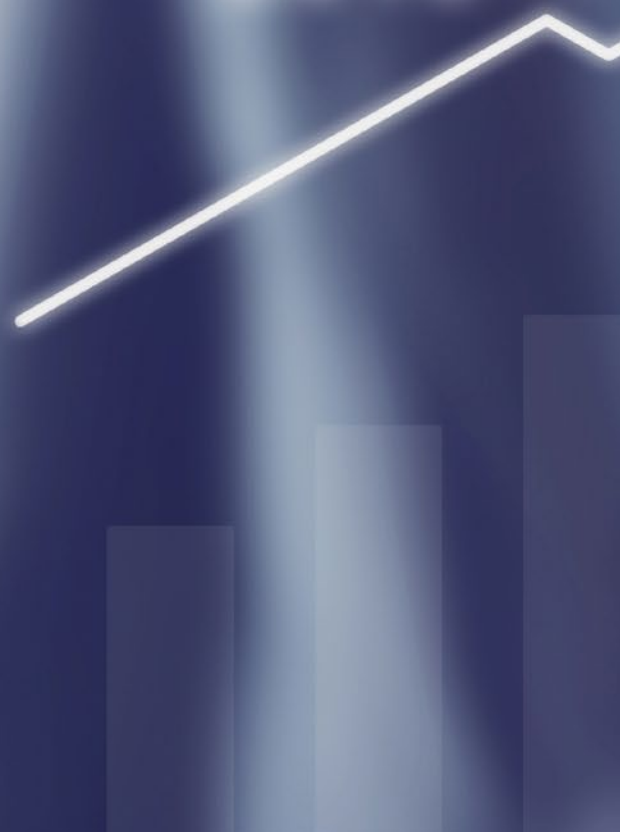
2018 Performance
Highlights

Kilas Kinerja 2018



01

2016





PT Tifa Finance Tbk

2018

2017



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

| Uraian Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | 2016 | Description In million Rupiah |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------------------------------|
| Pendapatan | 218.602 | 193.995 | 173.761 | Revenue |
| Laba Operasi | 37.068 | 30.863 | 24.159 | Operating Income |
| Laba Bersih | 28.194 | 22.980 | 17.584 | Net Income |
| Jumlah Aset | 1.514.969 | 1.631.977 | 1.403.237 | Total Asset |
| Jumlah Portofolio Kotor** | 1.428.825 | 1.569.860 | 1.349.507 | Gross Portfolio** |
| Jumlah Liabilitas | 1.169.481 | 1.308.205 | 1.095.968 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 345.488 | 323.772 | 307.270 | Total Equity |

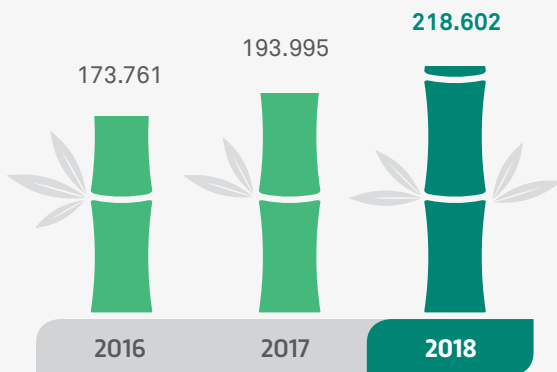
** Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT dan aset IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

** Finance lease receivables, consumer financing, factoring receivables, assets for lease, IMBT receivables and IMBT assets.

| Rasio Keuangan dan Usaha | 2018 | 2017 | 2016 | Financial and Business Ratios |
|--|--------|--------|--------|--------------------------------|
| Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Rata-Rata | 1,79% | 1,51% | 1,28% | Return on Average Asset Ratio |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Rata-Rata | 8,43% | 7,28% | 5,83% | Return on Average Equity Ratio |
| Rasio Laba Operasi Terhadap Pendapatan | 16,96% | 15,91% | 13,90% | Operating Profit Margin |
| Rasio Lancar | 1,29 | 1,21 | 1,37 | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas | 3,39 | 4,04 | 3,57 | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas Terhadap Aset | 0,77 | 0,80 | 0,78 | Debt to Asset Ratio |

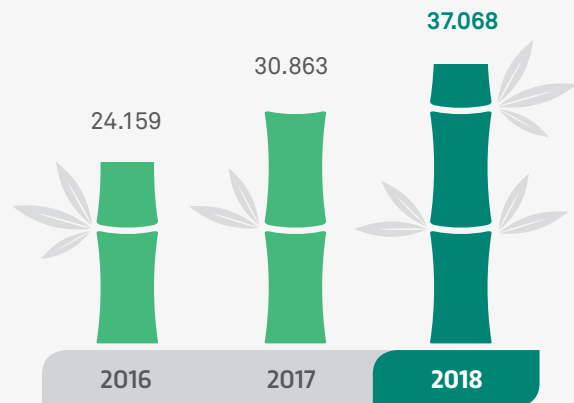
| Lainnya | 2018 | 2017 | 2016 | Others |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Jumlah Saham Beredar (lembar) | 1.079.700.000 | 1.079.700.000 | 1.079.700.000 | Number of Issued Shares |
| Harga Nominal Per Saham (Rp) | 100 | 100 | 100 | Par Value Per Share (Rp) |
| Laba (Rugi) per Saham (Rp) | 25,78 | 21,31 | 16,30 | Earnings Per Share (Rp) |

Pendapatan | Revenue



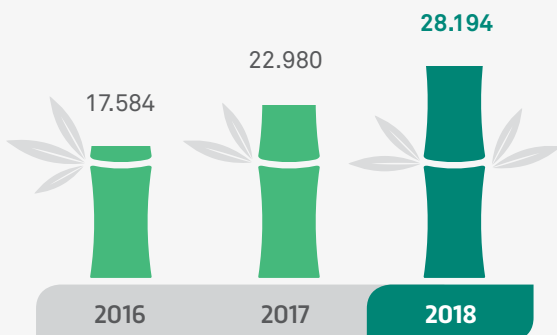
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Labanya Operasi | Operating Income



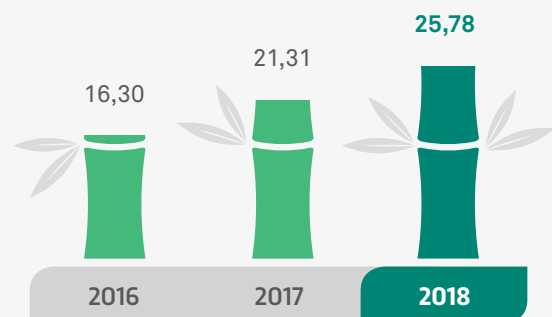
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Labanya Bersih | Net Income

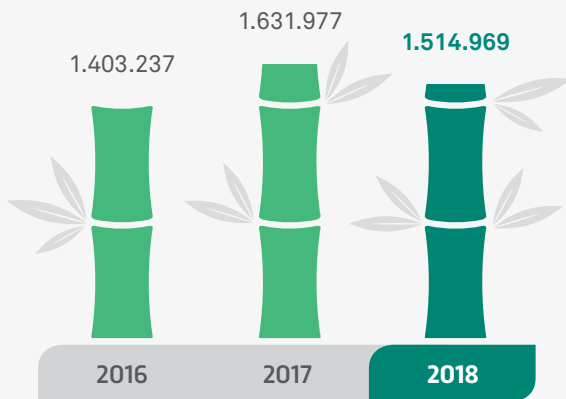


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

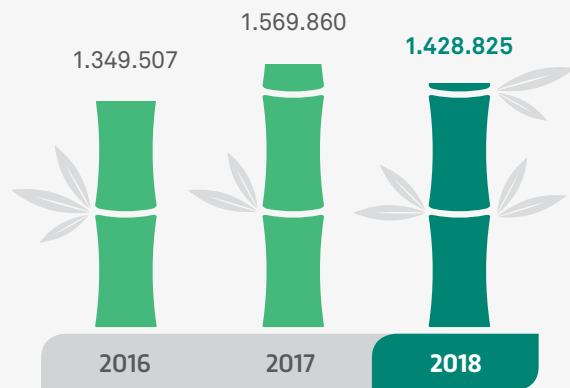
Labanya (Rugi) per Saham | Earnings Per Share



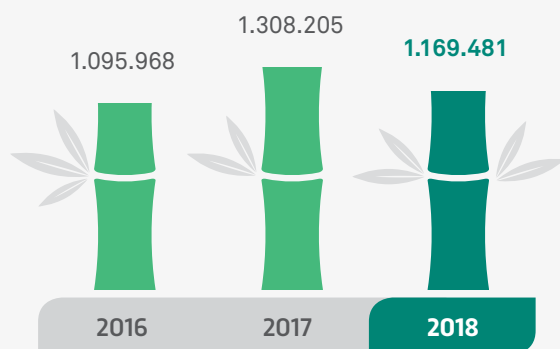
Dalam Rupiah
In Rupiah

Jumlah Aset | Total Assets

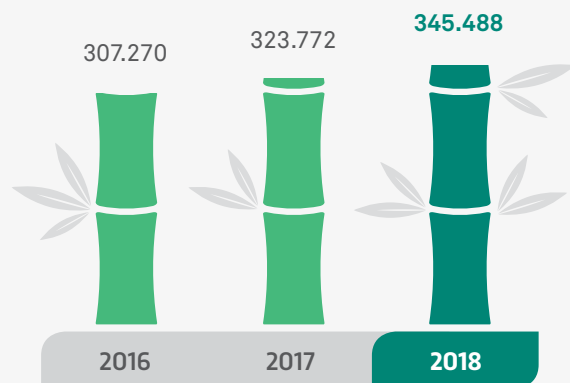
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Portofolio Kotor | Gross Portfolio

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

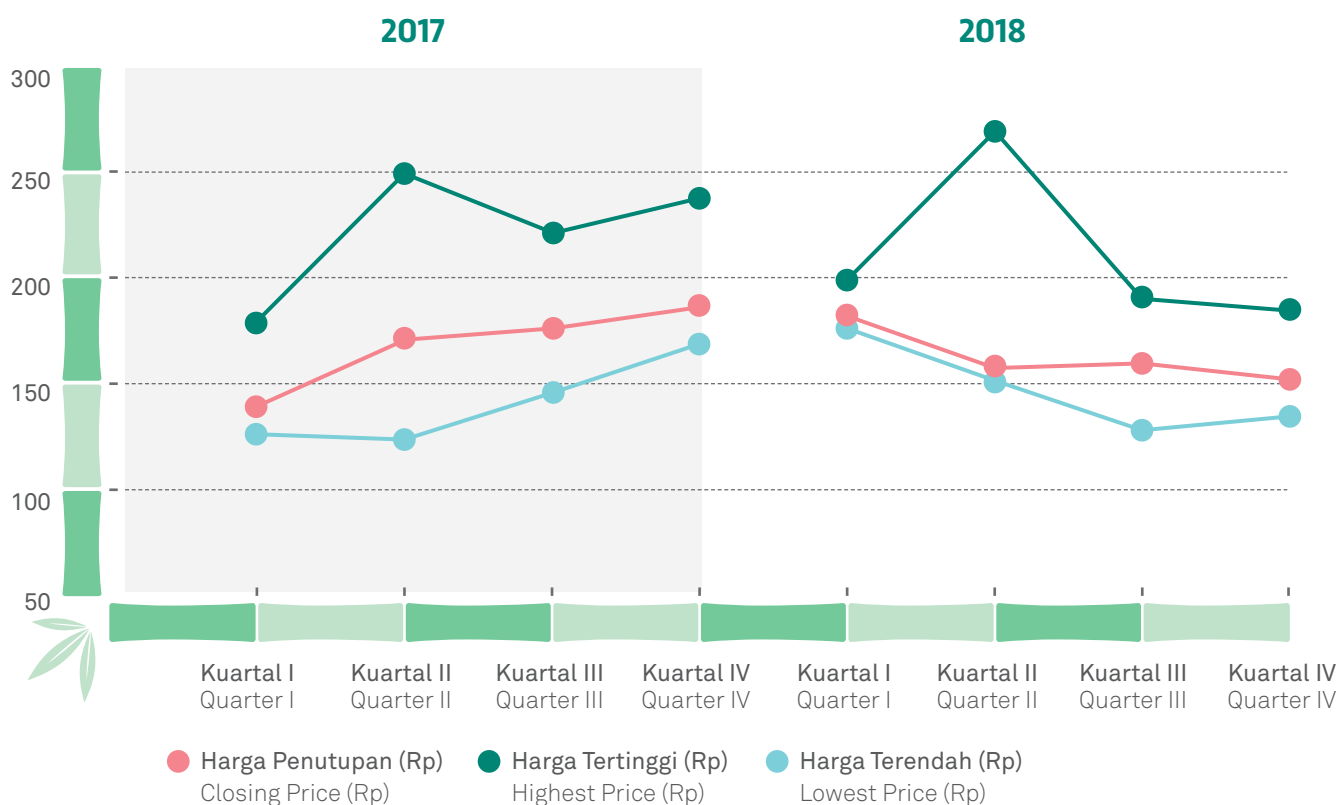
Jumlah Ekuitas | Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Share Highlights

Ikhtisar Saham

| Tahun Year | Kuartal Quarter | Tanggal Penutupan Closing Date | Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | Volume Perdagangan Trading Volume | Jumlah Saham Beredar (Dalam Ribuan) Outstanding Shares (in Thousand) | Kapitalisasi Pasar (Ribuan Rp) Market Capitalization (Thousand Rp) |
|---------------|------------------------|--------------------------------------|---|---|---|---|--|---|
| 2017 | I (Pertama) First | 31 Maret March 2017 | 145 | 186 | 132 | 45.580.000 | 1.079.700 | 156.556.500 |
| | II (Kedua) Second | 22 Juni June 2017 | 177 | 254 | 130 | 30.778.300 | 1.079.700 | 191.106.900 |
| | III (Ketiga) Third | 29 September 2017 | 180 | 228 | 150 | 105.026.600 | 1.079.700 | 194.346.000 |
| | IV (Keempat) Fourth | 29 Desember December 2017 | 192 | 244 | 174 | 172.963.400 | 1.079.700 | 207.302.400 |
| 2018 | I (Pertama) First | 29 Maret March 2018 | 188 | 202 | 180 | 16.295.600 | 1.079.700 | 202.983.600 |
| | II (Kedua) Second | 29 Juni June 2018 | 166 | 278 | 160 | 210.462.500 | 1.079.700 | 179.230.200 |
| | III (Ketiga) Third | 28 September 2018 | 167 | 199 | 135 | 7.121.600 | 1.079.700 | 180.309.900 |
| | IV (Keempat) Fourth | 28 Desember December 2018 | 158 | 190 | 140 | 2.448.100 | 1.079.700 | 170.592.600 |



Awards and Certificates

Penghargaan dan Sertifikat



| Nama Name | Institusi Pemberi Institution | Tanggal Date |
|---|--|--------------------------------------|
| <p>1. Sertifikat sebagai sponsor dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi V dengan tema “Peran Akuntan dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> di Era Ekonomi Digital.</p> <p>Certificate as the sponsor in the Scientific Conference of Accounting V themed “the Role of Accounting in Realising Sustainable Development Goals in the Era of Digital Economy.</p> | <p>Konferensi Ilmiah Akuntansi V Scientific Conference of Accounting V</p> | <p>2 Maret March 2018</p> |
| <p>2. Penghargaan sebagai Multifinance Berpredikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017.</p> <p>Award as Multifinance with predicate “Excellent” for Financial Performance throughout 2017.</p> | <p>Infobank</p> | <p>6 September 2018</p> |
| <p>3. Multifinance Consumer Choice Award 2018 sebagai Perusahaan Multifinance dengan Performa Sangat Baik, dalam kategori Aset Rp1-2,5 triliun.</p> <p>Multifinance Consumer Choice Award 2018 as Multifinance Company with Very Good Performance, in the category of Asset of Rp1-2.5 trillion.</p> | <p>Warta Ekonomi</p> | <p>26 Oktober October 2018</p> |

Significant Events in 2018

Peristiwa Penting di Tahun 2018



7 Juni | June

Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan di Balai Kartini.

Holding the Annual GMS and Extraordinary GMS in Balai Kartini.



30 Agustus | August

Penerbitan *Medium Term Notes (MTN)* IV Tifa Finance Tahun 2018 senilai USD 10.000.000.

The issuance of Tifa Finance Medium Term Notes (MTN) IV Year 2018 worth USD 10 million.



9 September

Kegiatan Inklusi Keuangan di PT NST (DSU Group), Semarang, Jawa Tengah

Nama Kegiatan : Program Mitra Keuangan TIFA (Mitra – KTA)

Tujuan Kegiatan : Peningkatan akses, ketersediaan, penggunaan dan kualitas, baik itu terhadap lembaga, produk dan/atau layanan dari jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Financial Inclusion Activity at PT NST (DSU Group), Semarang, Central Java

Name of the Activity : TIFA Financial Partner Program (Partner - KTA)

Purpose of the Activity : To increase access, availability, use and good quality to institutions, products and/ or services of financial services based on the needs and affordability of the community.



2 November

Kegiatan Literasi Keuangan di Tiara Kasih Christian School, Jakarta Barat.

Nama Kegiatan : Literasi Keuangan Indonesia – Menenal Lembaga Pembiayaan

Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan Lembaga Pembiayaan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas

Financial Literacy Activity at Tiara Kasih Christian School, West Jakarta.

Name of the Activity : Indonesian Financial Literacy - Getting to know the Financing Institution

Purpose of the Activity : Introducing Financing Institution to High School Students



19 November

Rapat kerja tahun 2018 dengan tema “Let’s Grow Together” di Sahid Hotel Eminence, Ciloto – Puncak.

The 2018 Work meeting carrying the theme “Let’s Grow Together” at Sahid Hotel Eminence, Ciloto - Puncak.



14 Desember | December

Paparan Publik 2018 di Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia.

The 2018 Public Expose in Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building.



Management Reports

Laporan Manajemen



02





PT Tifa Finance Tbk





**Lisjanto
Tjiptobiantoro**
Presiden Komisaris
President Commissioner

“

Perseroan juga terus mempelajari sektor-sektor prospektif lainnya secara terus menerus untuk mengembangkan bisnis Perseroan yang berkesinambungan.

The Company will also continuously study other prospective sectors in order to develop the Company's sustainable business.

Board Of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Seluruh tim PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) berhasil menjalani tahun ini dengan kinerja yang melebihi ekspektasi meskipun terdapat banyak tantangan yang dihadapi Indonesia. Dewan Komisaris tetap yakin dengan kemampuan tim yang memiliki fondasi kuat untuk mempertahankan laju pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan 2018

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,7% (dari 3,9%) untuk 2018 dan 2019 karena peningkatan risiko dan volatilitas yang berasal dari kebijakan proteksionisme perdagangan antara Amerika Serikat (AS), Cina, dan Eropa. Bank Sentral AS melakukan pengetatan suku bunga yang juga menyerap likuiditas dari Pasar Berkembang yang menambah volatilitas nilai tukar mata uang. Meskipun menghadapi banyak tantangan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mengalami peningkatan sebesar 5,17% di 2018 (5,07% di 2017).

Dewan Komisaris mendukung perencanaan dan implementasi strategis Manajemen yang berkelanjutan yang dilaksanakan sejak 2015, untuk mengembangkan kompetensi inti di sektor-sektor seperti infrastruktur, konstruksi, manufaktur, logistik, kesehatan/perawatan kecantikan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan fokus pada peningkatan kualitas pinjaman. Perseroan juga menargetkan efisiensi biaya dan menerapkan budaya kinerja tim.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemantauan atas tindakan, kinerja dan pencapaian Perseroan dan Direksi, serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The team at PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) successfully navigated the year with a performance which exceeded expectations despite the myriad of challenges facing Indonesia. The Board of Commissioners remains confident in the team’s abilities to capitalise on the strong foundations to continue the Company’s growth trajectory in a sustainable manner.

Supervision on Company’s Strategy Implementation 2018

The International Monetary Fund (IMF) adjusted its global growth projections to 3.7% (from 3.9%) for both 2018 and 2019 mainly due to increased risks and volatility derived from new protectionist trading policies between the United States of America (USA), China and Europe. The US Federal Reserve interest rate tightening measures also soaked up much liquidity from Emerging Markets as well as, adding to currency volatilities. Despite the overwhelming challenges, Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) still managed to grow 5.17% in 2018 (5.07% in 2017).

The Board of Commissioners supported the management team that started planning and implementing sustainable strategies since 2015 to develop its core competencies in the primary sectors such as, infrastructure, construction, manufacturing, transportation, health/beauty care while diversifying the financing portfolio with a focus on improving loan quality. Costs were also targeted to be more efficient and a performance teamwork culture was adopted.

The Board of Commissioners is tasked with an oversight and monitoring of the actions, performance and achievements of the Company and its Board of Directors’ while providing necessary suggestions and recommendations.



Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis/strategi Manajemen untuk tahun 2019 serta optimis mengenai prospek bisnis Perseroan serta cukup puas dengan prospek usaha yang diajukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners has approved the strategy for 2019 and is optimistic regarding the Company's business prospects and remains satisfied with the outlook as presented by the Board of Directors.

Penilaian Terhadap Kinerja 2018

Implementasi yang efektif dan berkesinambungan dari strategi yang berhasil dijalankan manajemen Perseroan telah menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 12,68% (yoy) menjadi Rp 218,60 miliar, sehingga menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp 27,83 miliar (+20,98% yoy).

Perbaikan kinerja Perseroan pada tahun ini, meskipun dengan banyak tantangan, menunjukkan keberhasilan dalam manajemen biaya penanganan Kredit Bermasalah (NPF) yang menurun menjadi 0,86% (1,11% pada 2017).

Pandangan Atas Prospek Usaha

Untuk tahun 2019, Dewan Komisaris menyadari implikasi penting dari Pemilihan Presiden pada tengah tahun pertama. Bila semua berjalan dan sesuai ekspektasi, di tengah tahun kedua bisnis akan kembali pulih dan berjalan normal. Pemerintah konsisten dalam membangun dasar ekonomi yang lebih kuat, yang didorong oleh pembangunan yang cepat pada sektor infrastruktur dan konstruksi, mendorong peningkatan konsumsi, edukasi, pariwisata, manufaktur, ekspor dan jasa. Inisiatif ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang merupakan pelanggan utama Perseroan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut di atas, Perseroan akan tetap fokus pada pembiayaan produktif seperti manufaktur, infrastruktur, logistik, kesehatan/

Supervision on Performance 2018

Continuous and effective implementation of the successful strategy by the Company's management team resulted in a 12.68% year-on-year (yoy) increase in revenue to Rp 218.60 billion leading to a Nett Profit of Rp 27.83 billion (+20.98% yoy)

Improvements in the Company's performance for the year despite many fundamental challenges demonstrated a solid foundation in cost management as well as, a firm grasp on Non Performing Financing (NPF) which trended lower to 0.86% (1.11% in 2017).

View on Business Prospects

Looking ahead to 2019, the Board of Commissioners is cognisant of the overwhelming implications from the Presidential Election, especially during the first half of the year. However, should there be no surprises/shocks and expectations are met, the second half shall witness a reversion to "business as normal". The Government has been consistent in building stronger economic fundamentals driven by rapid development in the infrastructure and construction sectors, boosting consumption, education, tourism, manufacturing, exports and services. These initiatives are all positive towards the productive Micro Small and Medium Enterprises (MSME) representing the key customers for the Company.

Corresponding with the aforementioned developments, the Company will remain focused on productive financing such as manufacturing, infrastructure, logistics, health/

kecantikan dan pertanian/perkebunan. Perseroan juga terus mempelajari sektor-sektor prospektif lainnya secara terus menerus untuk mengembangkan bisnis Perseroan yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis/strategi Manajemen untuk tahun 2019 serta optimis mengenai prospek bisnis Perseroan serta cukup puas dengan prospek usaha yang diajukan oleh Direksi.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan 2018

Prinsip dan Peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia telah diterapkan, diimplementasikan dan dijalankan di setiap bisnis dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris melihat bahwa praktik GCG yang baik telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan GCG Perseroan. Oleh karena itu, praktek ini dapat lebih ditingkatkan dan dijalankan dengan lebih konsisten.

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang baik didukung oleh organ terkait termasuk semua Komite di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen berkontribusi dalam melakukan tinjauan berkala atas keputusan dan kebijakan operasional yang dilaksanakan oleh Direksi. Dari hasil tinjauan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga meninjau pelaksanaan kebijakan kompensasi dan tunjangan Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan telah diimplementasikan secara efektif untuk merekrut dan mempertahankan personil-personil terbaik guna meningkatkan produktivitas Perseroan.

beauty and agriculture/ plantation. The Company will also continuously study other prospective sectors in order to develop the Company's sustainable business.

The Board of Commissioners has approved the strategy for 2019 and is optimistic regarding the Company's business prospects and remains satisfied with the outlook as presented by the Board of Directors.

View on Corporate Governance Practice 2018

Good Corporate Governance (GCG) principles and regulation in accordance with the prevailing laws in Indonesia is adopted, implemented and practiced in every business and operational activity of the Company. The Board of Commissioners views that the GCG practice is being carried out in accordance with the Company's GCG policy. That said, the practice can always be improved and carried out more consistently.

The Company's GCG structure and mechanism is supported by the GCG Organ which includes all Committees under the Board of Commissioners. Throughout 2018, the Committees have exercised their duties to support supervisory and advisory tasks as appropriately implemented by the Board of Commissioners. The Audit Committee, which is led by an Independent Commissioner has contributed in conducting regular reviews on operational decisions and policies to be carried out by the Board of Directors. Based on the reviews, the Audit Committee has provided recommendations related to continuous improvement. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the Company's compensation and allowance practices to ensure that appropriate policies are effectively implemented to attract and retain the best people and improve the productivity of the Company.



Tugas pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala melalui pertemuan-pertemuan formal dan non-formal antara Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dalam berbagai seminar, lunch meeting dan pertemuan non-formal lainnya. Direksi berperan aktif membagikan informasi penting mengenai Perseroan secara berkala sehingga Dewan Komisaris dapat terus memantau perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan keuangan triwulanan, materi presentasi maupun materi-materi perusahaan lainnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2018.

The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are regularly communicated through formal and informal meetings between the two board members as well as, various seminars, lunch meetings and other occasions. The Board of Directors actively shares key Company information during regular intervals to enable the Board of Commissioners to effectively carry out their tasks in monitoring the Company's performance and progress through quarterly financial statements, presentations and other corporate materials.

Changes in Board of Commissioners Composition

There was no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2018.

Penutup

Di akhir kata, Dewan Komisaris ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kontribusi Direksi dan setiap karyawan Perseroan atas tercapainya kinerja yang positif di tahun 2018. Dewan Komisaris menghargai setiap dukungan dari para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Pemerintah Indonesia, serta para mitra bisnis dan jaringan kerja sama Perseroan sepanjang tahun ini.

Kepada semua pelanggan, kami mengucapkan terima kasih untuk kerja sama yang telah berjalan dengan baik selama tahun 2018. Kami berharap hubungan ini dapat berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Closing Statements

Finally, the Board of Commissioners would like to take this opportunity to express its utmost appreciation for the dedication and contribution of the Board of Directors and to each and every employee of the Company in achieving a positive performance in 2018. The Board of Commissioners humbly appreciates the support from Shareholders, Stakeholders, the Government of Indonesia and the Company's business partners and network throughout the year.

We would like to extend the utmost gratitude to all customers for their good cooperation throughout 2018. We greatly expect this relationship can be maintained in the years ahead.

Jakarta, April 2019



Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner





**Bernard
Thien Ted Nam**
Presiden Direktur
President Director

“

Sebagai US\$1 tril economy, Indonesia tetap menjadi pasar yang menarik dan tempat tujuan investasi, terutama dengan populasi kelas menengah dan generasi muda yang terus bertumbuh.

As a US\$1 tril economy, Indonesia remains an attractive market and investment destination especially with a growing middle class and young population.

Board of Directors Report

Laporan Direksi

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders,

Ketangguhan adalah deskripsi yang terlintas ketika digunakan untuk merefleksikan peristiwa di tahun 2018. PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) senantiasa memetik hasil dari kerja keras yang dimulai sejak 2015 yang terfokus pada perbaikan kualitas proses internal secara keseluruhan di seluruh divisi kantor, menekan biaya, mendiversifikasi portofolio pembiayaan dan sumber pendanaan, serta membentuk budaya kerja tim yang bersifat timbal balik dan senantiasa fokus pada pelanggan. Kerangka Kerja Manajemen Risiko memberikan kepercayaan dan keberlanjutan pada pertumbuhan Perseroan.

Tinjauan Atas Perkembangan Makroekonomi Tahun 2018

Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina dan Eropa memiliki dampak negatif secara global, sementara itu Bank Sentral AS terus menunjukkan sikap agresifnya terhadap suku bunga. Pertumbuhan ekonomi Cina cenderung lebih rendah 6,6% (6,8% pada 2017). Dua kondisi tersebut mengakibatkan nilai tukar mata uang menjadi sangat fluktuatif dan memberikan pengaruh pada transaksi perdagangan.

Terlepas dari ketidakpastian global yang melatarbelakangi situasi perdagangan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17% (5,07% pada 2017). Pencapaian ini diprakarsai oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang kuat dan inflasi yang cenderung terkendali meskipun Bank Indonesia (BI) menaikkan 7-day Reverse Repo Interest Rate sebanyak 6 kali di 2018 hingga 6,00%. Defisit Perdagangan dan Neraca Transaksi Berjalan sedikit mengkhawatirkan dan perlu terus dipantau secara ketat. Pemilihan kepala daerah untuk memilih Gubernur, Bupati, Walikota juga berjalan dengan lancar.

Resilience is the description which readily comes to mind when reflecting upon the year 2018. PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) continued to benefit from the hard work started in 2015 which focused on improving its overall internal process quality in the front/middle/back offices, streamline costs, diversifying the financing portfolio and funding sources as well as, forging a teamwork culture of performance while remaining customer focus. The Risk Management framework provided the confidence and sustainability of the Company’s growth ambitions.

Review on Macroeconomic Trends 2018

Trade tensions between the United States of America (USA) vs. China and Europe created negative repercussions globally, while the US Federal Reserve (FED) maintained its hawkish stance on interest rates. China’s economic growth trended lower at 6.6% (6.8% in 2017). Both caused currencies to be excessively volatile and interrupted trading flows.

Despite the global backdrop of uncertainty, Indonesia’s economy grew 5.17% (5.07% in 2017). Spearheaded by government spending and incentives, while inflation remained benign despite Bank Indonesia (BI) raising its 7-day Reverse Repo Interest Rate for a total of six times in 2018 to 6.00%. Trade and Current Account Deficits are disconcerting and continue to be closely monitored. Regional elections were held to decide Governors, Regents and Mayors which went smoothly.



Dengan lebih dari 50 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga merupakan kelompok usaha terbesar di negara ini, diperkirakan iklim bisnis akan terus membaik.

With more than 50 million Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) that are also the largest employers in the country, the business climate is expected to continue improving.

Bencana alam juga melanda Indonesia di 2018: Tsunami Selat Sunda, gempa bumi Sulawesi, gempa bumi Lombok, tanah longsor dan banjir di Jabodetabek, angin topan dan hujan lebat turun di Bogor, Jawa Barat.

Terlepas dari kesedihan tersebut, Indonesia berhasil menjadi tuan rumah acara Asian Games di Jakarta dan Palembang, Pertemuan Tahunan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia di Bali. Prestasi ini menjadi sumber kebanggaan dan kegembiraan di dalam negeri.

Imbal hasil Obligasi Pemerintah berjangka 10 tahun cenderung berada jauh di bawah 8%. Sementara itu, pasar Ekuitas didukung dengan baik oleh Indeks Pasar Saham.

Isu dan Tantangan Tahun 2018

Tantangan-tantangan makro yang tidak terprediksi turut mempengaruhi segmen pelanggan UMKM dimana para pelaku mengadopsi sikap “wait and see”. Perseroan meningkatkan fokusnya pada pelanggan setia sebagai sumber utama pendapatan.

Beberapa perusahaan pembiayaan kendaraan bekas termasuk satu perusahaan terkemuka yang menangani pembiayaan barang-barang rumah tangga dan elektronik gagal dalam memenuhi komitmen pinjaman mereka dalam skala yang besar. Dampak yang ditimbulkan adalah pengetatan sumber pendanaan domestik untuk para pelaku di industri pembiayaan di tengah keadaan yang sudah menantang ini. Namun, tidak butuh waktu lama bagi para bankir yang ada untuk melanjutkan pendanaan kepada Perseroan setelah melakukan audit yang lebih dalam dan lebih luas. Hal ini kembali menjadi bukti kekuatan dan transparansi Perseroan dalam segala proses.

Indonesia also suffered more than its fair share of natural disasters in 2018: the Sunda Strait Tsunami, Sulawesi earthquake, Lombok earthquake, landslides and flooding in Greater Jakarta, heavy storm and rainfall in Bogor, West Java.

Despite the sadness, hosting a successful Asian Games event in Jakarta and Palembang, and the Annual International Monetary Fund (IMF) and World Bank Group meeting in Bali became sources of pride and joy domestically.

Ten-year Government Bond yields trended well below 8%, while Equity markets were supported on Stock Market Indices.

Issues and Challenges in 2018

Uncontrollable macro challenges somewhat affected the Company's Micro, Small and Medium Enterprise customer segment with many clients adopting a “wait and see” attitude. The Company elevated its focus on loyal and existing customers as a key source of revenue.

Several used vehicle financing companies including one very prominent outfit dealing mainly in household goods and electronics financing defaulted on their borrowing commitments on a large scale. The result was a tightening of domestic funding sources to the financing industry players in an already challenging state without these current issues. However, it did not take long for the Company's existing bankers to resume funding after conducting deeper and wider audits. Again a testament of the strength and transparency in all of the Company's process.

Tinjauan Atas Strategi dan Kinerja Perseroan Tahun 2018

Perseroan berfokus pada collection, pendapatan non-bunga dan menjaga biaya operasi dengan ketat untuk memastikan laba bersih yang sehat.

Perseroan terus mengoptimalkan database yang ada dan mengambil inisiatif untuk menawarkan pembiayaan baru atau “*Top Up*” berdasarkan jaminan yang ada kepada pelanggan setia bahkan sebelum berakhirnya jangka waktu pembiayaan mereka yang sudah ada (produk tersebut bernama “Dana Siaga”).

Membentuk dasar yang kuat pada kompetensi inti Perseroan di sektor-sektor seperti, penyewaan mesin pabrik untuk industri yang terkait dengan konsumen/makanan, penyewaan peralatan untuk segmen infrastruktur dan konstruksi (khususnya kontraktor piling), penyewaan transportasi untuk bisnis logistik baik dalam skema konvensional maupun syariah. Penyewaan peralatan kesehatan dan perawatan kecantikan juga tetap menjadi kontributor terhadap pencapaian kinerja Perseroan sebagaimana halnya sektor “anjak piutang” untuk modal kerja rumah sakit disaat rumah sakit menunggu reimbursement tagihan pasien dari Asuransi Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan).

Perseroan terus melanjutkan pendekatan selektifnya ke Segmen Mikro melalui skema bermitra dengan pemain Peer-2-Peer (P2P) yang merupakan pemimpin dalam pembiayaan *Vendor/Merchant e-Commerce*, P2P yang memiliki spesialisasi di bidang Industri Rumah Tangga, lembaga keuangan mikro, dan pemain Fintech lainnya terutama di sektor produktif. Pembiayaan dengan sistem pemotongan gaji juga dalam tahap eksplorasi. Kemitraan dan kolaborasi memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan akses dan penetrasi kepada pasar yang lebih luas dengan jauh lebih efisien dan pengalaman pembelajaran yang lebih dalam. Pada saatnya, kami mengharapkan margin yang lebih tinggi dan mengurangi aliran pendapatan yang rentan terhadap PDB untuk meningkatkan metrik dan rasio profitabilitas.

Review on Company's Strategy and Performance 2018

The Company focused on collection, non-interest income and maintained a tight operating cost environment to ensure that bottom lines are healthy.

The Company continued to mine its existing database and took the initiative to offer new or “*Top Up*” financing based on existing collaterals to loyal customers even before the end of their existing financing tenors (product called “Dana Siaga”).

Forming a solid base from the Company's core competencies again were sectors such as, factory machinery leasing for Consumer/Food related industry, equipment leasing for Infrastructure and Construction segments (especially foundation piling contractors), transportation leasing for Logistics businesses in both conventional and Sharia structures. Health and Beauty care equipment leasing is a steady contributor to overall performance as well as, “*factoring*” for hospitals' working capital while waiting for member patients' invoice reimbursement from the National Health Insurance (BPJS Kesehatan).

The Company continued its selective approach into the Micro Segment by partnering with Peer-2-Peer (P2P) players who are clear leaders in e-Commerce Vendors/Merchants financing, P2Ps who specialise in Home Industries and micro finance and other Fintech names mainly in the productive sectors. Payroll deduction financing is also in the exploratory stage. Partnerships and collaborations allow the Company to gain access and penetrate a wider audience in a much more efficient manner while allowing for a deeper learning experience. In time, we expect the higher margins and less GDP susceptible revenue streams to lift all profitability metrics and ratios.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Pendapatan Perseroan tumbuh 12,68% yoy menjadi Rp218,60 miliar meskipun pertumbuhan Portofolio Pembiayaan stabil di Rp1,43 triliun. Lebih lanjut, pendapatan non-bunga meningkat dan biaya operasional dapat dikendalikan dengan baik sehingga peningkatan Laba operasi sebesar Rp37,10 miliar (+20,11% yoy) dan Laba Bersih sebesar Rp27,84 miliar (+20,98% yoy).

Non-Performing Financing (NPF) menurun menjadi 0,86% (1,11% pada 2017), dan berdampak pada penurunan ketentuan pencadangan. Rasio-rasio juga membaik dengan *Return On Average Equity (ROAE)* sebesar 8,43% (7,28% pada 2017) dan *Return On Average Asset (ROAA)* sebesar 1,79% (1,51% pada 2017). Secara keseluruhan, kinerja tahun ini cukup baik di tengah kondisi yang penuh tantangan dengan banyak ketidakpastian di luar kendali Perseroan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2018

Perseroan menyumbangkan sejumlah dana yang sangat dibutuhkan untuk bantuan bencana alam yang telah dijelaskan sebelumnya selama tahun 2018. Dalam bidang pendidikan Perseroan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Perseroan juga memberikan donasi untuk program beasiswa dari Ikatan Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Dalam mendukung program Pemerintah, Perseroan aktif melaksanakan kegiatan literasi keuangan guna memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat, produk dan layanan jasa keuangan khususnya perusahaan pembiayaan.

Kami memiliki keyakinan yang kuat dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua tingkatan organisasi. Kualitas penerapan GCG yang

Comparison of Targets and Achievements 2018

The Company's revenues rose 12.68% yoy to Rp218.60 billion despite a stable Financing Portfolio of Rp1.43 trillion. More importantly, non-interest income climbed steadily while operating costs were well controlled resulting in a higher Operating Income of Rp37.10 billion (+20.11% yoy) and Nett Profit for the year of Rp27.84 billion (+20.98% yoy).

Non-Performing Financing (NPF) trended downwards to 0.86% (1.11% in 2017) resulting in lower provisioning requirements. Ratios continued to improve with Return On Average Equity (ROAE) at 8.43% (7.28% in 2017) and Return On Average Assets (ROAA) at 1.79% (1.51% in 2017). All in all, a good performance in a challenging year with many circumstances beyond the Company's control.

Implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in 2018

The Company donated some much needed funds towards the disaster relief efforts for the aforementioned natural disasters during the year. In the field of education, the Company took part as a sponsor in activities held by the Indonesian Academy of Economics (STIEI) and the Association of Indonesian Accountants (IAI). The Company also donated to the scholarship program organised by the Association of Indonesian Multi-Finance Companies (APPI). In support of the Government's Financial Literacy initiatives, the Company actively educated select communities while providing the participants with insights into the benefits of financial products and services, especially those provided by financing companies.

We continue to strongly believe and practice Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organisation. Quality GCG in accordance with the

sesuai dengan tujuan dan manfaat untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dalam peningkatan berkelanjutan pada kualitas proses bisnis, laporan tahunan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang dinamis.

Tidak ada satupun perusahaan yang dapat mengatasi banyak tantangan tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dimana aspek tersebut berfokus untuk mengembangkan lingkungan yang kreatif, inovatif dan terbuka. Sepanjang tahun 2018, sejumlah pelatihan internal dan eksternal (seperti, Pasar Modal 101, kepemimpinan yang efektif, teknik penilaian untuk sektor properti, Produk Syariah, Anti Pencucian Uang - PPATK) disandingkan dengan kursus yang bersifat khusus untuk "Calon Hi-Potensial" seperti Manajemen Risiko, Aksi Korporat, Manajemen Tresuri, Analisis Kredit dengan tingkat yang lebih tinggi sebagai mekanisme retensi dan suksesi sumber daya manusia.

Perseroan juga mendorong seluruh personil untuk bergabung dan berpartisipasi dalam Kualifikasi dan Organisasi Profesional terkait dengan bidang pekerjaan mereka seperti Institut Auditor Internal Indonesia, Asosiasi Sekretaris Perusahaan, untuk memperluas jaringan dan relasi serta mengikuti seminar-seminar yang terkait dengan profesi mereka dalam rangka menambah pengetahuan dan mengikuti perkembangan terkini di berbagai industri.

Ke depannya, Perseroan akan tetap fokus pada pengembangan personil dan upaya terbaik untuk merekrut dan mempertahankan personil terbaik. Strategi ini perlu dilakukan untuk memastikan keberlangsungan personil team berkualitas untuk mencapai masa depan yang gemilang dan berkelanjutan bagi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun ini.

goals and benefits can only improve the Company's performance in a sustainable manner. This is evident in the continuous improvements to the quality of the business processes, annual report and dynamic Standard Operating Procedures (SOP).

No company alone can address the many challenges without high quality human capital and as such, this area always aims to foster a creative, innovative and open environment. Throughout the year, a host of internal and external training (such as, Capital Markets 101, effective leadership, valuation techniques for the property sector, Sharia Products, Anti Money Laundering – PPATK) paired with specific courses for "Hi-Potential Candidates" such as, Risk Management, Corporate Action, Treasury Management, higher level Credit Analysis were designed as retention tools and succession planning.

The Company also encouraged all personnel to join and participate in Professional Qualifications and Organisations related to their field of work (such as, the Indonesia Institute of Internal Auditors, Corporate Secretary Association), to widen their network and relations as well as attending seminars that are related to their professions. This should enhance their knowledge and stay abreast of the latest changes and additions in various industries.

Going forward, the Company shall continue to focus on people oriented development and how best to attract and retain the appropriate candidates to ensure a continuous flow of team members towards a successful and sustainable future for the Company.

Changes in Board of Directors Composition 2018

There was no change in the composition of the Board of Directors throughout the year.



Prospek Usaha 2019

Sebagai US\$1 tril economy, Indonesia tetap menjadi pasar yang menarik dan tempat tujuan investasi, terutama dengan populasi kelas menengah dan generasi muda yang terus bertumbuh. Proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) awal sebesar 5,3% yang diperkirakan akan didorong oleh konsumsi pemerintah, Investasi Langsung Luar Negeri, transaksi ekspor dan konsumsi dalam negeri. Pasca Pemilihan Presiden, diharapkan stabilitas politik dan kebijakan ekonomi

Business Prospect 2019

As a US\$1 tril economy, Indonesia remains an attractive market and investment destination especially with a growing middle class and young population. Initial government Gross Domestic Product (GDP) growth forecast at 5.3% is again expected to be spearheaded by state spending, Foreign Direct Investments (FDI), exports and domestic consumption. There are high hopes that post the Presidential Election, political stability and prudent economic policies shall prevail

yang prudent akan terlaksana yang memberi sentimen positif sehingga mendorong konsumsi rumah tangga. Dengan lebih dari 50 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga merupakan kelompok usaha terbesar di negara ini, diperkirakan iklim bisnis akan terus membaik.

Oleh sebab itu, Perseroan memperkirakan pertumbuhan aset dan pendapatan di kisaran kurang dari 10%. Ragam pemicunya meliputi upaya pertumbuhan organik secara berkelanjutan ke sektor-sektor tersebut di atas dan tetap fokus pada kompetensi inti Perseroan seperti, pembiayaan mesin-mesin manufaktur (khususnya produk konsumsi dan segmen ekspor), infrastruktur, konstruksi dan peralatan logistik serta memanfaatkan struktur Syariah untuk diferensiasi produk.

Perseroan juga secara selektif mewujudkan rencananya untuk memasuki segmen pembiayaan konsumen yang produktif (industri rumahan, lembaga keuangan mikro, vendor/merchant melalui *e-Commerce*, pembiayaan dengan sistem pemotongan gaji dan pembiayaan terkait lainnya yang berhubungan dengan Fintech) sekaligus mengelola risiko dan biaya dengan cermat. Perseroan juga akan memantau pendapatan non-bunga sekaligus melakukan diversifikasi sumber-sumber pendanaan Perseroan yang merupakan kunci dan menurunkan cost of funds untuk meningkatkan profitabilitas.

Seperti biasa, Direksi memantau pengeluaran operasional dan berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tim demi mempertahankan laba Perseroan. Setiap peluang pertumbuhan non-organik harus bersifat oportunistik dan dipikirkan dengan matang bersama dengan pemegang saham utama Perseroan.

and encourage positive sentiment, thereby driving household consumption. With more than 50 million Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) that are also the largest employers in the country, the business climate is expected to continue improving.

Hence, the Company is forecasting to grow assets and revenue in single digits. Drivers include, continued organic push into the sectors above and stay focused on the Company's core competencies such as, financing manufacturing machinery (especially in consumer goods and exporters), Infrastructure, Construction and Logistics equipment while utilizing Sharia structures to differentiate.

The Company shall selectively pursue its plan into productive consumer financing (home industries, micro finance, *e-Commerce* platform vendors/merchants, Payroll Deduction and related financing via Fintech players), while at the same time carefully managing the risks and costs. Monitoring non-interest income and actively diversifying the Company's funding sources are key while lowering the cost of funds can only add to profitability.

As always, a watchful eye on operational expenses and strive to improve team productivity and efficiency to maintain the Company's profit trajectory. Any non-organic growth shall be opportunistic in nature and well thought through together with the Company's major shareholders.

Apresiasi

Ucapan terima kasih secara khusus kami ucapkan kepada Dewan Komisaris yang tugas pengaturannya terus bertambah dari tahun ke tahun untuk terus memantau Direksi dan Perseroan. Kami sangat menghargai kontribusi dan waktu mereka.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan setia, kreditor, pemasok, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga mengapresiasi kerja keras dan upaya anggota tim Perseroan dalam menghasilkan kinerja yang baik pada 2018. Kepercayaan dan pencapaian kami sebagai sebuah tim memungkinkan kami menghadapi setiap tantangan yang ada di 2019 dan mempertahankan hal-hal positif agar dapat terus mencapai kesuksesan di masa depan.

Appreciation

A special thanks to the Board of Commissioners whose list of regulatory tasks grows longer by the year in order to continue monitoring the Board of Directors and the Company. We highly appreciate their contribution and time.

As always, the Board of Directors would like to thank all shareholders, loyal customers, creditors, suppliers, partners and other stakeholders. We also appreciate the Company's team members for their hard work and efforts in generating a good performance in 2018. Our confidence and achievements as a team allows us to embrace any challenges 2019 has in store and to maintain the positives in order to continue achieving success in the future.

Jakarta, April 2019



Bernard Thien Ted Nam

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Letter of Statement Members of the Board of Commissioners and
the Board of Directors

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Tifa Finance Tbk Concerning Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifa Finance Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Tifa Finance Tbk for the year 2018 is comprehensively compiled and we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sng Chiew Huat
Komisaris
Commissioner



FX. Bagus Ekodanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

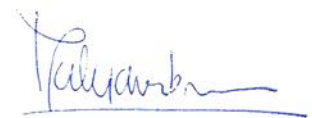
The Board of Directors



Bernard Thien Ted Nam
Presiden Direktur
President Director



Ester Gunawan
Direktur
Director



Tjahja Wibisono
Direktur Independen
Independent Director

Company Profile

Profil Perusahaan



03





PT Tifa Finance Tbk



Company Profile

Identitas Perusahaan

| | | | | | | | |
|--|---|---------------------|----------|--------------------------|----------|--------|----------|
| Nama Perseroan Company's Name | PT Tifa Finance Tbk | | | | | | |
| Tanggal Berdiri Date of Establishment | 14 Juni / June 1989 | | | | | | |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989. Establishment Deed No. 42 dated 14 June 1989 drafted before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law Degree, Notary in Jakarta and obtained Ratification from Minister of Law and Human Rights No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated 25 July 1989. | | | | | | |
| Kegiatan Usaha Business Line | <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Investasi Melalui Sewa Pembiayaan Dengan Hak Opsi Investment Financing Through Finance Lease • Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing • Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing • Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Operating Lease • Kegiatan Berbasis Fee Fee-Based Activities • Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | | | | | |
| Website | www.tifafinance.co.id | | | | | | |
| Email | corporate-secretary@tifafinance.co.id | | | | | | |
| Customer Care | customer-care@tifafinance.co.id | | | | | | |
| Kepemilikan Ownership | <table> <tr> <td>PT Dwi Satrya Utama</td> <td>: 38,61%</td> </tr> <tr> <td>Tan Chong Credit Pte Ltd</td> <td>: 35,64%</td> </tr> <tr> <td>Publik</td> <td>: 25,75%</td> </tr> </table> | PT Dwi Satrya Utama | : 38,61% | Tan Chong Credit Pte Ltd | : 35,64% | Publik | : 25,75% |
| PT Dwi Satrya Utama | : 38,61% | | | | | | |
| Tan Chong Credit Pte Ltd | : 35,64% | | | | | | |
| Publik | : 25,75% | | | | | | |
| Tanggal Pencatatan Saham Shares Listing Date | 8 Juli / July 2011 | | | | | | |
| Kode Saham Share Code | TIFA | | | | | | |
| Jumlah Kantor Total Offices | <p>Kantor Pusat / Head Office : 1</p> <p>Kantor Cabang / Branch Office : 1</p> <p>Kantor Perwakilan / Representative Office : 4</p> | | | | | | |
| Jumlah Karyawan Total Employees | <p>79 Karyawan per Desember 2018</p> <p>79 employees as of December 2018</p> | | | | | | |



Company at Glance

Sekilas Perseroan

PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan sewa guna usaha, pembiayaan konsumen/produktif dan anjak piutang. Perseroan dibangun pada tahun 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) yang pada awalnya bernama PT Tifa Mutual Finance Corporation.

Pada tahun 1996, Perseroan menjadi perusahaan Joint Venture dengan masuknya Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) - Singapura, yaitu anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) dari Malaysia, sebagai pemegang saham 48,00%.

Pada tanggal 16 Agustus 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Tifa Finance.

Sejak tahun 2006, Perseroan telah memenuhi syarat modal disetor sebesar Rp100 miliar sesuai ketentuan Pemerintah.

Di bulan Februari 2011, Perseroan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan secara resmi memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran dari Bapepam-LK (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan) sebagai Perusahaan Terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) is a finance company engaged in the business of leasing, consumer/ productive financing and factoring. The Company was founded in 1989 by PT Dwi Satrya Utama (DSU), which was originally named PT Tifa Mutual Finance Corporation.

The Company in 1996 became a Joint Venture entity with the inclusion of Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) - Singapore, a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia, as a shareholder of 48.00%.

On 16 August 2000, the Company changed its name to PT Tifa Finance.

Since 2006, the Company has complied with the paid-up capital requirement of Rp100 billion pursuant to Government regulations.

Since February 2011, the Company officially run the Sharia Business Unit operation. On 30 June 2011, the Company officially obtained an Effective Registration Statement from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority) as a Public Company. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 July 2011.



Milestones

Tonggak Sejarah

Juni 1989 | June 1989

Berdiri dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dengan modal awal Rp 5 miliar.
Established under the name of PT Tifa Mutual Finance Corporation with an initial capital of Rp 5 billion.

Desember 1993 | December 1993

Memperbesar modal menjadi Rp19,70 miliar.
Gaining the capital to Rp19.70 billion.

Februari 1996 | February 1996

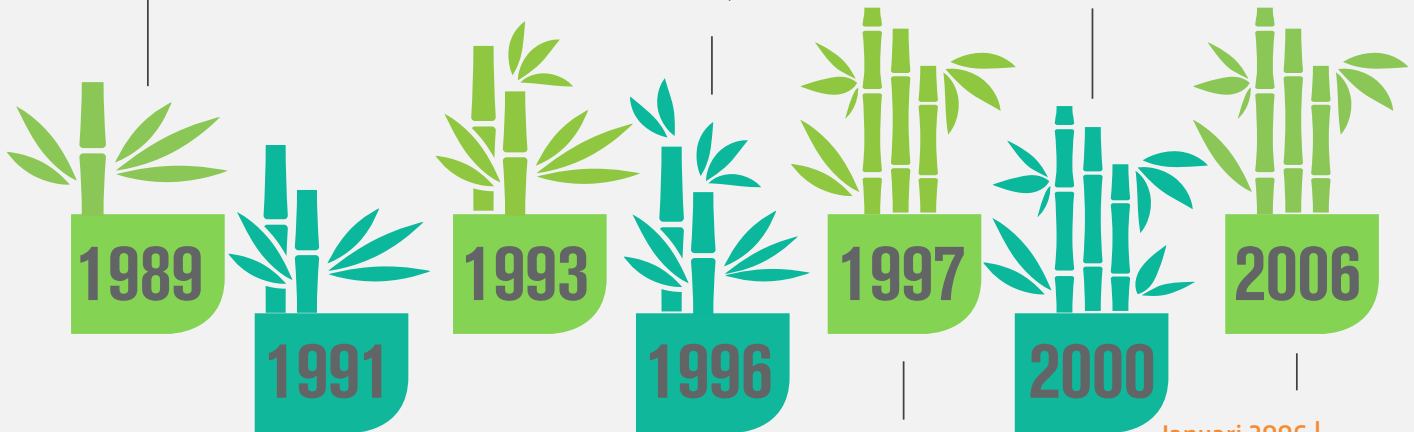
Joint venture dengan Tan Chong Motor Group (TCMG) dari Malaysia, melalui Entitas Anak Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Singapura dengan kepemilikan TCMG sebesar 48.00%.

Joint venture with Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia, through Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Subsidiary Singapore with TCMG ownership of 48.00%.

Agustus 2000 | August 2000

Mengubah nama menjadi PT Tifa Finance.

Changing its name into PT Tifa Finance.

**Oktober 1991 | October 1991**

Memperbesar modal menjadi Rp 9 miliar.
Gaining the capital to Rp 9 billion.

Maret 1997 | March 1997

Memperbesar modal menjadi Rp 37,90 miliar.
Gaining the capital to Rp 37.90 billion.

Juni 1996 | June 1996

Memperbesar modal menjadi Rp28,80 miliar.
Gaining the capital to Rp 28.80 billion.

Januari 2006 | January 2006

Membuka Kantor Perwakilan Semarang.
Opening of Representative Office in Semarang.

November 2006

Memperbesar modal menjadi Rp 102,39 miliar.
Gaining the capital to Rp 102.39 billion.

Februari 2011 | February 2011

Terbentuknya Unit Usaha Syariah.
Establishment of Sharia Business Unit.

Juli 2011 | July 2011

- Terdaftar menjadi perusahaan publik.
- Membuka Kantor Perwakilan Pekanbaru.
- Listed as Public Company.
- Establishing Representative Office in Pekanbaru.

Juli 2013 | July 2013

Membuka Kantor Perwakilan Makassar.
Establishing Representative Office in Makassar.

Mei 2015 | May 2015

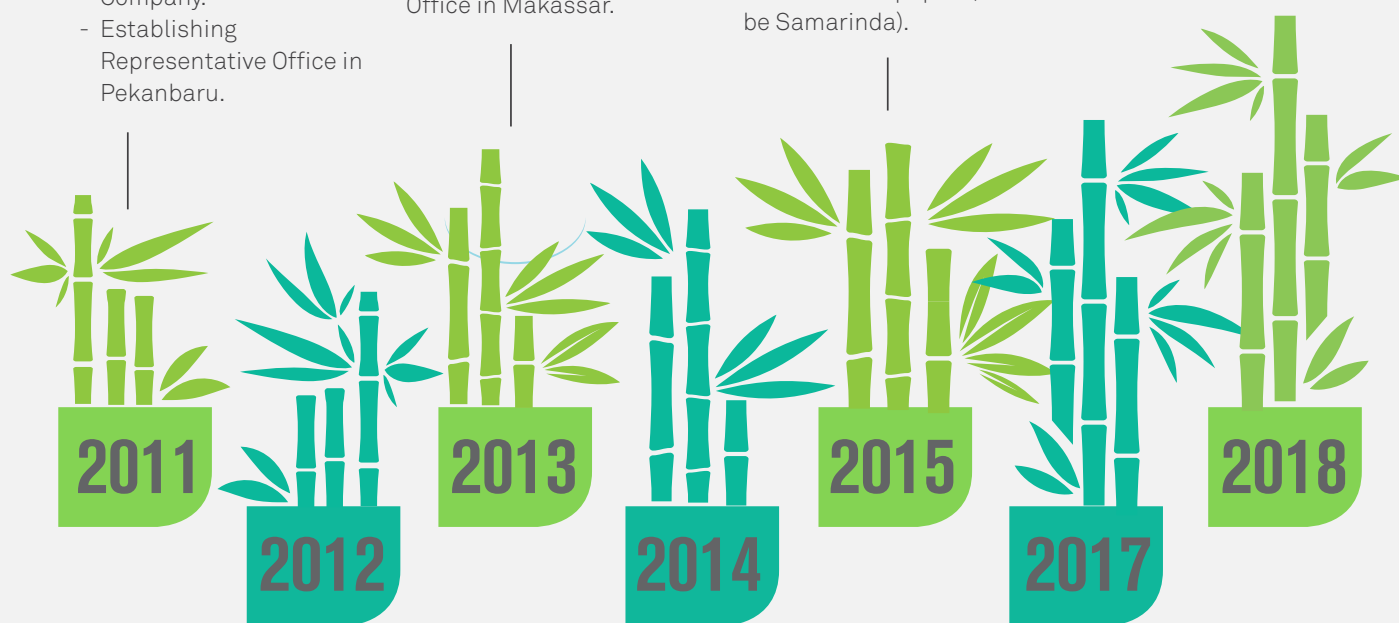
Menyesuaikan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Peraturan OJK.
Business Activity adjustment based on OJK Regulation.

November 2015

Membuka Kantor Perwakilan Balikpapan (dahulu Samarinda).
Establishing Representative Office in Balikpapan (used to be Samarinda).

Agustus 2018 | August 2018

Penerbitan MTN IV senilai USD 10.000.000
Issuance of MTN IV worth USD 10,000,000.



Januari 2012 | January 2012

Mencapai total aset > Rp 1 triliun.
Achieving total aset > Rp 1 trillion.

Oktober 2014 | October 2014

Untuk pertama kali mengeluarkan Medium Term Notes (MTN) dalam USD.
For the very first time issuing Medium Term Notes (MTN) in USD.

Juni 2017 | June 2017

Diversifikasi Kegiatan Pembiayaan melalui fasilitas Modal Usaha.
Diversifying Financing Activity through Working Capital facility.

Vision, Mission And Corporate Values

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan

VISI | Vision

Menjadi pilihan karena pelayanan yang baik dalam industri Pembiayaan

To be the preferred company in the financing industry due to excellent service

MISI | Mission

- Menciptakan nilai bagi Stakeholders
- Memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan
- Memanfaatkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik
- Mencapai hasil operasional terbaik melalui perbaikan berkesinambungan
- Creating value for our Stakeholders
- Providing excellent service to our Customers
- Optimizing human capital to achieve the best result
- Attaining operational excellence through continuous improvement



NILAI PERUSAHAAN | Corporate Values



Integritas | Integrity

Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan

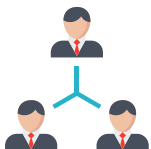
Every member of the Company strongly upholds the value of integrity



Kompetensi | Competence

Setiap anggota mempunyai kompetensi di bidangnya

Every member is competent at his/her position



Komunikasi | Communication

Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting

Good communication should be maintained with both internal and external parties



Kolaborasi | Collaboration

Berkolaborasi demi keputusan win-win dan hasil terbaik

Collaboration is done to achieve win-win solutions and results



Perbaikan Berkesinambungan | Continuous Improvement

Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi

Always striving to be better with continuous improvement through a learning process

Lines of Business

Bidang Usaha

**Pembiayaan Investasi dengan cara:**

Investment Financing by:

- Sewa Pembiayaan | Finance Lease
- Jual dan Sewa Balik | Sale and Leaseback
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang | Factoring with recourse
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran | Installment Financing

**Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:**

Working Capital Financing by:

- Jual dan Sewa Balik | Sale and Leaseback
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang | Factoring with recourse
- Fasilitas Modal Usaha | Working Capital Facility

**Pembiayaan Multiguna:**

Multipurpose Financing:

- Sewa Pembiayaan | Finance Lease
- Pembelian dengan cara angsuran | Installment Financing

Mengacu pada Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 220 tanggal 29 Mei 2015, Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

Referring to Article 3 concerning Purpose and Objectives and Business Activities as contained in the Deed of Meeting Decision No. 220 dated 2 May 29 2015, the Company is engaged in financing services with the following business fields:



Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi

Operating Lease



Kegiatan Berbasis Fee

Fee Based Activities



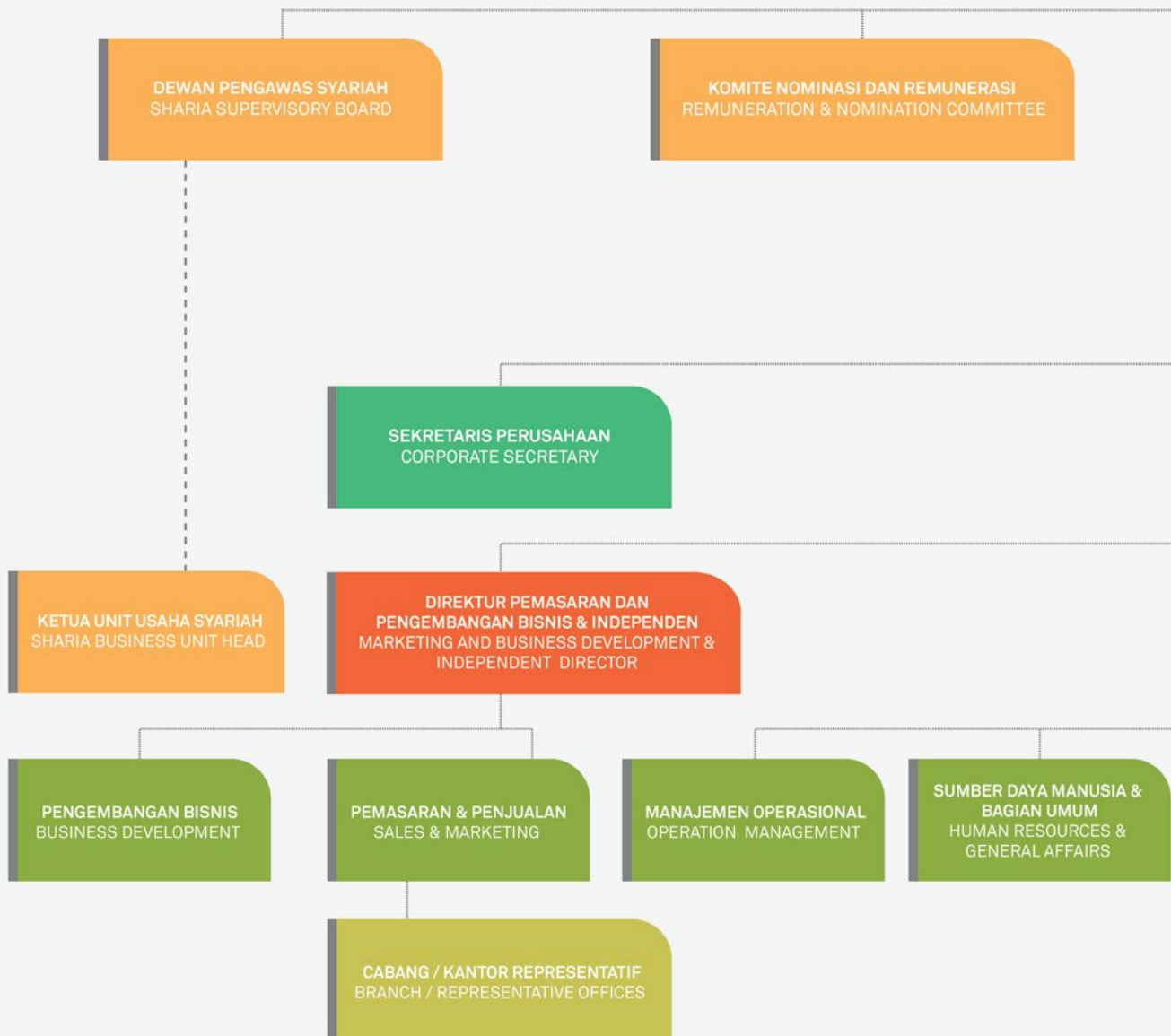
Pembiayaan Syariah dengan cara:

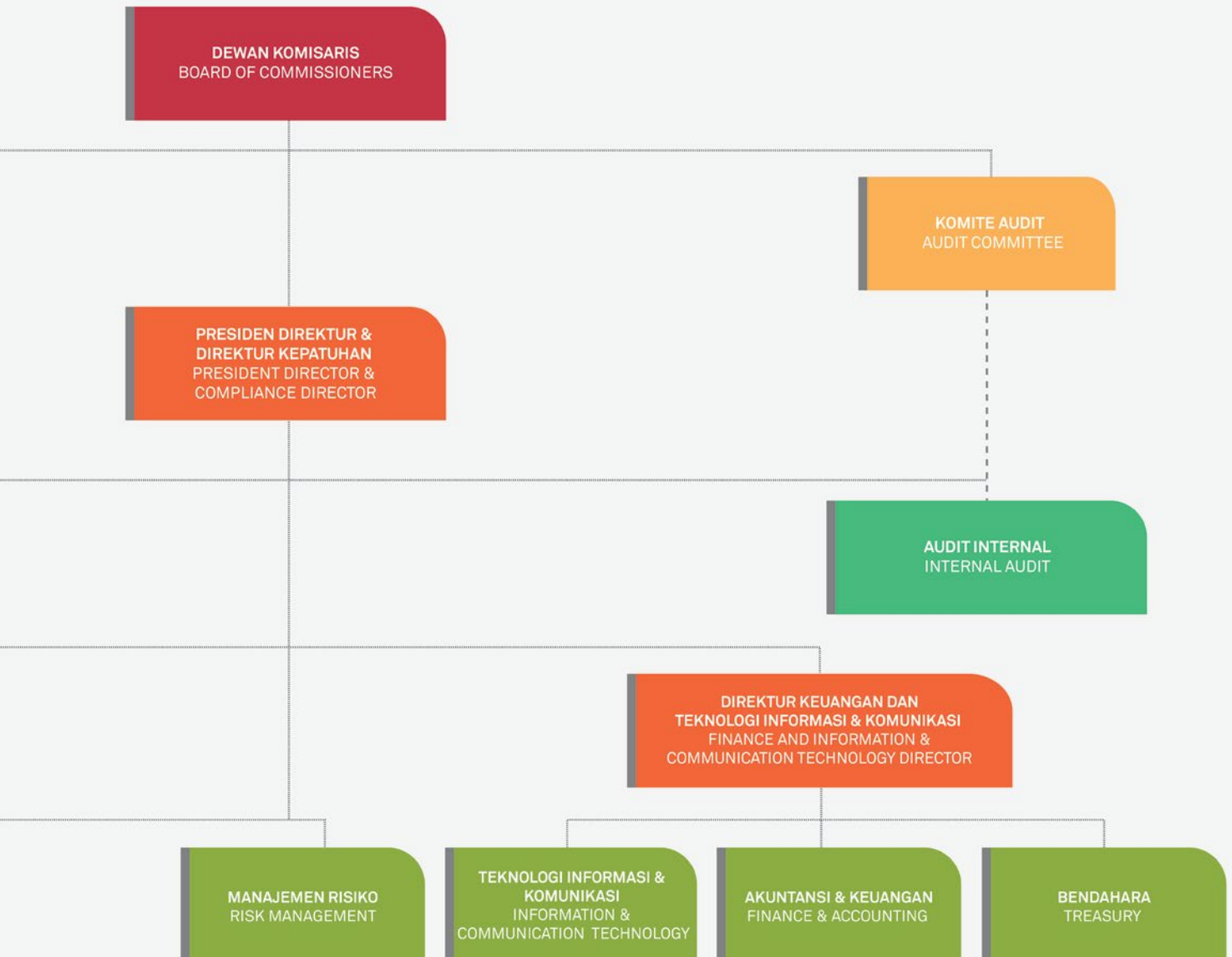
Sharia Financing

- Ijarah | Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik | Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Organisation Structure

Struktur Organisasi





Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris



**Lisjanto
Tjiptobiantoro**

Presiden Komisaris
President Commissioner

USIA | AGE :

69 tahun | 69 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Indonesia, lahir di Surabaya, 4 Juli 1949.
Indonesian, born in Surabaya,
4 July 1949.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tifa Finance Tbk sesuai dengan akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2142/NB.1/2014, tanggal 18 Agustus 2014.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Berlina Tbk, Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Tifa Arum Reality, Komisaris PT Djamico, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT East Java Match Factory (PT ESJAMAT), Direktur PT Niaga Karya Tunggal, Presiden Komisaris PT Dana Cipta Kreasi, Komisaris PT Megah Mulia Persada, Komisaris PT Nada Surya Tunggal, Komisiner PT Sinar Wisma.

AFILIASI:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan, PT Dwi Satrya Utama. Namun, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

PENDIDIKAN:

Beliau menyelesaikan Pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University of New South Wales, Australia tahun 1971 serta lulus dari pendidikan *Owner President Management (OPM)* dari Harvard Business School tahun 1990.

PELATIHAN:

Di tahun 2018, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

He is appointed as President Commissioner of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018 and passed from the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-2142 / NB.1 / 2014, dated 18 August 2014.

CONCURRENT POSITIONS:

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Berlina Tbk, President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT Tifa Arum Reality, Commissioner of PT Djamico, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT East Java Match Factory (PT ESJAMAT), Director of PT Niaga Karya Tunggal, President Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi, Commissioner of PT Nada Surya Tunggal, Commissioner of PT Sinar Wisma.

AFFILIATION:

He is affiliated to major shareholder, PT Dwi Satrya Utama, but is not affiliated to other members of the Board of Commisisoners or the Board of Directors.

EDUCATION:

He graduated in Mechanical Engineering from University of New South Wales, Australia in 1971 and Owner President Management (OPM) from Harvard Business School in 1990.

TRAINING:

In 2018, he participated in the National Seminar on "Recognizing Financing Debtors in the Political Year" organized by the Association of Indonesian Multi-Finance Companies (APPI).



Sng Chiew Huat

Komisaris
Commissioner

USIA | AGE :

71 tahun | 71 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Singapura, lahir di Singapura,
6 Oktober 1947.
Singaporean, born in Singapore,
6 October 1947.

DOMISILI | DOMICILE :

Singapura | in Singapore

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2634/NB.1/2014, tanggal 1 Oktober 2014.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Tan Chong International Limited.

AFILIASI:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan, Tan Chong Credit Pte. Ltd. namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

PENGALAMAN:

Beliau mengawali karir sebagai *Deputy Chief Accountant* di Chartered Industries Pte.Ltd dan merupakan anggota dari Institute of Singapore Chartered Accountants, CPA Australia dan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

PENDIDIKAN:

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari University of Singapore Tahun 1970 dan *Master of Business* dari Oklahoma City University tahun 1993.

PELATIHAN:

Di tahun 2018, Beliau berpartisipasi dalam International Seminar "*Digitalization as Multifinance's New Era*" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

She is appointed as Commissioner of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He was graduated from the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-2634/NB.1/2014, dated 1 October 2014.

CONCURRENT POSITIONS:

She is currently also serving as Finance Director of Tan Chong International Limited.

AFFILIATION:

She is affiliated to major shareholder, Tan Chong Credit Pte. Ltd, but is not affiliated to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

EXPERIENCE:

She started his career as Deputy Chief Accountant at Chartered Industries Pte. Ltd and member of Institute of Singapore Chartered Accountants, CPA Australia and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

EDUCATION:

She graduated with Bachelor's Degree in Economics majoring Accounting from University of Singapore in 1970 and Master of Business from Oklahoma City University in 1993.

TRAINING:

In 2018, he participated in the International Seminar "*Digitalization as Multifinance's New Era*" organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



FX. Bagus Ekodanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

USIA | AGE :

67 tahun | 67 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Indonesia, lahir di Blitar,
25 Oktober 1951.
Indonesian, born in Blitar,
25 October 1951.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-413/NB.11/2016, tanggal 6 Juni 2016.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

AFILIASI:

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

PENGALAMAN:

Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolda Palu (Sulawesi Tengah) pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, Wakapolda Metro Jaya di tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dan Kapolda Papua (Jayapura) di tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

PENDIDIKAN:

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akabri Kepolisian tahun 1975 dan telah mengikuti beberapa pelatihan formal lainnya, seperti Sespim Polri, Sesko TNI dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas).

PELATIHAN DI 2018:

Di tahun 2018, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

He is appointed as an Independent Commissioner of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 on 7 June 2018. He was graduated from the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-413 / NB.11 / 2016, dated 6 June 2016.

CONCURRENT POSITIONS:

He is currently also serving as President Director of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

AFFILIATION:

As the Company's Independent Commissioner, he is not affiliated to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with other Shareholders.

EXPERIENCE:

Previously, He served as the Deputy Police Chief /Wakapolda Palu (Central Sulawesi) in 2001 until 2002, the Deputy Police Chief / Wakapolda Metro Jaya from 2005 until 2007 and the Regional Police Chief /Kapolda Papua (Jayapura) from 2008 until 2010.

EDUCATION:

He graduated from Akabri Police Department in 1975 and participated in other formal trainings such as Sespim Polri, Sesko TNI and National Resilience Agency (Lemhanas).

TRAINING IN 2018:

In 2018, he participated in the National Seminar on "Recognizing Financing Debtors in the Political Year" organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI).



**Antonius Hanifah
Komala**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

USIA | AGE :

59 tahun | 59 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Indonesia, lahir di Jakarta,
19 September 1959.
Indonesian, born in Jakarta,
19 September 1959.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-403/NB.11/2015, tanggal 1 Juli 2015.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

AFILIASI:

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

PENGALAMAN:

Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London-Inggris.

PENDIDIKAN:

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti *Professional Examination I* dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

PELATIHAN DI 2018:

Di tahun 2018, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Mengenali Debitor Pembiayaan di Tahun Politik" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

He is appointed as an Independent Commissioner of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He was graduated from the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-403/NB.11/2015, dated 1 July 2015.

CONCURRENT POSITIONS:

He is currently also serving as Independent Commissioner of PT Berlina Tbk, President Director of PT Graha Power Utama.

AFFILIATION:

As the Company's Independent Commissioner, he is not affiliated to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with other Shareholders.

EXPERIENCE:

He began his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London-England.

EDUCATION:

He finished his education in Mechanical Engineering from University College London in England with an honorary degree in 1982 and took part in Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales England in 1985.

TRAINING IN 2018:

In 2018, he participated in the National Seminar on "Recognizing Financing Debtors in the Political Year" organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI).

Board of Directors Profile

Profil Direksi



**Bernard
Thien Ted Nam**

Presiden Direktur
President Director

USIA | AGE :

50 tahun | 50 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Singapura, lahir di Malaysia,
26 Agustus 1968.
Singaporean, born in Malaysia,
26 August 1968.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) OJK dengan Surat Keputusan No KEP-77/NB.11/2015, tanggal 31 Maret 2015.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

AFILIASI:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

PENGALAMAN:

Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai *Equity Portfolio Manager* di Citigroup Asset Management (Singapura), selanjutnya *Vice President* di Salomon Brothers Investment Bank (Hong Kong) dan PT UBS Sekuritas (Indonesia) sebagai Direktur. Posisi terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT CIMB Sekuritas (Indonesia) pada tahun 2008 sampai 2014.

PENDIDIKAN:

Beliau lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan Manajemen Keuangan dari Buckingham University, Inggris tahun 1990.

PELATIHAN:

Selama tahun 2018, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain:

- Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Seminar “Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Masa Datang” yang diselenggarakan oleh Info Bank
- Seminar Nasional “Peluang & Tantangan Tahun 2019” yang diselenggarakan APPI.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

He is appointed as President Director of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated June 7, 2018. He has passed the OJK Fit and Proper Test by Decree No. KEP-77 / NB.11 / 2015, dated 31 March 2015.

CONCURRENT POSITIONS:

He is currently not holding dual positions in other companies.

AFFILIATION:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.

EXPERIENCE:

He started his career in 1990 as an Equity Portfolio Manager at Citigroup Asset Management (Singapore). Then he joined Salomon Brothers investment Bank (Hongkong) as a vice president, before landing in Indonesia as a Director with PT UBS Securities. His last position was a President Director with PT CIMB Sekuritas (2008-2014).

EDUCATION:

He was graduated with a Bachelor's Degree in Accounting and Finance Management from Buckingham University, United Kingdom in 1990.

TRAINING:

Throughout 2018, he actively participated in a number of trainings including:

- National Seminar on “Banking Currency Financing Companies” organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI)
- Seminar on “Multi-finance Financing Risk Management: How Banks See Current and Future Multifinance” held by Info Bank
- The National Seminar on “2019 Opportunities & Challenges” organized by APPI.



Ester Gunawan

Direktur
Director

USIA | AGE :

57 tahun | 57 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Indonesia, lahir di Jakarta,
9 Oktober 1961.

Indonesian, born in Jakarta,
9 October 1961.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

AFILIASI:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

PENGALAMAN:

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada tahun 1989 Beliau bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan bergabung dengan PT Tifa Finance Tbk sejak tahun 1990. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting, antara lain *Finance General Manager* hingga diangkat sebagai Direktur Marketing Perseroan.

PENDIDIKAN:

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Indonesia tahun 1988.

PELATIHAN:

Sepanjang tahun 2018, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain:

- Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
- Seminar Nasional “Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” yang diselenggarakan oleh APPI.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

She is appointed as Director of PT Tifa Finance Tbk according to the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated June 7, 2018. He has passed the OJK Fit and Proper Test by Decree No. KEP-437 / BL / 2010, dated 1 October 2010.

CONCURRENT POSITIONS:

She is currently not serving any dual positions in other companies.

AFFILIATION:

She has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.

EXPERIENCE:

She started her career in 1986 at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. In 1989, she joined PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit and joined with PT Tifa Finance Tbk. since 1990. Previously, she was assigned in various key positions, among others Finance General Manager until appointed as the Company’s Marketing Director.

EDUCATION:

She graduated with Bachelor’s Degree in Economics Accounting from Universitas Indonesia in 1985 and Master Degree of Economics majoring Mangement from Universitas Indonesia in 1988.

TRAINING:

Throughout 2018, she actively participated in a number of trainings, including:

- National Seminar “Recognizing Financing Debtors in the Year of Politics” organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI)
- National Seminar on “Transparency and Disclosure of the Financial Services Sector in Indonesia” organized by the Financial Services Authority (OJK)
- National Seminar on “Banking Currency Financing Company” organized by APPI.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tjahja Wibisono

Direktur Independen
Independent Director

USIA | AGE :

66 tahun | 66 years old

KEWARGANEGARAAN | CITIZENSHIP :

Indonesia, lahir di Malang,
7 Desember 1952.
Indonesian, born in Malang,
7 December 1952.

DOMISILI | DOMICILE :

Jakarta | in Jakarta

DASAR PENGANGKATAN:

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT Tifa Finance Tbk. sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No KEP-256/NB.11/2015, tanggal 25 Mei 2015.

RANGKAP JABATAN:

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

AFILIASI:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

PENGALAMAN:

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 sebagai *EDP Head* di PT Pasific Paint, *Vice President* di Citibank NA, dan *Managing Director* di PT Sinarmas Multifinance. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan dengan jabatan sebagai Direktur sampai dengan tahun 2011, selanjutnya sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Paramitra Multifinance. Terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesia International Finance pada September 2013 sampai dengan Mei 2015 sebelum bergabung kembali dengan Perseroan.

PENDIDIKAN:

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana jurusan Ilmu Komputer dari Fachhochschule Feur Technik Konstanz, Jerman tahun 1977.

PELATIHAN:

Selama tahun 2018, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain:

- Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
- Seminar “Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Masa Datang” yang diselenggarakan oleh Info Bank.
- *Sustainable Business Conference (PHOENIX COMMUNICATIONS: Most Valued Business Indonesia 2018)*.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT:

He is appointed as an Independent Director of PT Tifa Finance Tbk. in accordance with the latest appointment deed based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-256 / NB.11 / 2015, dated 25 May 2015.

CONCURRENT POSITIONS:

He is currently not serving any dual positions in other companies.

AFFILIATION:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.

EXPERIENCE:

He began his career in 1978 as *EDP Head* at PT Pacific Paint, *Vice President* at Citibank NA, and *Managing Director* at PT Sinarmas Multifinance. In 2001 he joined the Company with a position as Director until 2011, then from 2011 to 2013 he served as *President Director* of PT Paramitra Multifinance. He last served as *President Director* of PT Indonesia International Finance in September 2013 until May 2015 before rejoining the Company.

EDUCATION:

He graduated with Bachelor's Degree in Computer Science from Fachhochschule Feur Technik Konstanz, Germany in 1977.

TRAINING:

Throughout 2018, he actively participated in a number of trainings, including:

- National Seminar “Recognizing Financing Debtors in the Year of Politics” organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI).
- Seminar on “Multifinance Financing Risk Management: How Banks See Current and Future Multifinance” held by Bank Info.
- Sustainable Business Conference (PHOENIX COMMUNICATIONS: Most Valued Business Indonesia 2018).



Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

I. Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholders as of 31 December 2018

| Nama Name | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal Value | % |
|--|----------------------------------|--|-------|
| PT Dwi Satrya Utama | 416.884.000 | 41.688.400.000 | 38,61 |
| Tan Chong Credit Pte Ltd | 384.816.000 | 38.481.600.000 | 35,64 |
| Masyarakat Public* | 278.000.000 | 27.800.000.000 | 25,75 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid in Capital | 1.079.700.000 | 107.970.000.000 | 100 |

* Kepemilikan di bawah 5% | Ownership under 5%

II. Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih
Per 31 Desember 2018Shareholders owning 5% or more as of
31 December 2018

| Nama Name | Jumlah Saham Number of Shares | %* |
|--------------------------|----------------------------------|--------------|
| PT Dwi Satrya Utama | 416.884.000 | 38,61 |
| Tan Chong Credit Pte Ltd | 384.816.000 | 35,64 |
| Total | 801.700.000 | 74,25 |

*Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh |
Percentage is calculated out of the fully paid in CapitalIII. Pemegang Saham Yang Memiliki Kurang dari 5%
Per 31 Desember 2018Shareholders owning less than 5% as of
31 December 2018

| Status Pemilik Status of Ownership | Total Jumlah Investor Total Investors | Total Jumlah Efek Total Securities | %* |
|--|--|---------------------------------------|-------|
| Nasional / Domestic | | | |
| 1. Perorangan Individual | 683 | 24.338.400 | 2,25 |
| 2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company | 10 | 228.950.900 | 21,21 |

| Status Pemilik Status of Ownership | Total Jumlah Investor Total Investors | Total Jumlah Efek Total Securities | %* |
|--|--|---------------------------------------|-------|
| Asing / Foreign | | | |
| 1. Perorangan Individual | 4 | 98.700 | 0,01 |
| 2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company | 3 | 24.612.000 | 2,28 |
| | 700 | 278.000.000 | 25,75 |

*Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh |
Percentage is calculated out of the fully paid in capital

IV. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2018

Share Ownership of Members of the Boards of Directors
and Commissioners as of 31 December 2018

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Nama Name | Kepemilikan Saham Share Ownership | % |
|-------------------------|--------------------------------------|---|
| Lisjanto Tjiptobiantoro | - | - |
| Sng Chiew Huat | - | - |
| Antonius Hanifah Komala | - | - |
| FX. Bagus Ekodanto | - | - |

Direksi

Board of Directors

| Nama Name | Kepemilikan Saham Share Ownership | % |
|-----------------------|--------------------------------------|---|
| Bernard Thien Ted Nam | - | - |
| Ester Gunawan | - | - |
| Tjahja Wibisono | - | - |

Sumber: Biro Administrasi Efek Perseroan
Source: The Company's Securities Administration Bureau

Subsidiaries and Associates

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak dan/atau perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/ atau perusahaan asosiasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2018.

As of 31 December 2018, the Company does not have subsidiaries and/or associates. Hence, the information regarding the percentage of share ownership, lines of business, total assets and operational status of subsidiaries and/or associated companies is irrelevant to be presented in the 2018 Annual Report.

Chronological Shares Listing

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) melalui suratnya nomor S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 278.000.000 saham yang berasal dari 55.800.000 saham baru dari portepel Perseroan dan sebanyak 222.200.000 saham dari pemegang saham lama yang terdiri dari 115.544.000 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Nilai nominal Rp100,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200,- per saham. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

On 30 June 2011, the Company obtained an effective statement of registration from the Financial Services Authority/OJK (formerly was the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK). The statement was obtained through Letter No. No. S-7296/BL/2011 dated June 30, 2011 for the Initial Public Offering of 278,000,000 shares that consisted of 55,800,000 new shares from the Company's portfolio and 222,200,000 from the existing shareholders – comprising 115,544,000 shares on behalf of PT Dwi Satrya Utama and 106,656,000 shares on behalf of Tan Chong Credit Pte.Ltd. The nominal value was Rp200 per share. On 8 July 2011, the Company listed its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Sebagai realisasi pengeluaran saham dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1.023.900.000 saham menjadi 1.079.700.000 saham pada bulan Agustus 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.079.700.000 saham atau 100% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

As the realization of the issuance of the shares from the Initial Public Offering, the Company increased the issued and paid-up capital from the previous 1,023,900,000 shares to 1,079,700,000 shares in August 2011. Correspondingly, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange numbered to 1,079,700,000 shares or 100% of the total issued and fully paid capital.

Overview of Bonds / Sukuk / Other Securities

Ikhtisar Obligasi / Sukuk / Efek Lainnya

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes IV (MTN IV) Tifa Finance dengan nilai nominal sebesar US\$10,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021. Penerbitan MTN IV ini dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu sewa pembiayaan. MTN IV ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memberikan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) terhadap MTN PT Tifa Finance Tbk untuk periode 7 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019.

On 30 August 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) amounting to USD 10,000,000 and matured on 10 September 2021. The issuance of this MTN IV aimed to finance the financing leases as the Company's main activities. The MTN IV has a fixed interest rate of 6.25% per year, paid every 3 (three) months.

The PT PEFINDO Rating Committee gives idBBB+ (Triple B Plus) ratings of PT Tifa Finance Tbk MTNs for the period 7 March 2018 to 1 March 2019.

Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Kustodian | Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp : +62 21 52991099
Fax : +62 21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lantai M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav 75
Jakarta 12910-Indonesia
Telp : +62-21 5260976 / 5267977
Fax : 021-570-0968
Website : www.ficomindo.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
(A Member of Moore Stephens)
Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris
(A Member of Moore Stephens)

Intiland Tower Lantai 7
Jl Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220-Indonesia
Telp : +62-21 5708111
Fax : +62-215722737
Website : www.moorestephens.com

Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170-Indonesia
Telp : +62 2172782380
Fax : +62 2172782370

Notaris | Notary

Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140-Indonesia
Telp : +6221 6345668
Fax : +6221 6345666
Website : www.notarischristina.com

Company Website Information

Informasi Website Perusahaan

Perseroan menyediakan akses informasi untuk public salah satunya melalui website resmi dengan alamat <http://www.tifafinance.co.id/>. Website Perseroan memuat konten yang telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides access to information for the public, one of which is through the official website at <http://www.tifafinance.co.id/>. Company's Website contains content that has been adjusted to the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04 / 2015 concerning Website of the Issuer or Public Company.

Office Address and Network

Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan

Kantor Pusat | Head Office

Gedung Tifa Building Lantai 4
Jl. Kuningan Barat No. 26
Jakarta Selatan 12710-Indonesia
T : + 62-21-5200667 / 5252029
F : + 62-21-5229273 / 5262425

Kantor Cabang | Branch Office

Surabaya

Graha Bukopin Lantai. 10, suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No.10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
T : +62-31-99241058,99241183
F : +62-31-99241058

Kantor Perwakilan | Representative Office

Semarang

Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T : +62-24-3587560
F : +62-24-3560076

Balikpapan

Hotel Grand Senjiur
Jl. A.R.S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
T : +62-542-421844, 820211 ext 7401
F : +62-542-421844

Pekanbaru

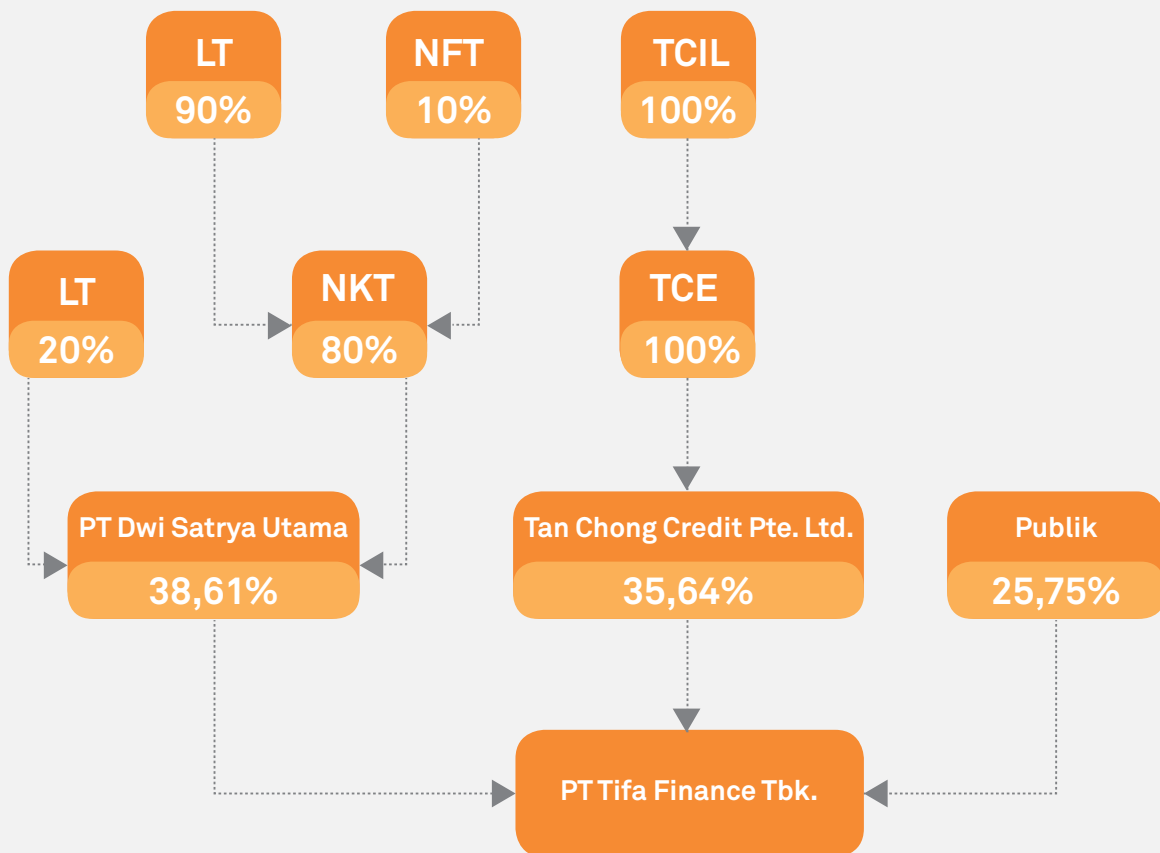
Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
T : +62-761-45759
F : +62-761-862875

Makassar

Hotel Grand Clarion Shopping Arcade Lantai 1
Jl. A.P. Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T : +62-411-8110655
F : +62-411-8110656

Information on Majority and Controlling Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Keterangan | Information:

LT : Lisjanto Tjiptobiantoro

NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro

NKT : PT. Niaga Karya Tunggal

TCIL : Tan Chong International Limited

TCE : Tan Chong Equity Limited

Human Resources

Sumber Daya Manusia



04





PT Tifa Finance Tbk



Human Resources

Sumber Daya Manusia



Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menjaga pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan hingga berhasil menjalankan bisnis selama hampir 30 tahun.

Oleh sebab itu, berbagai kebijakan diberlakukan sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang berkualitas. Perseroan juga melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala dalam rangka mencetak sumber daya manusia unggul yang memberikan kontribusi terbaiknya pada Perseroan.

Your Growth is Our Strength merupakan slogan Perseroan menjiwai implementasi dari program – program pengembangan sumber daya manusia yang dikembangkan di Perseroan. Dengan meningkatnya kemampuan dan kapasitas sumber daya manusia, tentunya hal tersebut akan menjadi kekuatan bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dan terus bertumbuh.

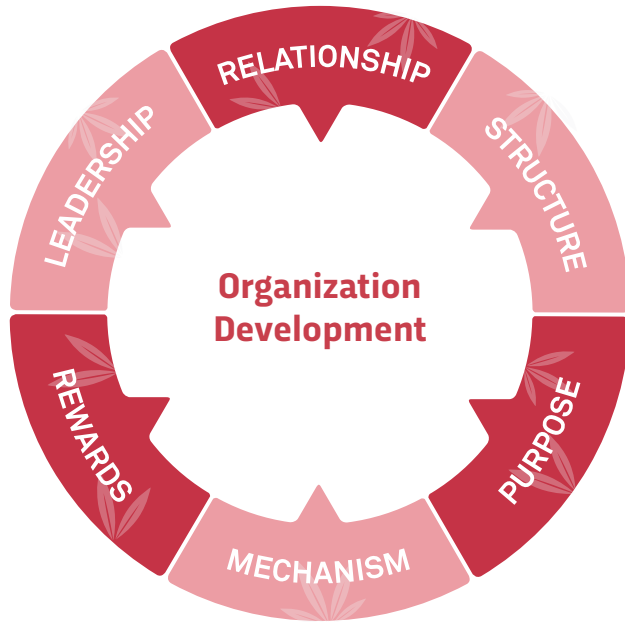
Pada 2018, Perseroan berhasil merealisasikan beberapa program, antara lain:

The Company realises the importance of the roles human resources played in maintaining the sustainable business growth to successfully run a business for almost 30 years.

Correspondingly, the Company has implemented various policies as an attempt to hone the qualified human resources. The Company also conducts the review and evaluation in regular basis to produce the best human resources that give the utmost contribution to the Company.

Your Growth is Our Strength is the Company's slogan that encourages the implementation of human resource development programs conducted by the Company. The improvement in the human resources surely becomes a strength for the Company to continuously grow its business.

In 2018, the Company successfully ran several programs, including:



- Core Value : I4C
- Job Evaluation

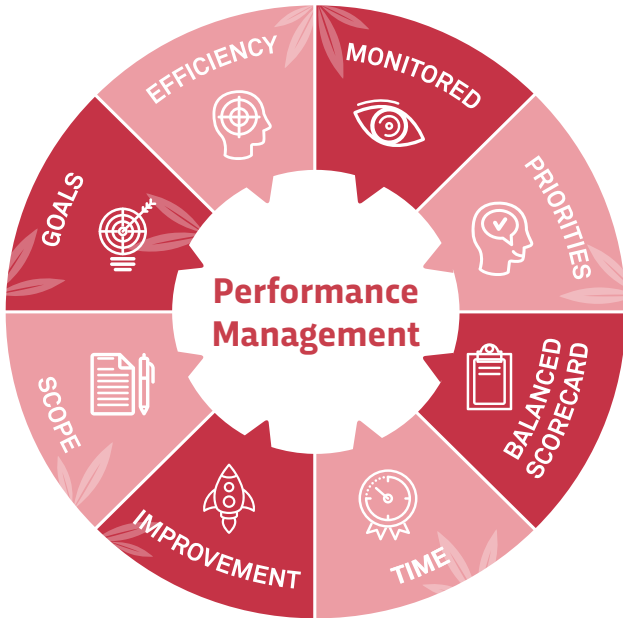


- Recruitment
- Internship & Fieldwork Program with selected University



- Training Program :
 - Induction
 - Regular
 - Certification
 - Talent
- Succession Planning :
 - Identify Successor
 - Programs
- Talent Management :
 - Assess
 - Mapping (9 box)
 - Develop Talent
 - Review

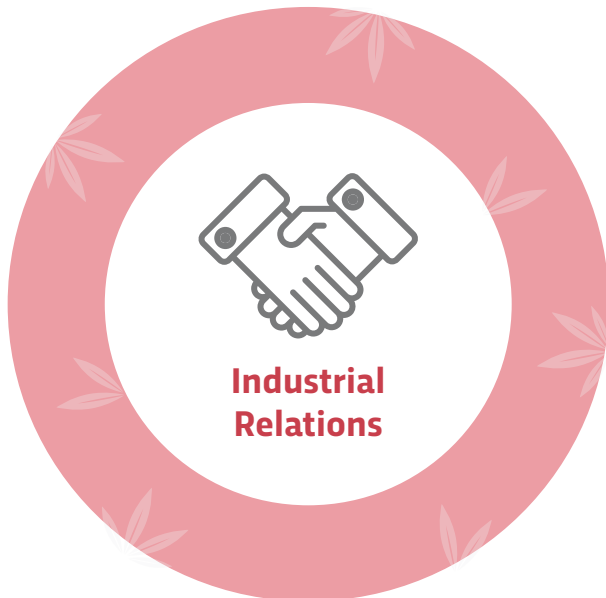




- Objective Setting
- Mid Year Review
- Year End Appraisal



- Remuneration Package for Talent
- Bonus for non incentive
- Flexy Time



- Company Regulation
- Employee Relation :
 - a. Breakfasting
 - b. Employee Gathering



- E-HRMS

Rekrutmen SDM

Perseroan melaksanakan dua jenis mekanisme dalam perekrutan Karyawan, antara lain:

a. Rekrutmen Internal

1. Calon karyawan dari pihak internal.
2. Diskusi terkait penempatan karyawan.
3. Seleksi karyawan.
4. Pengumuman kepada karyawan mengenai posisi baru atau hasil promosi/mutasi.

b. Rekrutmen Eksternal

1. Calon Karyawan dari pihak eksternal.
2. Sumber: Berdasarkan website atau referensi.
3. Proses seleksi: Psikotes, wawancara dengan bagian SDM, wawancara teknis dengan bagian terkait dan Medical Check-Up.
4. Penawaran kepada calon karyawan.
5. Penyambutan dan orientasi karyawan baru.

Pada 2018, Perseroan telah menjalankan beberapa program kerja SDM meliputi program pengembangan SDM dan Pemberian Penghargaan, Perencanaan Organisasi dan melestarikan Budaya Perusahaan serta keunggulan Administrasi dan Operasional, melalui program kerja sebagai berikut:

1. Realisasi pelatihan yang mencapai 106,91% melebihi dari target pelatihan yang direncanakan untuk tahun 2018.
2. Implementasi peningkatan manajemen kerja secara bertahap.
3. Internalisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh lini Perseroan, dan
4. Otomatisasi proses SDM melalui sistem HRMS.

Komposisi Karyawan

Per 31 December 2018, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 79 karyawan atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2017.

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, status karyawan, dan usia dijelaskan dalam tabel-tabel berikut:

HR Recruitment

The Company implements two types of mechanisms for employee recruitment, including:

a. Internal Recruitment

1. Potential applicants from the internal parties.
2. Discussion on the employee placement.
3. Employees shortlisting.
4. Announcement to the employees regarding new positions or results of promotions/transfers.

b. External Recruitment

1. Potential applicants from the external parties.
2. Source: Based on the website or reference.
3. Selection process: Psychological test, interview with HR department, technical interviews with related division and Medical Check-Up.
4. Offering to the potential applicants.
5. Welcoming event and orientation for the new employees.

In 2018, the Company has run several HR work programs including HR development and Awarding programs, and Organizational Planning, preserving the Corporate Culture and Administrative, and Operational excellence, through the following programs:

1. The training realisation that reached 106.91% exceeding the training target for 2018.
2. The implementation of increasing work management gradually.
3. Internalization of company values to all of the Company lines, and
4. Automation of HR processes through the HRMS system.

Composition of Employees

As of 31 December 2018, the Company's business activities were supported by 79 employees or increased by 4% compared to 2017.

The composition of employees pursuant to the level of job position, education level, employment status, and age is described on the following tables:

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Jabatan

Employees Composition Based on Position

| Jabatan Position | 31 Desember December | | |
|---|------------------------|-----------|-----------|
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| Manajemen Puncak Top Management | 3 | 3 | 3 |
| Manajemen Menengah Middle Management | 16 | 21 | 21 |
| Manajemen Pelaksana Executive Management | 19 | 8 | 9 |
| Staff Administrasi dan lainnya Administrative Staff and others | 40 | 42 | 44 |
| Advisor | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah Amount | 80 | 76 | 79 |

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based on Education

| Jenjang Pendidikan Level of Education | 31 Desember December | | |
|---|------------------------|-----------|-----------|
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| S2-S3 Master & Doctorate Degrees | 6 | 8 | 9 |
| S1 Bachelor's Degree | 61 | 55 | 57 |
| D3 Diploma Degree | 5 | 5 | 5 |
| SLTA & dibawahnya High School and below | 8 | 8 | 8 |
| Jumlah Total | 80 | 76 | 79 |

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Status

| Status Kepegawaian Employee Status | 31 Desember December | | |
|--------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| Tetap Fixed | 71 | 71 | 73 |
| Tidak Tetap Not Fixed | 9 | 5 | 6 |
| Jumlah Amount | 80 | 76 | 79 |

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Usia

Employees Composition Based on Age

| Jenjang Usia Age | 31 Desember 31 December | | |
|-----------------------|---------------------------|-----------|-----------|
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| 20-30 | 30 | 27 | 27 |
| 31-40 | 28 | 31 | 30 |
| 41-50 | 13 | 11 | 15 |
| 51-60 | 8 | 6 | 6 |
| 61-70 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Total | 80 | 76 | 79 |



Program Pengembangan Karyawan 2018

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan di seluruh organisasi Perseroan melalui berbagai program pelatihan. Program pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi serta kualifikasi karyawan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang tidak relevan seperti diskriminasi karyawan berdasarkan gender, usia, status kepegawaian, dan lain-lain.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2018 mencapai realisasi 106,91% dengan rincian sebagai berikut:

Employees Development Programs in 2018

The Company is committed in improving the employee competency at all levels of the organisation through various training programs. The training program is conducted in accordance with the competency and qualification requirements without considering other irrelevant factors such as employee discrimination based on gender, age, and employment status.

The implementation of the employee training and development program in 2018 reached 106.91% with the following details:

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|---------------------------------|--|-----------------------------|---|
| Januari January | | | |
| 9 Januari January 2018 | Pendalaman POJK No.51/Pojk.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Terbuka The enhancement of POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Issuers & Public Companies | Risky Aditya Asmoro | Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| 12 Januari January 2018 | IKNB | Putri Suci | APPI |
| 26 Januari January 2018 | How To Deal With Private Equities | Eric Christopher | Fidelitas |
| 26-27 Januari January 2018 | Aspek Legal & Kontrak-Kontrak Produk Perbankan Syariah Legal Aspects & Sharia Banking Product Contracts | Angga Arya Kresnadi | Iqtishad Consulting |
| 30 Januari January 2018 | Penerapan Dan Perkembangan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation and Development of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs | Eric Christopher Oktavianus | APPI |
| Februari February | | | |
| 6 Februari February 2018 | Tax Regulation Latest Update | Stefanus Geraldly | GNV Consulting |
| 21 Februari February 2018 | Development on Transfer Pricing Latest Update | Stefanus Geraldly | GNV Consulting |
| 22 Februari February 2018 | Indonesia Corporate Secretary Association Seminar | Risky Aditya Asmoro | Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) |
| Maret March | | | |
| 1 Maret March 2018 | FGD : Akad - akad dalam kegiatan usaha perusahaan pembiayaan syariah dan UUS perusahaan pembiayaan FGD: Contracts in the business activities of Islamic finance companies and UUS of finance companies | Angga Arya Kresnadi | OJK |

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|-----------------------------|---|--|--|
| 7 Maret March 2018 | Digital Movement in Learning Across Generation | Angga Arya Kresnadi | Business Growth |
| 7 Maret March 2018 | Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik Recognizing the Financing Debtors in the Political Year | FX Bagus Ekodanto Antonius Hanifah Komala Lisjanto Tjiptobiantoro Tjahja Wibisono Ester Gunawan | APPI |
| 9 Maret March 2018 | How To Grow Your Business | Eric Christopher Wirman Hadi Ricky Oktavianus | Fidelitas |
| 13 Maret March 2018 | Workshop Implementasi PSAK 71 Workshop of PSAK 71 Implementation | Vera | OJK (Financial Service Authority) |
| 13 Maret March 2018 | Pendalaman POJK No.33/POJK.04/2014 Dan POJK No.13/POJK.03/2017 Enhancement of POJK No.33 / Pojk.04 / 2014 and POJK No.13 / POJK.03 / 2017 | Ricky Oktavianus Putri Suci | IDX & ICOSA |
| 15 Maret March 2018 | Paket Kebijakan Ekonomi Fiskal & Moneter Fiscal & Monetary Economic Policy Package | Vera | Certified Management Accountants (CMA) |
| 16 Maret March 2018 | The Art of Nailing Your Presentations | Eric Christopher Wirman Hadi | The Jakarta Post |
| 27 Maret March 2018 | Board Performance Evaluation & Sucession | Putri Suci | ICOSA |
| 27-29 Maret March 2018 | Finance For Non Finance : Understanding Financial | Irsya Novianti Risky Aditya | PPM Management |
| April | | | |
| 12 April 2018 | Penanganan Gempa Dan Management Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) Earthquake Handling And Management Safety of Building Fire (MKKG) | Safira Ajeng Pranadinda Ricky Octavianus | PT Jones Lang Lasalle |
| 17 April 2018 | Workshop : Penyampaian pernyataan pendaftaran atau pengajuan aksi korporasi secara elektronik Workshop: Submission of registration statement or submission of corporate actions electronically | Risky Aditya Asmoro | Asosiasi Emiten Indonesia |

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|------------------------------|---|--|--|
| 17-18 April 2018 | Peningkatan Kapasitas Pimpinan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Capacity Building of the Head of Sharia Business Unit of the Financing Company | Angga Arya Kresnadi | OJK |
| 18 April 2018 | POJK No. 32/POJK.04/2015 | PPM Management | ICSA |
| 26 April 2018 | Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia Transparency and Disclosure of the Financial Services Sector in Indonesia | Ester Gunawan | OJK |
| Mei May | | | |
| 4 Mei May 2018 | Administrasi Perkantoran Office administration | Mery Kalistianingrum | Solusi Bisnis |
| 8 Mei May 2018 | Perusahaan Pembiayaan Di Mata Perbankan Financing Company in the view of Banking Company | Bernard Thien (TKA) Ester Gunawan | APPI |
| 8 Mei May 2018 | Temu Konsultasi Emiten Issuer Consultation Meeting | Risky Aditya Asmoro | Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Emiten Association |
| Juni June | | | |
| 7 Juni June 2018 | Persiapan Penerapan PSAK 71 Preparation for Application of PSAK 71 | Vera Ricky Octavianus | APPI |
| Juli July | | | |
| 16 Juli July 2018 | Soft Skill 4 Success | Irsya Novianti | PPM Management |
| 23 Juli July 2018 | Fatwa Terbaru DSN MUI MUI's Latest Fatwa DSN | Angga Arya Kresnadi | DSN MUI |
| 23 Juli July 2018 | Seminar ICSA & PT Bursa Efek Indonesia ICSA & PT Indonesia Stock Exchange Seminar | Risky Aditya Asmoro | IDX & ICSA |
| 26 Juli July 2018 | Pasar Modal Capital Market | Risky Aditya Asmoro Eric Christopher Ricky Octavianus Putri Suci Jessica | TICMI |
| Agustus August | | | |
| 1 Agustus August 2018 | AEI Annual Seminar | Risky Aditya | Asosiasi Emiten Indonesia |
| 2-3 Agustus August 2018 | IT Strategic Management | Kurniawan Kumala | PT Silikon Asia |
| 14 Agustus August 2018 | Sekolah Pasar Modal Capital Market Academy | Kevin Tamayo Santi Mutiara Hidayat | TICMI |

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|-----------------------------|--|--|------------------------|
| 23 Agustus August 2018 | PSAK 71, 72 & 73 | Vera Darwin Wirawan Oktavianus Ricky Octavianus Adrian Santoso Wirman Hadi Kurniawan Kumala Ester Gunawan | DSU Group |
| September | | | |
| 4 September 2018 | Inklusi Keuangan Financial Inclusion | Eric Christopher | OJK |
| 5-6 September 2018 | Aplikasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) pada 11 macam produk bank syariah dan LKS Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Financing Application on 11 types of Islamic bank products and LKS | Ina Dashinta Hamid | Iqtishad Consulting |
| 6 September 2018 | Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance : Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Masa Datang Multifinance Financing Risk Management: How Banks See the Multifinance at This Moment and in the Future | Chris Wibisono Bernard Thien (TKA) | Infobank |
| 6 September 2018 | Marketing to Asean Millenials | Eric Christopher Adrian Santoso Euodia Linda Martin | Markplus |
| 7 September 2018 | Overcoming Sibling in Family Businesses | Eric Christopher Dani Indrawan | Fidelitas |
| 18 September 2018 | Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital Going forwards to the Modern Capital Markets in the Digital Economy Era | Wirman Hadi | KSEI |
| 20 September 2018 | Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar Concept of Stock Regulation Number I-A on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company | Wirman Hadi | IDX |
| 21 September 2018 | Digitalization as Multifinance's New Era | Sng Chiew Huat | APPI |
| 27 September 2018 | POJK Nomor 9/POJK04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 POJK Number 9/POJK04/2018 and POJK Number 11/ POJK.04/2018 | Risky Aditya Asmoro | IDX |

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|-------------------------------------|---|---------------------------------------|----------------------------|
| Oktober October | | | |
| 3 Oktober October 2018 | Workshop Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2018 bidang pembiayaan, Modal ventura Dan Pegadaiaan Syariah Pre Ijtima Sanawi Workshop (Annual Meeting) 2018 DPS in the financing, venture capital and Sharia pawnshops | Jaenal Efendi | DSN MUI |
| 9 Oktober 2018 October 2018 | Teknik - Teknik Praktisi untuk Manager Dan Supervisor Practical Techniques for Managers and Supervisors | Martin | PT Swasembada Media Bisnis |
| 17-18 Oktober October 2018 | Workshop PSAK No. 71 (IFRS 9) : Klasifikasi, Pengukuran & Penurunan Nilai di Perusahaan Pembiayaan Workshop on PSAK No. 71 (IFRS 9): Classification, Measurement & Impairment in Financing Companies | Vera | APPI |
| 24-25 Oktober October 2018 | Financial Statement Analysis | Stephanus Adipribadi | PPM Management |
| 24-25 Oktober October 2018 | Best Practice Credit Risk Stress Testing | Ricky Octavianus | Infobank |
| 30 Oktober October 2018 | PSAK 71 | Vera Ricky Octavianus | Inovasi Mitra Sejati |
| November | | | |
| 7-8 November 2018 | Pedoman & Kunci Pengembangan Sistem Penyusunan Pedoman APU-PPT Guidelines & Keys for the Development of the APU-PPT Guidelines Development System | Oktavianus | Risk Management Guard |
| 15 November 2018 | Peluang & Tantangan Tahun 2019 Opportunities & Challenges in 2019 | Bernard Thien (TKA) | APPI |
| Desember December | | | |
| 6 Desember December 2018 | E-Proxy dan E-Voting Platform E-Proxy and E-Voting Platform | Yesy Ginting | ICSA & KSEI |
| 11-13 Desember December 2018 | Legal Drafting Training | M. Dewo | Jimly School of Law |
| 12 – 13 Desember December 2018 | HR Expo 2018 | Irsya Novianti | Inti Pesan |
| 13 Desember December 2018 | Sustainable Business Conference | Tjahja Wibisono Ina Dashinta Hamid | Phoenix Communication |
| 13-14 Desember December 2018 | IT Leadership | Kurniawan Kumala | Silikon Asia |

| Tanggal Date | Materi Material | Peserta Participant | Pelaksana Organiser |
|---|--|------------------------------------|------------------------|
| 20 Desember December 2018 | Important Points Dealing with a Private Equity | Ester Gunawan | Fidelitas |
| 21-22 Desember December 2018 | Aspek Legal dan Kontrak Produk Perbankan Syariah Legal Aspects and Contracts of Sharia Banking Products | Ryan Yusuf Belinda Alvia Edison | Iqtishad Consulting |
| Total Biaya Training Total Training Costs | | | 579.096.724 |
| Pencapaian Training (%) Training Achievement (%) | | | 106,91% |

Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2018

Perseroan merealisasikan anggaran pelatihan karyawan sebesar Rp579.096.724 pada 2018. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 106,91% dibandingkan dengan realisasi anggaran pelatihan tahun 2017 yaitu sebesar Rp542.823.117.

Rencana Pengembangan SDM 2019

Perseroan telah menetapkan beberapa rencana pengembangan SDM di tahun mendatang antara lain berfokus pada program kerja untuk merekrut karyawan baru serta mempertahankan karyawan yang berkinerja baik, memberikan dukungan terhadap penjualan melalui skema insentif dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Realization of Employee Training Costs 2018

The Company spent the employee training budget of Rp579,096,724 in 2018. This number has increased by 106.91% compared to the realisation of the 2017 training budget of Rp542,823,117.

HR Development Plan in 2019

The Company has established several HR development plans in the upcoming years, including focusing on the working programs to recruit new employees and keeping the well-performed employees, giving the support for sales through incentive schemes and improving the service quality.



Management Discussion
and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen



05





PT Tifa Finance Tbk



Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17% yang secara tipis meningkat dibanding tahun 2017. Sementara itu, tingkat inflasi stabil pada level 3,13% (yoy). Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mencapai titik tertinggi di Rp15.200 tetapi kembali menguat pada akhir tahun.

Perlambatan laju pembiayaan berdampak pada industri multi-finance. Hal ini ditunjukkan melalui data statistik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Piutang pembiayaan industri pembiayaan pada akhir 2018 mencapai Rp 436,3 triliun (+4,9% yoy).

Segmen pembiayaan multiguna masih mendominasi pertumbuhan industri pembiayaan dengan mencatatkan nominal sebesar Rp 247,60 triliun (+1,42% yoy) di tahun 2018 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Segmen pembiayaan investasi sebesar Rp 136,07 triliun, kemudian segmen pembiayaan modal kerja sebesar Rp 23,74 triliun dan pembiayaan syariah Rp 19,02 triliun.

Tinjauan Bisnis

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Kegiatan Usaha Perseroan mencakup Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi (*Operating Lease*), Kegiatan Berbasis Fee dan Kegiatan Pembiayaan Syariah. Perseroan selama ini telah menjalankan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

- a. Sewa Guna Usaha (*Leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.
- b. Anjak Piutang (*Factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu Perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

ECONOMIC AND NATIONAL FINANCING INDUSTRY OVERVIEW

Growth of the Indonesian economy in 2018 was recorded at 5.17%, a slight increase compared to 2017. Meanwhile, inflation was stable at 3.13% (yoy). The Indonesian Rupiah remained volatile versus the US Dollar reaching peaks beyond Rp15,200 but strengthened again by the year end.

Slowdown in financing impacted the multi-finance industry as evidenced by the statistics collected by the Financial Services Authority (OJK). The industry's financing receivables as at the end of 2018 reached Rp 436.3 trillion (+4.9% yoy).

The multi-purpose financing segment continued to dominate growth by recording a nominal value of Rp 247.60 trillion (+1.42% yoy) in 2018 in line with the country's economic growth. Investment financing segment followed at Rp 136.07 trillion, working capital financing at Rp 23.74 trillion, and sharia concept financing at Rp 19.02 trillion.

Business Review

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 about Implementation in the Business of Multi Finance Companies, and the Company's Articles of Association, the Company's Business Activities include Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Lease, Fee Based Activities and Sharia Financing Activities. The Company carried out the following business activities:

- a. Leasing, financing in the form of providing capital goods both Finance Lease and Operating Lease for use by Lessee for a certain period of time based on payment in instalments.
- b. Factoring, which is financing activities in the form of buying and/or transferring as well as managing receivables or short-term bills of a company from domestic or foreign trade transactions.

- c. Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
- d. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

Total pendapatan masing-masing kegiatan usaha dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

| PENDAPATAN Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | INCOME In million Rupiah |
|---|---------|---------|---|
| Sewa Pembiayaan Pendapatan | 165.555 | 157.972 | Finance Lease Income |
| <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i> - bersih | 34.783 | 20.876 | Sharia- (<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>) - net |
| Pembiayaan Konsumen | 10.873 | 12.084 | Consumer Financing Income |
| Anjak Piutang | 195 | 738 | Factoring Income |

- c. Consumer Finance, which is financing activity for the procurement of goods based on consumer needs with installment or periodic payment system by consumers, through installment Purchase Agreement transactions.
- d. Conducting financing activities in accordance with sharia principles with the *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) transaction.

The total income of each business activity is explained in the following table:

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Pada tanggal 31 Desember 2018 Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan adalah sebesar 0,86%, dibandingkan 1,11% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Dalam bagian ini, tinjauan keuangan yang diuraikan mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Anggota Independen dari Moore Stephens International Limited), dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1,51 triliun atau turun 7,17% dibandingkan Rp1,63 triliun yang dibukukan pada tahun 2017. Penurunan Total Aset Perseroan disebabkan penurunan jumlah Portofolio

Non-Performing Financing (NPF) Ratio

As of 31 December 2018, the Company's *Non-Performing Financing* (NPF) ratio was 0.86%, compared to 1.11% in the same period of the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

In this section, the financial review outlined refers to Financial Statements for 31 December 2018 and 2017 presented in this Annual Report.

The Financial Report has undergone an audit process carried out by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Independent Member of Moore Stephens International Limited), with a "Unqualified opinion in all material respects", including the financial position of the Company on 31 December 2018 and 2017 as well as, the financial performance and cash flow for the year ended on the aforementioned dates, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

In the Financial Position Report as of 31 December 2018, the Company recorded total assets of Rp1.51 trillion, a decrease of 7.17% compared to Rp1.63 trillion booked in 2017. The decline of the Company Total Assets was due to the decline of the Company Portfolio by 8.98% from

Pembiayaan sebesar 8,98% dari Rp1,57 triliun tahun 2017 menjadi Rp 1,43 triliun tahun 2018. Beberapa faktor penyebab penurunan Portofolio antara lain situasi investasi barang modal khususnya alat berat mengalami kendala *short-supply*, kenaikan jumlah pelanggan yang melakukan *early repayment*, pengetatan syarat pembiayaan Perseroan serta kondisi tidak menguntungkan atas funding Perseroan pada triwulan 1 akibat efek domino dari beberapa kasus perusahaan pembiayaan yang melakukan fraud .

Perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

| Aset Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | Assets In million Rupiah |
|-------------------------------------|------------------|------------------|--|
| Kas dan Setara Kas | 42.842 | 13.580 | Cash and Cash equivalents |
| Surat-surat Berharga | 1.718 | 1.918 | Marketable Securities |
| Piutang Sewa Pembiayaan | 1.037.403 | 1.122.791 | Finance Lease Receivables |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 57.526 | 82.710 | Consumer Financing Receivables |
| Tagihan Anjak Piutang – Bersih | 4.193 | 500 | Factoring Receivables – Net |
| Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik | 4.645 | 1.490 | Sharia - (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) Receivables |
| Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga | 1.379 | 1.624 | Other Accounts Receivable – Third Parties |
| Biaya dibayar di Muka | 514 | 786 | Prepaid Expenses |
| Aset Pajak Tangguhan | 874 | 727 | Deferred Tax Assets |
| Properti Investasi | 10.667 | 11.230 | Investment Property |
| Aset Tetap | 9.376 | 10.150 | Property and Equipment |
| Aset untuk Disewakan | 241 | 698 | Assets for Lease |
| Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik | 293.438 | 335.708 | Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik |
| Aset Pengampunan Pajak | 1.000 | 1.000 | Tax Amnesty Asset |
| Aset Lain-Lain - Bersih | 49.151 | 47.065 | Other Assets – Net |
| JUMLAH ASET | 1.514.968 | 1.631.977 | TOTAL ASSETS |

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp1,17 triliun atau turun 10,60% yoy. Pertumbuhan total liabilitas terutama diakibatkan penurunan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan. Perbandingan realisasi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

Rp 1.57 trillion in 2017 into Rp 1.43 trillion in 2018. Some of the factors contributing to the decreasing Portfolio include situation of capital goods investment especially on short-supply heavy equipment, increase of total customers that carried out early repayment, tightening the Company's financing conditions and unprofitable conditions for the Company's funding to Q1 due to the domino effect of several cases finance company that commits fraud.

The comparison of the realization of the Company's assets as of 31 December 2017 and 2018 is explained in the following table:

As of 31 December 2018, the Company recorded total liabilities of Rp1.17 trillion lower by -10.60% yoy. The decrease in total liabilities was mainly due to a lower amount of loans as received by the Company. A comparison of the realization of the Company's liabilities as of 31 December 2017 and 2018 are explained in the following table:

| Liabilitas Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | Liabilities In million Rupiah |
|---|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Surat Utang Jangka Menengah | 132.562 | 45.131 | Medium Term Notes |
| Utang Pajak | 5.660 | 3.895 | Taxes Payable |
| Pinjaman yang Diterima | 878.640 | 1.025.117 | Loans Received |
| Beban Akrua | 4.378 | 5.059 | Accrued Expenses |
| Uang Muka Pelanggan | 40.391 | 29.326 | Advances from Customers |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 3.496 | 2.908 | Long-Term Employee Benefits Liability |
| Liabilitas Lain-Lain | 104.354 | 196.769 | Other Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 1.169.481 | 1.308.205 | TOTAL LIABILITIES |

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp345,49 miliar atau tumbuh 6,71% dibandingkan Rp 323,77 miliar yang dibukukan pada tahun 2017. Pertumbuhan total ekuitas diakibatkan oleh peningkatan laba Perseroan.

As of 31 December 2018, the Company recorded a total equity of Rp345.49 billion or an increase of 6.71 % yoy. Compared to Rp323.77 billion recorded in 2017. The growth in total equity was mainly contributed by an increase in the Company Profit.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's equity as of 31 December 2017 and 2018 is explained in the following table:

| Ekuitas Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | Equity In million Rupiah |
|---------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| Modal Saham | 107.970 | 107.970 | Capital Share |
| Tambahan Modal Disetor – Bersih | 10.831 | 10.831 | Additional Paid-in Capital - Net |
| Saldo Laba: | | | Retained Earnings: |
| Cadangan Umum | 350 | 300 | Appropriated for General Reserves |
| Belum Ditetapkan Penggunaannya | 226.337 | 204.671 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 345.488 | 323.772 | TOTAL EQUITY |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- **Pendapatan**

Total pendapatan Perseroan meningkat 12,68% yoy menjadi Rp218,60 miliar

Peningkatan pendapatan terutama dibukukan dari pertumbuhan signifikan pendapatan Sharia-Ijarah Muntahiyah Bitamilk sebesar 66,62% menjadi Rp34,78 miliar diikuti oleh sewa pembiayaan yang juga mencatat pertumbuhan sebesar 4,80% menjadi Rp165,55 miliar.

Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

- **Revenue**

The Company's total revenue in 2018 increased by 12.68% yoy to Rp218.60 billion.

The increase in income was mainly due to a significant increase in Sharia business (Ijarah Muntahiyah Bitamilk) +66.62% yoy to Rp34.78 billion while leasing grew +4.80% to Rp165.55 billion

- **Laba Operasi**

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat Laba Operasi sebesar Rp37,07 miliar atau tumbuh 20,11% yoy.

- **Laba Tahun Berjalan**

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp27,84 miliar tumbuh 20,97% yoy.

Pertumbuhan laba yang cukup signifikan tersebut, dikontribusikan oleh kenaikan total pendapatan dan pendapatan bunga.

- **Jumlah Penghasilan Komprehensif**

Setelah koreksi dari Laba (Rugi) komprehensif lain, Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2018 menjadi sebesar Rp28,19 miliar atau tumbuh sebesar 22,69% atau Rp5,21 miliar dibandingkan Rp22,98 miliar yang dibukukan pada tahun 2017.

Perbandingan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

- **Operating Income**

As of 31 December 2018, the Company recorded an Operating Income of Rp37.07 billion, growing 20.11% yoy.

- **Profit for the Year**

The Company arrived at a Nett Profit of Rp27.84 billion (+20.97% yoy).

The significant profit growth was contributed by stronger revenues and fee income.

- **Total Comprehensive Income**

Post correction of Other Comprehensive Income (Loss), the Company recorded a Total Comprehensive Income of Rp28.19 billion (+22.68% yoy) or Rp5.21 billion compared to Rp22.98 billion recorded in 2017.

The comparative profit loss and other comprehensive income realization as of 31 December 2017 and 2018 is explained in the table below:

| LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME In million Rupiah |
|---|----------------|----------------|---|
| PENDAPATAN | | | REVENUES |
| Sewa Pembiayaan | 165.555 | 157.972 | Finance lease income |
| Pembiayaan Konsumen | 10.873 | 12.084 | Consumer financing income |
| Anjak Piutang | 195 | 738 | Factoring income |
| Sewa Operasi | 95 | 734 | Operating lease income |
| Keuntungan penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan | 119 | 0 | Gain on sale of property and equipment and assets for lease |
| Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Bersih | 34.783 | 20.876 | Ijarah Muntahiyah Bittamlik income – net |
| Bunga dan Bagi Hasil | 280 | 155 | Interest income and profit sharing |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 4.762 | 41 | Gain on foreign exchange – net |
| Lain-lain | 1.939 | 1.395 | Others |
| Jumlah Pendapatan | 218.602 | 193.995 | Total Revenues |
| BEBAN | | | EXPENSES |
| Beban bunga dan bagi hasil | 115.704 | 103.487 | Interest and profit sharing expenses |
| Beban umum dan administrasi | 43.555 | 41.369 | General administrative expenses |

| LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME In million Rupiah |
|---|----------------|----------------|---|
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih | 22.274 | 18.249 | Provision for impairment losses – net |
| Kerugian penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan | - | 27 | Loss on sale of property and equipment and assets for lease |
| Jumlah Beban | 181.533 | 163.132 | Total Expenses |
| LABA OPERASI | 37.068 | 30.863 | OPERATING INCOME |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | 9.232 | 7.852 | TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 27.837 | 23.010 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 357 | (30) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) – NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 28.194 | 22.980 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh) | 25,78 | 21,31 | EARNINGS PER SHARE BASIC (in full Rupiah) |

Laporan Arus Kas

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat surplus sebesar Rp 94,34 miliar, sedangkan pada tahun 2017 defisit sebesar Rp 270,80 miliar.

Hal ini menunjukkan pada tahun 2018, Perseroan lebih banyak melakukan aktivitas collection dibandingkan dengan aktivitas lending yang merupakan sebaliknya pada tahun 2017.

• Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar -68,67% dari Rp202,53 juta pada tahun 2017 menjadi Rp63,45 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh rendahnya hasil penjualan aset untuk disewakan di tahun 2018.

• Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di sisi lain, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan 2018 tercatat sebesar -Rp65,22 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp253,65 miliar. Penurunan dari arus kas aktivitas pendanaan sejalan dengan melambatnya aktivitas pembiayaan selama tahun berjalan.

Statements of Cash Flows

• Cash Flow from Operating Activities

In 2018, Nett cash flow from operating activities were recorded surplus at Rp94.34 billion, while in 2017 deficit at Rp270.80 billion.

This 2018 condition shows that the Company did more collections than lending which is reversed to condition in year 2017.

• Cash Flow from Investment Activities

Nett Cash flows from investment activities decreased by -68.67% from Rp202.53 million in 2017 to Rp63.45 million in 2018. This was due to lower sales of assets for lease in 2018.

• Cash Flow from Financing Activities

On the other hand, Nett cash flows from financing activities in 2018 were recorded at -Rp65.22 billion while in year 2017 amounting to Rp253.65 billion. The decrease in financing cash flow was in line with the slower financing activities during the year.

| Arus Kas Dalam jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | Cash Flows In million Rupiah |
|--|----------|-----------|--|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi | 94.344 | (270.796) | Cash flows from operating activities |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi | 63 | 203 | Cash flows from investing activities |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan | (65.215) | 253.651 | Cash flows from financing activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas | 29.192 | (16.942) | Net decrease (increase) in cash and cash equivalents |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 13.580 | 30.658 | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun | 42.842 | 13.580 | Cash and cash equivalents at the end of the year |

Target Kolektibilitas Portofolio

Kolektibilitas Portofolio Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal ini tercermin dari turunnya rasio NPF Perseroan dari 1,11% tahun 2017 menjadi 0,86% tahun 2018.

Target of Collectibility Portfolio

Portfolio Collectibility in 2018 was increased compared to year 2017. It is reflected by lower NPF ratio from 1.11% in 2017 into 0.86% in 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan adalah berjumlah 4.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari keseluruhan modal, sebanyak 1.079.700.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor dan Tambahan Modal Disetor Bersih tahun 2016 menjadi Rp10,83 miliar dengan penambahan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami/mengalami perubahan.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company's authorized capital is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 for each share. Of the total capital, as many as 1,079,700,000 shares have been placed and paid-in and the addition of Net Paid-Up Capital in 2016 to Rp10.83 billion with the addition of Tax Amnesty Assets of Rp1 billion. As of the end of 2018, there was no change to the capital structure and composition of the Company's shareholders.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Capital structure of the company per 31 December 2018 as follows:

| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh The number of shares Placed and paid in | Persentase Kepemilikan The Percentage of Ownership | Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Nominal amount of Capital Placed and paid in | |
|---|---|---|---|------------------------------|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | | 400.000.000.000 | Authorized Capital |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | Capital Placed and paid in : |

| | | | | |
|---|---------------|-------|-----------------|---|
| PT Dwi Satria Utama | 416.884.000 | 38,61 | 41.688.400.000 | PT Dwi Satria Utama |
| Tan Chong Credit Pte. Ltd. | 384.816.000 | 35,64 | 38.481.600.000 | Tan Chong Credit Pte. Ltd. |
| Masyarakat (kurang dari 5%) | 278.000.000 | 25,75 | 27.800.000.000 | Public (less than 5 %) |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.079.700.000 | 100 | 107.970.000.000 | The amount of capital Placed and paid in |
| Jumlah Saham Dalam Portepel | 2.920.300.000 | | 292.030.000.000 | The Number Of Shares In Portepel |

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2018, dan Target Tahun 2019

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Target 2018

Dalam Jutaan Rupiah

| No | Keterangan Description | 2018 | Target 2018 2018 target | Pencapaian Achievement | Target 2019 2019 target |
|----|---|-----------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1 | Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans | 632.235 | 1.260.000 | 50,18% | 1.015.000 |
| 2 | Total Liabilitas Total Liability | 1.169.481 | 1.589.046 | 73,60% | 1.368.783 |
| 3 | Total Ekuitas Total Equity | 345.488 | 340.305 | 101,52% | 367.146 |
| 4 | Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income | 28.194 | 26.408 | 106,76% | 29.758 |
| 5 | Total Modal Total Capital | 345.488 | 340.305 | 101,52% | 367.146 |

In Million Rupiah

Material Commitment for Capital Expenditure

As of 31 December 2018, the Company did not record any material ties for investment in capital goods.

Capital Expenditure

As of 31 December 2018, the Company did not record any material ties for investment in capital goods.

Subsequent Material Information and Fact after Accountant Reporting Date

There is no information and material facts that occur after the date of the report of the accountant.

Comparison between Target and Realization in 2018 and Target in 2019

The target and realization of the Company's financial performance in 2018 are as follows:

Target Achievement 2018

Kebijakan Dividen

Perseroan membuat kebijakan dalam membagi dividen tunai sampai dengan 40% dari Laba Bersih periode sebelumnya setelah memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hasil Operasi, Arus Kas, Kecukupan Modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa atas rekomendasi Direksi Perseroan.

Adapun pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

| Dividen Dalam jutaan Rupiah | 2017 | 2018 | Dividends In million Rupiah |
|--|---------------|----------------|---|
| Tanggal Pembayaran | 6 Juli July | 11 Juli July | Payment Date |
| Dividen per Saham (dalam Rp) | 6 | 6 | Dividend per share (in IDR) |
| Jumlah Pembayaran Dividen (dalam ribuan Rp) | 6.478 | 6.478 | Total Dividend Payment (in thousand IDR) |
| Persentase Dividen | 36,84% | 28,19% | Dividend Percentage |

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011.

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh Karyawan atau Manajemen.

Dividend Policy

The Company follows a policy in the distribution of cash dividend up to and including 40% of the Nett Income from the previous period after paying attention to the following:

1. Operating Results, Cash Flow, Capital Adequacy and the Company's financial condition to support optimal growth in the future;
2. Company obligations based on agreements with creditors and third parties;
3. Obligation to fulfil the establishment of reserve funds;
4. Company compliance with applicable laws and legislation;
5. Approval of the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In line with the legislation that is applicable in Indonesia and the Company's Articles of Association, dividend distribution was decided by the Company's Shareholders in the Annual GMS or Extraordinary GMS on the recommendation of the Company's Board of Directors.

The Company's dividend distribution is as follows:

Realization of Funds from Public Offering

The Company has reported the use of proceeds from the public offering to the Financial Services Authority (OJK), formerly known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the Company's letter number 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011.

Employee and/or Management Stock Option Plan

As of 31 December 2018, the Company does not have a share ownership scheme for employees or management.

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/ modal.

Information on Investment, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

As of 31 December 2018, the Company did not record investment related transactions, divestments, debt/capital acquisition and restructuring.

Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Per 31 Desember 2018, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak berelasi dalam aktivitas operasional dengan penjelasan sebagai berikut:

Information on Transactions with Affiliated Parties

As of 31 December 2018, the Company carried out affiliate transactions with related parties in operational activities with the following explanation:

| Nama Pihak yang Melakukan Transaksi The parties of the Transaction | Hubungan Relationship | Jenis Transaksi Transactions Types | Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transactions With Affiliated Parties |
|---|--|--|---|
| PT Naleda Boga Services (NBS) | Perusahaan yang sebagian Pemegang Saham dan pengurusnya memiliki hubungan keluarga karena perkawinan. Part of the Company's Shareholders and Management has family affiliation by marriage. | Transaksi Pembiayaan Transaction Financing | Transaksi pembiayaan dengan PT Naleda Boga Services atas kontrak selama 36 bulan yang berakhir pada tanggal 25 Desember 2019 dengan uang sewa per bulan sebesar Rp. 13,282 juta. There is an existing financing contract with PT Naleda Boga Services (NBS) at monthly rental value of Rp13.282 million per month with a 36 months tenor ending on 25 December 2019. |
| PT Tifa Arum Realty (TAR) | Perusahaan yang sebagian Pemegang Saham dan pengurusnya sama dengan Perseroan. Part of the Shareholders and Management are same with the Company. | Transaksi Sewa Kantor Office Lease Transactions | Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. The Company is holding an office space Lease Agreement with PT Tifa Arum Realty with tenors between 2 (two) and 4 (four) years. |
| PT Dwi Satrya Utama (DSU) | Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pengurusnya memiliki kesamaan dengan Perseroan. | Transaksi Jasa Konsultasi Manajemen | Perseroan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perseroan, Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 14 Juni 2019. |

| Nama Pihak yang Melakukan Transaksi The parties of the Transaction | Hubungan Relationship | Jenis Transaksi Transactions Types | Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transactions With Affiliated Parties |
|---|---|--|---|
| PT Dwi Satrya Utama (DSU) | Controlling shareholders with the same management with the company. | Management Consulting Services Transaction | The Company signed a Management Contract Agreement with PT Dwi Satrya Utama where the latter is appointed as consultants. The agreement has been renewed several times with the latest due to expire on 14 June 2019. |

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Per 31 Desember 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampak terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menentukan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak memberikan dampak perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim.
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja.
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merilis PSAK baru dan amandemen PSAK yang secara resmi efektif pada periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Changes in Regulation and Impact on the Company

As of 31 December 2018, there were no changes in the prevailing laws and regulations which significantly impact the Company.

Changes in Accounting Policy

The Company has determined that amendments to the new Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), does not have a substantial effect on the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 3, Interim Financial Reports.
3. PSAK No. 24, Work Returns.
4. PSAK No. 60, Financial Instrument: Disclosures.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment property.
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released a new PSAK and amendments to the PSAK that are validly effective in the period beginning 1 January 2018.

PSAK

1. PSAK No.2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No.46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Perseroan masih melakukan evaluasi dampak dari penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Aspek Pemasaran

Secara internal, Perseroan melakukan beberapa pembenahan internal seperti meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran, meningkatkan produktivitas dan kontribusi cabang-cabang di luar Jakarta, serta selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya memperluas pemasaran baik secara internal maupun eksternal. Merekrut beberapa tenaga kerja baru yang potensial. Dalam hal upaya eksternal, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha yang masih memiliki prospek yang baik seperti : infrastruktur, barang konsumsi, logistik, dan alat kesehatan dan kecantikan.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2019, Perseroan memperkirakan pertumbuhan aset dan pendapatan di kisaran kurang dari 10%. Ragam pemicunya meliputi upaya pertumbuhan organik secara berkelanjutan ke sektor-sektor tersebut di atas dan tetap fokus pada kompetensi inti Perseroan seperti, pembiayaan mesin-mesin manufaktur (khususnya produk konsumsi dan segmen ekspor), infrastruktur, konstruksi dan peralatan logistik serta memanfaatkan struktur Syariah untuk diferensiasi produk.

Perseroan juga secara selektif mewujudkan rencananya untuk memasuki segmen pembiayaan konsumen yang produktif (industri perumahan, lembaga keuangan mikro, *vendor/merchant* melalui *e-Commerce*, pembiayaan dengan sistem pemotongan gaji dan pembiayaan terkait lainnya yang berhubungan dengan *Fintech*) sekaligus mengelola risiko dan biaya dengan cermat. Perseroan juga akan memantau pendapatan non-bunga sekaligus melakukan diversifikasi sumber-sumber pendanaan Perseroan yang merupakan kunci dan menurunkan *cost of funds* untuk meningkatkan profitabilitas.

PSAK

1. PSAK No. 2, Cash Flow Report: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 46, Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The company is still evaluating the application from the aforementioned PSAK and its impact on the financial statements which is yet to be firmly determined.

Marketing Aspect

The Company conducted selected internal improvements such as, enhancing the sales force/branch network to better manage productivity, review performance analysis and sharpen the team's recruitment process. The Company shall continue to focus on industry segments with the best future prospects such as: infrastructure, consumer goods, logistics, and health and beauty equipments.

Business Prospect

For 2019, the Company is forecasting to grow assets and revenue in the high single digits. Drivers include, continued organic push into the sectors above and stay focused on the Company's core competencies such as, financing manufacturing machinery (especially in consumer goods and exporters), health and beauty care related industries, Infrastructure, Construction and Logistics equipment while utilizing Sharia structures to differentiate.

The Company shall selectively pursue its plan into productive consumer financing (home industries, micro finance, e-Commerce platform vendors/merchants, Payroll Deduction and related financing via Fintech players), while at the same time carefully managing the risks and costs. Monitoring non-interest income and actively diversifying the Company's funding sources are key while lowering the cost of funds can only add to profitability.

Information Technology (IT)

Teknologi Informasi (TI)



Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di antaranya dalam aspek perbaikan dan penerapan Teknologi Informasi secara berkelanjutan. Kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks memicu Perseroan untuk menerapkan Teknologi Informasi di mana Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan/memperoleh teknologi dan aplikasi guna memaksimalkan layanan dan proses sesuai harapan.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Teknologi Informasi (Kebijakan TI) meliputi pedoman pengelolaan semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di-scan, dan diketik.

Tujuan utama dari pedoman ini adalah:

- a. Membuat standar Kebijakan dan Manajemen TI sesuai dengan ruang lingkup; Pelaku dan Pengguna IT Perseroan, pengadaan dan penggunaan perangkat keras dan lunak serta keamanan untuk semua kegiatan bisnis Perseroan antara lain; keamanan fisik, jaringan, dan pemulihan bencana;

The Company does possess competitive advantages, among others, in the aspect of continuous improvement and the application of Information Technology. Increasingly complex customer requirements have triggered the Company to upgrade and implement the latest technology in order to maximise/improve the Company's service and process.

Information Technology Policy

The Company implements an Information Technology Policy that includes guideline for managing all information that is electronically generated, received, stored, printed, scanned and typed.

The aims of the guideline IT are:

- a. Making IT Policy and Management standards in accordance with the scope; the Company's IT users and players, procurement and use of hardware and software as well as security for all of the Company's business activities, among others; physical security, network and disaster recovery;

- b. Membantu Perseroan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan platform TI;
 - c. Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data;
 - d. Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen;
 - e. Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi;
 - f. Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi;
 - g. Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi; antara lain dengan memberikan pelatihan untuk scan dan update anti virus pada masing-masing pengguna, memberikan informasi tentang hal-hal pencegahan terhadap serangan virus, spam, dan malware;
 - h. Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan, antara lain; memberlakukan pemeriksaan minimal 2 kali dalam 1 tahun pada masing-masing computer sesuai dengan form setting software yang disetujui oleh management, melakukan peninjauan terhadap akses user terhadap sistem informasi secara berkala, menjalankan proses backup data setiap hari baik di Kantor Pusat maupun di Data Recovery Site, dan lainnya.
- b. Helping the Company regulate security and stability of IT platform;
 - c. Creating a safe environment for data processing;
 - d. Identifying information and management security risks.
 - e. Communicating responsibility for information protection;
 - f. Prioritising information and information systems that need to be protected;
 - g. User awareness and training on information security. Procedure for periodic review of policy and security measure; among others by providing training for scan and update of anti virus for each user, giving information on matters related to the prevention of virus attack, spam and malware;
 - h. Periodic review procedure for policy and security measure, among others are enforcing checks at least 2 times in a year on each computer based on the software setting approved by the management, periodically reviewing user access to information system, carrying out data backup process on a daily basis at the Head Office and in the Data Recovery Site, and others.

Program dan Pengembangan IT di 2018, antara lain:

- a. Pengembangan Bisnis Proses yang berkelanjutan, dengan membuat program tambahan untuk mengakomodasi kerjasama dengan Perseroan *Financial Technology* seperti Taralite, Mentimun, MasBro, dan lainnya;
- b. Menyempurnakan program aplikasi *HR Management System*;
- c. Membuat program untuk mengakomodasi kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dalam pemanfaatan data kependudukan;
- d. Membuat penambahan modul laporan di Core Sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan User;
- e. Melakukan proses otomatisasi yang sebelumnya masih manual dalam Core Sistem, seperti Automate Journal Receipt, Auto Generate XBRL & SLIK Report, dan lainnya.

The IT Program and Development in 2018 include:

- a. Continuous Business Development Process, done by creating additional programs to accommodate cooperation with Financial Technology companies such as, Taralite, Mentimun, MasBro, and others;
- b. Improvements in the HR Management System application program;
- c. Making a program to accommodate cooperation with the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs in the use of population data;
- d. Making additional reporting modules in the Core System tailored to the needs of the user;
- e. Conducting automation processes that were previously still conducted manually in Core Systems, such as Automate Journal Receipt, Auto Generate XBRL & SLIK Report, and others.

Audit IT

Audit IT Perseroan secara rutin dilakukan oleh Internal Audit Departemen. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pengendalian TI melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan selaras dengan keseluruhan sasaran bisnis. Auditor TI tidak hanya memeriksa kontrol keamanan fisik, namun juga pengendalian bisnis dan keuangan secara keseluruhan yang melibatkan sistem teknologi informasi.

Rencana Pengembangan IT di Tahun 2019

Berikut merupakan rencana pengembangan IT Perseroan yang akan dilakukan di tahun 2019:

- a. Peningkatan Proses Bisnis (Continuous Improvement) dengan melakukan Upgrade Core Sistem dengan Teknologi terbaru;
- b. Membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan kebutuhan pengambilan keputusan, contohnya laporan *overdue* dan *outstanding customer*, laporan pencairan berdasarkan Aset, Kategori, dan line industry serta laporan-laporan lainnya;
- c. Meninjau berbagai proses yang berjalan dalam sistem informasi secara periodik, antara lain proses analisa calon nasabah, proses perhitungan amortisasi, proses registrasi asuransi, dan lainnya;
- d. Melakukan *automate* proses yang masih manual, antara lain proses penarikan laporan SIPP untuk OJK, proses pendaftaran *auto collection* nasabah, proses pemeriksaan data calon nasabah, dan lainnya;
- e. Membuat berbagai program untuk menunjang penghematan kertas, listrik, dan waktu.

IT Audit

The Company's IT Audit is routinely conducted by the Internal Audit Department. This is done with the purpose of deciding if the IT control is able to protect the Company's assets, ensure data integrity and align with the overall business targets. Not only do IT auditors examine physical security controls, but they also investigate overall business and financial controls involving information technology systems.

IT Development Plan in 2019

The following are the Company's IT development plans to be realised in 2019:

- a. Continuous Improvement of Business Process by upgrading the Core System with the latest Technology;
- b. Making reports related to decision making needs such as *overdue* and *outstanding customer* reports, disbursement reports based on Assets, Categories and line industries as well as other reports;
- c. Periodically reviewing various processes running in the information system, including prospective customer analysis process, amortisation calculation process, insurance registration process, and others;
- d. Automation processes that are still run manually, such as the process of withdrawing SIPP report for the OJK, the customer's *auto collection* registration process, checking prospective customer data, and others;
- e. Making various programs to support saving in paper, electricity and time.



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



06





PT Tifa Finance Tbk



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) menyadari pentingnya peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, penerapan GCG di semua level organisasi bersifat lebih dari sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. GCG tidak hanya sebuah komitmen tapi juga bagian integral yang sangat penting dari budaya perusahaan Perseroan.

Penerapan GCG secara konsisten adalah dasar dalam menjadikan sebuah perusahaan agar menjadi lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang maksimal, Perseroan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Landasan penerapan GCG Perseroan, antara lain meliputi:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK mengatur penerapan 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2018, sebagai berikut:

PT Tifa Finance Tbk (“The Company”) realize the importance of the Good Corporate Governance (GCG) in ensuring the sustainability of the Company’s business. According to the Company, GCG implementation at all levels of an organisation is more than just a form of compliance with legislation. GCG is not only a commitment but also a very important integral part of the Company’s corporate culture.

The consistent implementation of GCG is the basis of building a more professional, transparent and efficient company, hence it can maximise the Company’s values to shareholders and stakeholders.

To support the GCG implementation at best, the Company refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Company’s GCG implementation framework includes, among others:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- POJK No.32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 on Application of Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.

In line with the Attachment of the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015, the OJK Guidelines for Public Company regulates the implementation of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations related to the implementation of GCG which must be reported in the Annual Report.

Briefs of the implementation of the aspects, principles and recommendations in 2018 are as follows:

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OJK

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES ACCORDING TO OJK REGULATIONS

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|---|--|---|------------------------|--|--|
| 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders. | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increase the Value of the organization of General Meeting of Shareholders. | Perusahaan Terbuka memiliki metode untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup dengan memprioritaskan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders. | ✓ | - | Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara dilakukan secara lisan dengan prosedur mempersilakan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain untuk mengangkat tangan dan memberikan formulir kartu suara yang telah diisi kepada petugas. Hal ini juga dijabarkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham. GMS resolutions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution is not reachable, then voting will be the option. The voting of each agenda is carried out verbally by inviting shareholders who vote 'disagree' and/or abstain to raise their hands, and they hand out their filled out voting card to the officer. This matter is also explained in the GMS code of conduct distributed to shareholders. |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|---------------|--|---|---------------------|-------------------------------|--|
| | | <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attending the AGMS.</p> | ✓ | - | <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018.</p> <p>All of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS and the Extraordinary GMS held on 7 June 2018.</p> |
| | | <p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary minutes of the GMS are available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</p> | ✓ | - | <p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs Web Perseroan dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dimana Ringkasan Risalah tersebut tersedia di situs Web Perseroan 2 hari kerja setelah RUPS.</p> <p>Summary minutes of the GMS are available on the Company's website in bilingual (Bahasa Indonesia and English), where the Minutes shall be published on the Company's website within 2 working days after GMS.</p> |
| | <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Enhancing Quality of Communications between Public Company and Shareholders or Investors.</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</p> | ✓ | - | <p>Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait.</p> <p>The Company has shareholders/ investors communication policy functioned as the Company's guideline in communicating with related parties.</p> |
| | | <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web.</p> <p>Public Company disclosed its communications policy with shareholders or investors on the website.</p> | ✓ | - | <p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor tersedia dalam situs web Perseroan.</p> <p>Communication Policy with shareholders/investors is available on the Company's website.</p> |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|--|--|---|------------------------|--|--|
| 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of the Board of Commissioners. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members considering the condition of Public Company. | ✓ | - | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Number of the Board of Commissioners members has complied to prevailing law and considered the Company's requirement, condition and capability. |
| | | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members based on the diversity of expertise, knowledge and experience required. | ✓ | - | Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan performa Perseroan. The composition of the Board of Commissioners of the company is very diverse with the knowledge, skills and experience so can support and improve the performance of the company. |
| | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance. | Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance. | ✓ | - | Perseroan memiliki kebijakan atas penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company has self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance. |
| | | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | ✓ | - | Penilaian sendiri (self assessment) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|------------------|-----------------------|---|------------------------|--|--|
| | | Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company. | | | Self-assessment of the Board of Commissioners performance has been generally disclosed in this Annual Report. |
| | | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has the policy concerning of the members' resignation when they are involved in financial crimes.</p> | ✓ | - | <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib telah lulus dari penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang diselenggarakan oleh OJK dan menandatangani surat Pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan.</p> <p>The policy of resignation for the Company's Board of Commissioners' members is governed in the Boards of Commissioners and Directors' Charter. An appointed member of the Board of Commissioners must have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority, and the appointed member must sign a statement saying that he/she has never been involved in financial crime.</p> |
| | | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Nomination Committee of formulated succession policy in the Board of Directors members Nomination process.</p> | ✓ | - | <p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Succession policy has been regulated in Nomination and Remuneration Committee Charter and disclosed in this Annual Report.</p> |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|--|---|---|------------------------|--|---|
| 3. Fungsi Dan Peran Direksi. The Board of Directors Function and Role. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors membership and Composition. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors members considering the condition of Public Company and decision making effectiveness. | ✓ | - | Sebagai organ Perseroan yang bertugas dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi yang ada telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014. As an organ of the company which is in charge of the management of the company, determination of the number of Board members considers to the Company's requirement and condition. The number of existing Board members has complied to the rules of the financial services authority (POJK) No. 33/POJK. 04/2014 and POJK POJK No. 30/05/2014. |
| | | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience required. | ✓ | - | Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta pengetahuan khususnya di bidang keuangan. The Board of Directors has diversified background in terms of knowledge, expertise and experience especially in the financial sector. |
| | | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who responsible for accounting or finance possesses has the relevant expertise and knowledge. | ✓ | - | Direktur Keuangan Perseroan, yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan manajemen dari Universitas yang sama. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting mulai dari Finance General Manager hingga Direktur Akuntansi Perseroan. |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|------------------|---|--|------------------------|--|---|
| | | | | | Ester Gunawan as the Company's Finance Director graduated with a Bachelor's Degree in Economics Accounting from the University of Indonesia and holds a Master's Degree in Economics majoring Management from the same university. She was assigned to hold key positions starting from Finance General Manager until Accounting Director in the Company. |
| | Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors performance. | ✓ | - | Perseroan memiliki kebijakan atas penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. |
| | | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company. | ✓ | - | Penilaian sendiri (self assessment) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment for the performance of the Board of Directors has been generally disclosed in this Annual Report. |
| | | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning of the members' resignation when they are involved in financial crime. | ✓ | - | Perseroan berkomitmen untuk menjadi Perusahaan yang memiliki integritas tinggi baik sebagai Perusahaan Terbuka maupun Perusahaan Pembiayaan. Sebelum menjadi Direksi Perseroan, seluruh Direksi diharuskan untuk menandatangani surat Pernyataan yang salah satu isinya menyatakan Direksi tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang diselenggarakan oleh OJK. Kebijakan pengunduran diri termuat dalam Piagam Direksi di dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi. |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|--|--|--|------------------------|--|---|
| | | | | | The Company is committed to be a company with high integrity, both as Public Company and Multi-Finance Company. Prior to be appointed as members of the Board of Directors, all Directors shall sign Declaration namely disclosing for never been involved in financial crime and has passed fit and proper test by the OJK. The resignation policy is included in the Board of Commissioners and Directors' charter. |
| 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders participation. | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholders Participation. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has the policy to prevent insider tradings. | ✓ | - | Kebijakan mengenai <i>Insider Trading</i> telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan (<i>Code of Conduct</i>). Insider Trading Policy has been included in Code of Conducts of the Company. |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has the anti-corruption and anti-fraud policy. | ✓ | - | Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. The Company has the Anti-Corruption and Anti- Fraud Policy. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has the policy on suppliers or vendors selection and capacity building. | ✓ | - | Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor termuat dalam peraturan internal Perseroan berupa <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> . Vendor selection and competency development are disclosed in the Company's internal regulation as Standard Operating Procedures (SOP). |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|--|---|---|------------------------|--|--|
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has the policy to fulfill the rights of creditors. | ✓ | - | Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan yang telah diperjanjikan secara tertulis antara Perseroan dengan kreditur. The Company respects creditors' rights by exercising rights and obligations based on written agreement between the Company and creditors. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has the whistleblowing system policy. | ✓ | - | Perseroan telah menyusun dengan baik kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). The Company has formulated Whistleblowing system policy and reported in this Annual Report in Whistleblowing System section. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has the policy of longterm incentives for the Directors and employees. | - | ✓ | Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif kepada Direksi dan Karyawan sehingga Perseroan tidak membuat kebijakan terkait insentif tersebut. The Company does not have incentive program for the Board of Directors and the employees, therefore, the Company does not have the related policy. |
| 5. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure. | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure Implementation. | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | ✓ | - | Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi selain situs web Perseroan diantaranya bekerjasama dengan beberapa vendor penyedia jasa teknologi informasi berupa informasi tentang Perseroan sampai dengan pemberian fasilitas pembiayaan secara online. |

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Terpenuhi Fulfilled | Tidak Terpenuhi Not Fulfilled | Penjelasan Explanation |
|------------------|-----------------------|---|------------------------|--|--|
| | | Public Company utilizes the use of information technology platforms more broadly in addition to the website as a media information disclosure. | | | The Company utilizes information technology as information disclosure channel besides website, namely by cooperating with information technology service vendors as online information about the Company up to financing facility provision. |
| | | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company disclosed the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the Public Company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a Public Company through majority and controlling shareholders. | ✓ | - | Pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5% hanya dimiliki oleh Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali dan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. The shareholders with minimum 5% shares ownership is only held by Majority or Controlling Shareholders as presented in this Annual Report. |

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilakukan berdasarkan kerangka struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan melalui Organ Utama dan Organ Pendukung GCG.

Organ Utama GCG PT Tifa Finance Tbk terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Organ Pendukung meliputi Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Sistem Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggaran.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The GCG implementation in the Company is carried out based on the frameworks of Corporate Governance structure and mechanism, realized through GCG main and supporting organs.

The main organs at PT Tifa Finance Tbk consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the supporting organs include committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management System and Whistleblowing System.

Setiap Organ memiliki peran yang penting dalam peningkatan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di antara Organ Perseroan lainnya dan memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

RUPS 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan informasi penyelenggaraan sebagai berikut:

Tanggal : 7 Juni 2018

**Tempat : Balai Kartini, Ruang Cempaka, Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37,
Jakarta Selatan, 12950**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Each organ has important role in increasing the Company's values and acts as the main pillar in supporting and driving the GCG implementation in the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority among the Company's organs, and it has the authority that is neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners has according to the limit set in the Law and/or articles of association.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held within the latest 6 (six) months after the end of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held anytime according to the Company's interest.

GMS 2018

In the year 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following detail:

Date : 7 June 2018

**Venue : Balai Kartini, Cempaka Room, 2nd Floor.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37,
South Jakarta, 12950**

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018

1. Annual General Meeting of Shareholders in 2018

The Company's Annual GMS was held on 7 June 2018 with the following agenda and resolutions:

RUPS TAHUNAN 2018 | ANNUAL GMS 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| I | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2017 including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Duty Report and Financial Statement for the year 2017, and provide full repayment and liability (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and oversight function carried out during the 2017 financial year as they are reflected in the Annual Report;</p> | Telah direalisasikan Realized |
| II | <p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar Rp6.478.200.000,00 atau sebesar 28,19% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp6,00 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; - Sebesar Rp50.000.000,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; <p>a. Approved the use of the Company's net profit for the 2017 financial year as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rp6,478,200,000.00 or 28.19% of the Company's net income for the 2017 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp6.00 per share by taking into account applicable tax regulations; - Rp50,000,000.00 allocated and booked as a reserve fund; - The remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; | <ul style="list-style-type: none"> - Dividen telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan jumlah sebesar Rp6,00 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.478.200.000,00 - Dividends were distributed on 11 July 2018 at Rp6 per share or a total of Rp 6,478,200,000.00 - Sebesar Rp50.000.000,00 telah disisihkan sebagai dana cadangan;- - As much as Rp50,000,000.00 has been allocated as the reserved fund; - Sisa laba bersih Perseroan Sebesar Rp 16.452.255.422,00 telah dibukukan sebagai laba ditahan. - The remainder of the Company's net income of Rp 16,452,255,422.00 has been recorded as retained earnings. |

RUPS TAHUNAN 2018 | ANNUAL GMS 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| | <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Providing the power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all acts necessary in respect of the decisions, with the applicable laws and regulations.</p> | |
| III | <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>a. Appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris that would audit the Company's financial statements for the 2018 financial year.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 tersebut dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>b. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant in the event that the Public Accounting Firm appointed for any reason is unable to complete the audit of the Company's financial statements for the 2018 financial year and determined the honorarium and terms of its appointment.</p> | <p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>The Company has appointed Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the 2018 financial year.</p> |
| IV | <p>a. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama mereka menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan.</p> <p>a. Provided full repayment and release of responsibilities to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who will end their term of office immediately after the closing of this Meeting for the management and oversight functions carried out during their term of office as members of the Boards (acquit et de charge). This is reflected in the Company's notes.</p> <p>b. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk jabatan yang sama, untuk masa jabatan berikutnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur : Bapak Bernard Thien Ted Nam; - Direktur : Ibu Ester Gunawan; - Direktur Independen : Bapak Tjahja Wibisono. | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Realized</p> |

RUPS TAHUNAN 2018 | ANNUAL GMS 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| | <p>b. Reappointed members of the Company's Board of Directors for the same position for the next term of office. Thus, as of the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, the Company's Board of Directors is composed of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director : Mr. Bernard Thien Ted Nam; - Director : Mrs. Ester Gunawan; - Independent Director : Mr. Tjahja Wibisono. <p>c. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk jabatan yang sama, untuk masa jabatan berikutnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro; - Komisaris : Ibu Sng Chiew Huat; - Komisaris Independen : Bapak Antonius Hanifah Komala; - Komisaris Independen : Bapak FX Bagus Ekodanto. <p>c. Reappointed all members of the Company's Board of Commissioners for the same position for the next term of office. Thus, as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021, the Company's Board of Commissioners is composed of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner : Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro; - Commissioner : Mrs. Sng Chiew Huat; - Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala; - Independent Commissioner : Mr. FX Bagus Ekodanto. <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>d. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to express/state decisions regarding the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, in deeds made before a Notary, before notifying the authorities, and doing all and every action required in corresponding with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p> | |
| V | <p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000,- (gross), dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>Telah direalisasikan Realized</p> |

RUPS TAHUNAN 2018 | ANNUAL GMS 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|---|--------------------------|
| | <p>a. Determined the honorarium and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2018 at a maximum of Rp. 2,500,000,000.00 (gross), and authorised the President Commissioner to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or benefits for members of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> | |

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018

RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018

The Company's ExtraordinaryGMS was held on 7 June 2018 with the following agenda and resolutions:

RUPS LUAR BIASA 2018 | EXTRAORDINARY GMS IN 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|---|
| I | <p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>a. Approved to guarantee more than 50% of the Company's net assets in 1 financial year, in 1 transaction or several cumulative transactions, which are independent or related to each other, in the context of acquisition loans and/or funding the Company is subject to receive, with the guarantee value and good terms and conditions by the Company's Board of Directors, and taking account into the Company's articles of association and applicable regulations.</p> | <p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 27 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn., Notaris di Jakarta.</p> <p>The result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders' resolutions have been stated in the Statement of Meeting Decree number 27 dated June 7, 2018 made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn., Notary in Jakarta.</p> |

RUPS TAHUNAN 2018 | ANNUAL GMS 2018

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|---|--------------------------|
| | <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Granted the authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to do every of and all actions needed in corresponding with the decision, including but not limited to declaring/making the decision in the deed made before the Notary, as required and pursuant to the provisions of the applicable legislation, and do all and every action needed, in accordance with applicable laws and regulations.</p> | |

Status Realisasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar biasa dengan status realisasi hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa untuk Tahun Buku 2016, sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Realization Status of the Annual General Meetings of Shareholders 2017 Resolutions

In the year 2017, the Company held its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders with realization status of the Annual and the Extraordinary GMS resolutions in 2016 Financial Year as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders in 2017

The Company's Annual GMS was held on 2 June 2017 with the following agenda and resolutions:

RUPS TAHUNAN 2017 | ANNUAL GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|----------------------------------|
| I | <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016.</p> <p>a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2016 including the Company's Activity Reports, Board of Commissioners' Supervisory Task Reports and the 2016 financial statements.</p> | Telah direalisasikan Realized |

RUPS TAHUNAN 2017 | ANNUAL GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| | <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>b. Approved and granted full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility (acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the year 2016, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.</p> | |
| II | <p>a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:</p> <p>a. Approved the distribution of the Net profit of the Company for the financial year ended 2016 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rp 6.478.200.000,00 atau sebesar 36,84% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 6,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 1) Cash dividend of Rp6,478,200,000.00 or 36.84% of the Company's net profit, or equal to Rp6,00 per share before tax. 2) Sebesar Rp. 50.000.000,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 2) Rp50,000,000.00 to be allocated to "General Reserves" 3) Sisanya sebesar Rp 11.055.923.000,00 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 3) The remaining balance of Rp11,055,923,000.00 is to be allocated as Retained Earnings. <p>b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan serhubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Gave power and authority to the Company's Board of Directors to carry out every and all actions needed in connection with the decision, in accordance with the prevailing regulations.</p> | <p>Dividen telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2017 dengan jumlah sebesar Rp 6,00 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.478.200.000,00</p> <p>The Dividend was paid on 6 July 2017 at Rp6 per share or a total of Rp6,478,200,000.00</p> <p>Sebesar Rp. 50.000.000,00 juta telah disisihkan sebagai dana cadangan; Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp 11.055.923.000,00 telah dibukukan sebagai laba ditahan.</p> <p>As much as Rp50,000,000.00 has been allocated as "General Reserves"; the rest of the net profit of Rp11,055,923,000.00, has been recorded as Retained Earnings.</p> |

RUPS TAHUNAN 2017 | ANNUAL GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| III | <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>a. Appointed the Public Accounting Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's financial report for the 2017 financial year.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>b. Granted the authority to members of the Board of Commissioners to replace the Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for whatever reason is unable to complete the audit and financial report for the 2017 financial year, and determined the honorarium and other requirements for the Public Accountant.</p> | <p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati. Sensi, Idris untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>The Company has been appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial report for the 2017 financial year.</p> |
| IV | <p>a. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000,00 (gross) dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Determined the salaries and honorarium for members of the Board of Commissioners based on the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2017 with a maximum of Rp2,500,000,000.00 (gross), and granted the authority to the President Commissioner to determine the allocation with reference to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and honorarium for members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board with reference to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> | <p>Telah direalisasikan Realized</p> |
| V | <p>a. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, yaitu :</p> <p>a. Approved the change of the composition of the Sharia Supervisory Board members:</p> <p>1) Menyetujui pengunduran diri Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu Bapak Iggi Haruman Achsien dan Bapak Yulizar Djamaludin Sanrego, dengan ucapan terima kasih atas kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>1) Approved the resignation of Chairman and member of the Sharia Supervisory Board, Mr. Iggi Haruman Achsien and Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego, respectively. We graciously thank them for their dedication and services to the Company during their term in office.</p> | <p>Hasil keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 21 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p>The Annual GMS resolutions has been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 21 dated 2 June 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</p> |

RUPS TAHUNAN 2017 | ANNUAL GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|---|--------------------------|
| | <p>2) Mengangkat Bapak Jaenal Effendi, selaku Dewan Pegawai Syariah, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, sehingga susunan anggota Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut:</p> <p>- anggota Dewan Pengawas Syariah : Bapak Jaenal Effendi;</p> <p>2) Appointed Mr. Jaenal Effendi as a member of the Sharia Supervisory Board, and to set the appointment for the period and tenure until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020. The Sharia Supervisory Board is composed of: Member of the Sharia Supervisory Board: Mr. Jaenal Effendi.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Granted the authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions related with this agenda in accordance with the applicable laws and regulations including, to state in notarial deeds and to notify any changes of the composition of the Sharia Supervisory Board, announcing to the relevant authorities for all and any necessary actions related to the resolution in accordance with the prevailing regulations.</p> | |

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2017

The Company's Extraordinary GMS was held on 2 June 2017 with the following agenda and resolution:

RUPS LUAR BIASA 2017 | EXTRAORDINARY GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|---|---|
| I | <p>a. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar perseroan mengenai Tugas Dan Wewenang Direksi yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>Pasal 16 ayat 3 Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:</p> | <p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 22 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p>The Extraordinary GMS resolutions have been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 22 dated 5 July 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</p> |

RUPS LUAR BIASA 2017 | EXTRAORDINARY GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--------------------------|
| | <p>a. Approved the amendment to Article 16 Clause 3 the Company's Articles of Association pertaining to the duty and authority of the Board of Directors. Previously it was stated:</p> <p>Article 16 Clause 3: The Board of Directors has a right to directly represent the Company either inside or outside of the court pertaining to all things and all events, to bind the Company with other parties and vice versa and to perform all actions either managing or ownership but limitation:</p> <p>1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk meminjam atau meminjamkan uang sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini);</p> <p>1. To borrow or to lend money on behalf of the Company (excluding, borrowing or lending money in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in relation with the Company's purpose, aim and business activity).</p> <p>2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik dalam maupun di luar negeri;</p> <p>2. To set up new businesses or to collaborate with other companies either domestic or overseas;</p> <p>yang jumlahnya melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>Should the above limits (as determined by the Board of Commissioners' meeting) be exceeded from time to time, the Board of Directors must obtain the Board of Commissioners' approval.</p> <p>Kemudian diubah sehingga ketentuan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut:</p> <p>Pasal 16 ayat 3 Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:</p> <p>Amendments to Article 16 Clause 3 of the Company's Articles of Association states:</p> <p>Article 16 Clause 3: The Board of Directors has a right to directly represent the Company either inside or outside of the court pertaining to all things and all events, to bind the Company with other parties and vice versa and to perform all actions either managing or ownership but with limitation:</p> | |

RUPS LUAR BIASA 2017 | EXTRAORDINARY GMS IN 2017

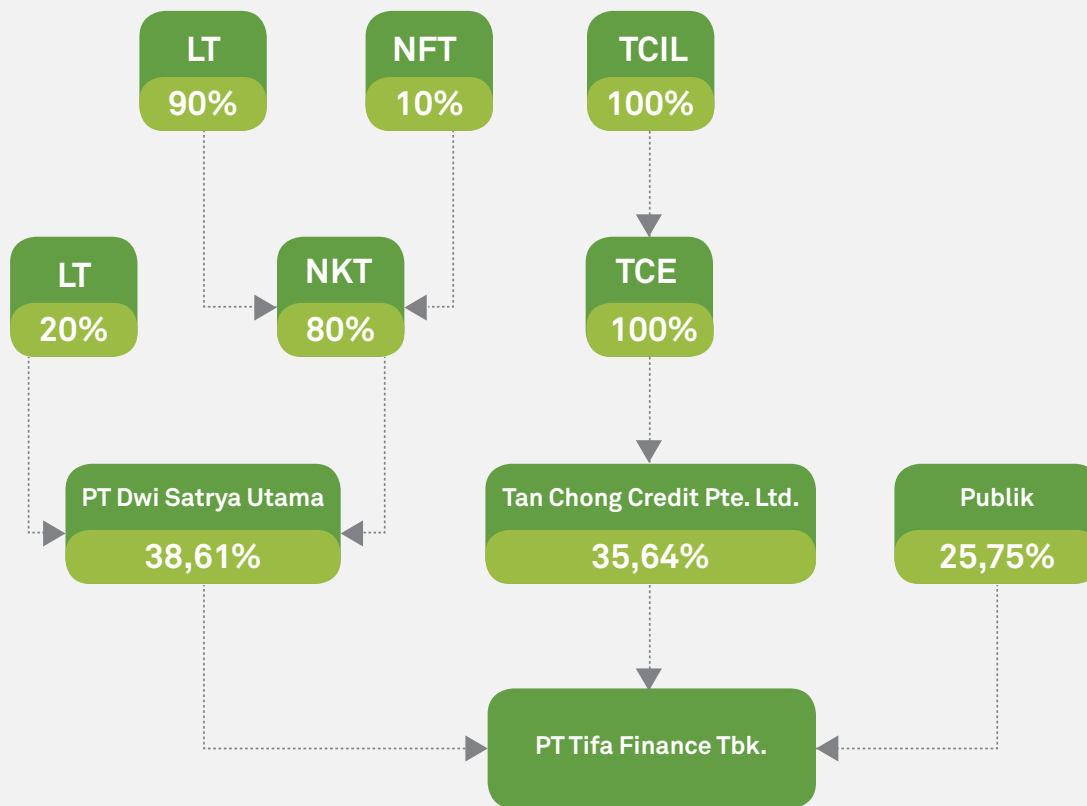
| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--------------------------|
| | <p>1. Meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk meminjamkan uang sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini);</p> <p>1. To lend money on behalf of the Company (excluding lending money in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in relation with the Company's purpose, aim and business activity).</p> <p>2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik dalam maupun di luar negeri; yang jumlahnya melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>2. To set up new businesses or to collaborate with other companies either domestic or overseas.</p> <p>yang jumlahnya melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>Should the above limits (as determined by the Board of Commissioners' meeting) be exceeded from time to time, the Board of Directors must obtain the Board of Commissioners' approval.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 ayat 3 huruf a. Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | |

RUPS LUAR BIASA 2017 | EXTRAORDINARY GMS IN 2017

| Agenda Agenda | Hasil Keputusan Resolution | Realisasi Realization |
|------------------|--|--|
| | <p>b. Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, to amend and/or to recompile Article 16 Clause 3 the Company's Articles of Association or overall from Article 16 the Company's Article of Association in accordance with the resolution as required by and pursuant to the provision of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as, to sign the deeds and letters or documents required, and further to apply for approval and/or to notify the relevant authorities of the Meeting's resolutions and/or the amendments and/or additions thereto in any form whatsoever as required to obtain the said approval, to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</p> | |
| II | <p>a. Menyetujui untuk menjamin lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku;</p> <p>a. Approval for the Board of Directors to pledge more than 50% of the Company's assets in 1 financial year including 1 or cumulative transactions (either partial or correlated) in order to obtain credit facilities for funding with terms and conditions as well as, the collateral value deemed fit by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, as required by and pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</p> | <p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 22 tanggal 5 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p>The Extraordinary GMS resolutions has been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 22 dated 5 July 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</p> |

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Keterangan | Information:

- LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
- NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
- NKT : PT. Niaga Karya Tunggal
- TCIL : Tan Chong International Limited
- TCE : Tan Chong Equity Limited

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2018, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : **Lisjanto Tjiptobiantoro**
- Komisaris : **Sng Chiew Huat**
- Komisaris Independen : **Antonius Hanifah Komala**
- Komisaris Independen : **FX. Bagus Ekodanto**

RUPS memiliki hak untuk menunjuk anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Para anggota Dewan Komisaris telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dari OJK.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat per tanggal yang ditentukan oleh RUPS Tahunan yang mengangkat Anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir berhak diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is part of the organ of the Company that responsible for carrying out supervision function in general and/or specifically in accordance with the articles of association as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

Composition of Board of Commissioners Members

Pursuant to the Annual GMS June 7, 2018, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Lisjanto Tjiptobiantoro
- Commissioner : Sng Chiew Huat
- Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala
- Independent Commissioner : FX. Bagus Ekodanto

The GMS has the right to appoint members of the Board of Commissioners for a term of 3 (three) years. The members of the Board of Commissioners have passed the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority.

Requirements for Board of Commissioners Members

All members of the Board of Commissioners have fulfilled all requirements as specified in the laws and regulations, specifically the Financial Services Authority (OJK) and Capital Market Regulations, which have good character and morals, fulfill aspects of integrity and aspects of financial reputation.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Members

Members of the Board of Commissioners are appointed on a date determined by the Annual GMS that appoints the Board of Commissioners until the closing of the third Annual GMS held after the date of the GMS appointment without prejudice to the right of the GMS to terminate any member of the Board of Commissioners at any time before the end of his term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended are rightful to be reappointed by the GMS. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by disclosing information in writing to the Company. The Company must hold a GMS to decide on the request for member resignation of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days after receipt of the resignation request.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Adapun Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait serta memastikan dilaksanakannya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, eksternal audit dan instansi terkait lainnya.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman secara umum yaitu Pedoman Dan Tata Tertib Kerja. Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dimanifestasikan melalui penyusunan Pedoman tersebut dan diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners has a responsibility in overseeing the Company's management policies and advising the Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners listed in the Board of Commissioners' Guidelines are as follows:

- The Board of Commissioners has the duty and responsibility to comply with the applicable laws in Indonesia, including but not limited to Limited Liability Company Laws, Financial Services Authority Regulations, Capital Market Laws and other relevant regulations and ensure the implementation of the Company's Articles of Association.
- The Board of Commissioners must faithfully and responsibly carry out its duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations.
- Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Directors.
- Ensuring the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, external audit and other relevant agencies.
- Ensuring the implementation of good Corporate Governance in each of the Company's business activities.
- Carrying out duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's articles of association and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must have general guidelines namely Work Guidelines and Regulations. The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is manifested through the preparation of these Guidelines and it is hoped that high work standards will be achieved in achieving the Company's vision and mission. The Board of Commissioners Charter contains the following: Legal Basis, Composition and Term of Office, Duties and Responsibilities, Values, Meetings and Reports and Accountability.

Pengembangan Kompetensi dan Program Sertifikasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan OJK tersebut.

Dalam rangka memenuhi kewajiban syarat berkelanjutan yang diatur oleh OJK dan sehubungan dengan kebijakan penyegaran/refreshment program Sertifikasi Dasar Pembiayaan untuk Komisaris yang ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), Dewan Komisaris Perseroan juga berpartisipasi dalam seminar:

| Dewan Komisaris Board of Commissioners | Seminar Seminar | Penyelenggara Organizer |
|---|---|----------------------------|
| Lisjanto Tjiptobiantoro | Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” National Seminar on “Knowing the Debtor of Financing in Political Year” | APPI |
| Sng Chiew Huat | Seminar Internasional “ <i>Digitalization as Multifinance’s New Era</i> ” International Seminar “Digitalization as Multifinance’s New Era” | APPI |
| FX. Bagus Ekodanto | Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” National Seminar on “Knowing the Debtor of Financing in Political Year” | APPI |
| Antonius Hanifah Komala | Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” National Seminar on “Knowing the Debtor of Financing in Political Year” | APPI |

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat dan dihadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala. Berikut laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Competency Development and Certification Program of the Board of Commissioners

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018, members of the Board of Commissioners of a Financing Company must follow the Funding Basic Certification held by the Association of Indonesian Multi-Finance Companies (APPI). All the Company’s members of the Board of Commissioners hold the basic certification of funding as required by the OJK.

In order to meet obligations of the continued requirement governed by the OJK and in corresponding with the refreshment program of Basic Certification of Funding for Commissioners set by the Indonesia Financing Profession Certification, the Company’s Board of Commissioners also took part at the following seminars:

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners of the Company holds meetings with the attendance of the majority of all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners must attend at least 75% of the total number of Meetings in a period of 1 (one) year and the Board of Commissioners periodically holds meetings with the Board of Directors. The following is a brief report of the Board of Commissioners’ Meeting during 2018 as follows:

| Dewan Komisaris Board of Commissioners | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Level of Attendance |
|---|--|------------------------------------|--|
| Lisjanto Tjiptobiantoro | Presiden Komisaris President Commissioner | 6 | 6 |
| Sng Chiew Huat | Komisaris Commissioner | 6 | 5 |
| FX. Bagus Ekodanto | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 6 |
| Antonius Hanifah Komala | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 6 |

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali termasuk rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners carry out meetings as 6 (six) time including the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 7 Juni 2018 menjadi acuan Prosedur Remunerasi, besarnya gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

| Jumlah Total | Rp100 juta ≤ Rp1 miliar Rp100 million ≤ Rp1 billion | Rp1 miliar – Rp 2 miliar Rp1 billion – Rp2 billion |
|---------------------------------------|--|---|
| 4 Komisaris 4 Commissioners | - | ✓ |

Disclosure of the Board of Commissioners Member Remuneration Procedures

1. The Annual GMS held on June 7, 2018 is a reference for the Remuneration Procedure. The total salary and benefits received by members of the Board of Commissioners has been agreed and stipulated in the GMS by authorising the Board of Commissioners to determine the salaries and honorarium for all members of the Board of Commissioners for 2018 and give authority to the President Commissioner to determine the distribution of the total salary and honorarium among the members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 1 (one) year is as follows:

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian Terhadap Kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja:
 1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem self-assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Policy and Implementation of Performance Assessment of Boards of Directors and Commissioners Members

- Performance Evaluation Procedure:
 1. Executing performance evaluation through the preparation of a Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) with a self-assessment system or other system to be decided at a Board of Commissioners meeting.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja.</p> <p>3. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.</p> <p>4. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>5. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham. • Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/ rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegal dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan. <p>• Kriteria yang Digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Direksi dan Pemegang saham. 2. KPI mencakup aspek Keuangan, Fokus Pelanggan, Proses, Tenaga Kerja, Kepemimpinan dan aspek lain nya yang bersifat dinamis. Perhitungan Pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Auditor - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai. <p>• Pihak yang Melakukan Penilaian Pihak yang melakukan assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>2. Providing responses and recommendations regarding the determination of the Directors' KPI at the beginning of each working year</p> <p>3. Evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and set out the minutes of the Board of Commissioners meeting.</p> <p>4. Reporting on the performance of the Board of Commissioners is submitted in the report on the task of carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners.</p> <p>5. In evaluating the performance of the Directors, the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Preparing a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders. • Reviewing the key performance criteria, targets and indicators included in the Directors' management contract / work plan and budget of the Company both individually and collegially and conveying to the Shareholders in the report of supervisory duties in a semi-annual or semiannual. <p>• Criteria Used:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Every year, it is required to make a management KPI and become a Management Contract between the Directors and Shareholders. 2. KPI covers the aspects of Finance, Customer Focus, Process, Labor, Leadership and other aspects that are dynamic in nature. Calculation of the Company's KPI Achievements is based on: <ul style="list-style-type: none"> - Auditor Report - KPI Guidelines for Compilation and Evaluation - Comparison of achievement of work programs that have been realized with targets want to be achieved. <p>• The Party Conducting the Assessment The party conducting the assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Committee appointed by the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk komite-komite dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, di antaranya:

- a. Komite Audit.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Komite Audit dan Komite lainnya ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara rutin, Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan dengan komite-komite guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite yang bersangkutan sehingga dapat diketahui mengenai efektifitas kinerja komite yang bersangkutan yang berpengaruh pada penilaian terhadap kinerja Komite.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Perseroan, Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen memegang jabatannya selama 2 periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan tetap independen kepada RUPS. Perseroan memiliki 2 Komisaris Independen, di mana sebelum diangkat Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independen. Surat Pernyataan tersebut berisi:

1. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Bahwa Komisaris Independen tidak pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;

Performance Evaluation of Committee Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners forms committees to support the implementation of their duties and obligations, including:

- a. The Audit Committee.
- b. The Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee reports and other committees are reviewed and assessed by the Board of Commissioners. Regularly, the Board of Commissioners holds meetings with committees to discuss the duties and responsibilities of related each committee so that the related Committees' effective performance that influences Committee's performance can be identified.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is part of membership of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Company, Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors who can influence their ability to act independently. The Independent Commissioner holds his/her position for 2 periods and can be reappointed as long as the Independent Commissioner states that he remains independent to the GMS. The Company has 2 Independent Commissioners, in which prior to being appointed the Independent Commissioner must declare his independence through an independent statement letter. The Statement contains:

1. That the Independent Commissioner does not have an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Main Shareholders;
2. That the Independent Commissioner has never worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;
3. That the Independent Commissioner does not own the Company's shares directly or indirectly;

4. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bahwa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan bagian dari Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2018, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur merangkap Direktur Kepatuhan:
Bernard Thien Ted Nam
- Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi:
Ester Gunawan
- Direktur Marketing dan Pengembangan Bisnis merangkap Direktur Independen:
Tjahja Wibisono

Penunjukan anggota Direksi mengacu kepada RUPS dengan masa jabatan 2 (dua) tahun. Para anggota Direksi telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK.

Persyaratan Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

4. That the Independent Commissioner does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. That the Independent Commissioner will always maintain the independence of the implementation of duties and responsibilities for the creation of Good Corporate Governance in the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is part of the Company's Organ which has the authority and full responsibility for the management of the Company and for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Directors also represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Composition of the Board of Directors Members

Pursuant to the Annual GMS dated June 7, 2018, the composition of the members of the Company's Board of Directors are as follows:

- President Director concurrent with Compliance Director:
Bernard Thien Ted Nam
- Director of Finance and Information Technology:
Esther Gunawan
- Director of Marketing and Business Development concurrent with Independent Director:
Tjahja Wibisono

Appointment of members of the Board of Directors refers to the GMS with a term of 2 (two) years. The members of the Board of Directors have passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority.

Requirements for the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has fulfilled all the requirements as stipulated in the laws and regulations, specifically the OJK and Capital Market Regulations, namely having good character and morals, fulfilling aspects of integrity and aspects of financial reputation.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

RUPS berhak mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 2 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS. RUPS dapat kembali mengangkat Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan terlebih dahulu menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sebagaimana tercantum Pedoman Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain;

Appointment and Dismissal of the Board of Directors Members

The GMS has the right to appoint and dismiss the members of the Board of Directors for a periode of 1 (one) term that is 2 years or at the end of 1 (one) period of term unless otherwise specified in the GMS. The GMS can reappoint a Member of the Board of Directors whose term has expired. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by first informing in writing to the Company. The Company must hold a GMS to decide on the request for self-registration of members of the Board of Directors within a period of 90 (ninety) days after the resignation request has been received.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors as listed in the Board of Directors Guidelines, Articles of Association and applicable laws and regulations are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors must implement the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
- The Board of Directors must hold the Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS) as stipulated in the legislation and articles of association
- The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit work unit, external auditor, OJK supervision results and or the results of supervision by other authorities;

- Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan;
 - Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang serta prioritas Perseroan;
 - Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- The Board of Directors makes an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company;
 - The Board of Directors is fully responsible for determining the short and long-term strategic direction and priorities of the Company;
 - Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi diuraikan adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Directors

The duties and responsibilities of each of the Directors are described as follows:

| Name Name | Jabatan Position | Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities | Keterangan Description |
|------------------------------|---|---|--|
| Bernard Thien Ted Nam | Presiden Direktur President Director | Operasional Operational | <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategik yang berhubungan dengan instansi terkait; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan. |

| Name Name | Jabatan Position | Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities | Keterangan Description |
|--------------|---------------------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Lead, coordinate, guide, control, and supervise the Board of Directors in executing the strategies set by the Company; • Establish strategic policies related to relevant bodies; • Direct the Company's strategic actions and policies so as to maintain portfolio quality; • Direct and supervise the implementation of the Board of Directors' decisions on solving the Company's various current issues in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the sustainability of the Company's business; • Control and evaluate the internalisation of the principles of good corporate governance practices and ethical standards reflected by the basic values consistently applied in the Company. |
| | | Internal Audit & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management | <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan strategik sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen/divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Internal Audit Departemen; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah; • Penetapan kebijakan strategik manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu Perseroan. • Determine the strategic policy of the internal supervision system and conduct supervision of all department/division performance and supervise repairs carried out based on the recommendations of the Internal Audit Department; • Ensure all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units; • Determine strategic risk management policies and monitor operational risks that have the potential to disrupt the Company. |

| Name Name | Jabatan Position | Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities | Keterangan Description |
|------------------------|---|--|---|
| | | Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) | <ul style="list-style-type: none"> • Penanggung Jawab Utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya Visi dan Misi Perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana. • In charge of HR management in order to achieve the vision and mission of the company; • Ensure that HR management is able to run optimally through planned recruitment and employee development. |
| Ester Gunawan | Direktur Director | Keuangan Finance | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; • Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Manage accounting functions so as to process financial data and information to produce financial reports needed by the Company in an accurate and punctual manner; • Coordinate and control the planning, reporting and payment of the Company's tax in an efficient, accurate and timely manner, and in accordance with prevailing regulations. |
| | | Teknologi & Informasi Information & Technology | <ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kebijakan strategik rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; • Mengarahkan Departemen IT didalam penyelesaian permasalahan (<i>incident</i>) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. • Formulate strategic policies for the Company's long-term plans in planning, development and information technology; • Direct the IT Department to resolve issues occur in the Company so as to maintain operational stability. |
| Tjahja Wibisono | Direktur Independen Independent Director | Pemasaran Marketing | <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan. |

| Name Name | Jabatan Position | Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities | Keterangan Description |
|--------------|---------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Supervise all the performance of the marketing department in order to achieve the Company's sales targets; Monitor and control all performances of marketing, sales and promotion management for the benefit of the Company. |
| | | Pengembangan Bisnis Business Development | <ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan. Responsible for developing marketing management system as well as mechanism and business development in general; Direct and monitor the implementation of the Company's business development plans which have been decided at the Board of Commissioners' meeting in line with the Company's business development. |

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Tata cara kerja yang sistematis dan konsisten sehingga dapat menjadi acuan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan terkandung dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan menggelar rapat 1 (satu) kali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Anggota Direksi diwajibkan menghadiri minimal 50% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Direksi mengadakan rapat bersama anggota Dewan Komisaris secara berkala. Laporan singkat pelaksanaan Rapat Direksi selama tahun 2018, sebagai berikut:

Work Guidelines of the Board of Directors

The Board of Directors own a Work Guidelines and Rules in carrying out its duties. The Work Guidelines and Regulations include systematic and consistent work procedures that can become a reference for the Directors in achieving the Company's Vision and mission. The Board of Directors Charter contains the following: Legal Basis, Composition and Term of Office, Duties and Responsibilities, Values, Meetings and Reporting and Accountability.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds a meeting once a month and is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are required to attend at least 50% of the total number of Meetings in a period of 1 (one) year and the Board of Directors holds meetings with members of the Board of Commissioners periodically. The brief report on the implementation of the Board of Directors' Meetings during 2018 is as follows:

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

| Direksi Board of Directors | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Level of Attendance |
|-------------------------------|---|------------------------------------|--|
| Bernard Thien Ted Nam | Presiden Direktur President Director | 15 | 15 |
| Ester Gunawan | Direktur Director | 15 | 15 |
| Tjahja Wibisono | Direktur Independen Independent Director | 15 | 15 |

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali termasuk rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2018, the Company's Board of Directors held 15 (fifteen) meetings including the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018, anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki sertifikasi tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan OJK tersebut.

Competency and Certification Development Program

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018, members of the Board of Directors of a Financing Company must follow the Funding Basic Certification held by the Association of Indonesian Multi-Finance Companies (APPI). All the Company's members of the Board of Directors hold the basic certification of funding as required by the OJK.

Dalam rangka memenuhi kewajiban syarat berkelanjutan yang diatur oleh OJK dan sehubungan dengan kebijakan penyegaran/refreshment program Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Direksi yang ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), Direksi Perseroan juga berpartisipasi dalam seminar:

In meeting the continued requirement governed by the OJK and in corresponding with the refreshment program of Basic Certification of Funding for Directors set by the Indonesia Financing Profession Certification, the Company's Board of Directors also took part at the following seminars:

| Direksi Board of Directors | Seminar Seminar | Penyelenggara Organizer |
|-------------------------------|---|------------------------------|
| Bernard Thien Ted Nam | <ol style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" 1. National Seminar on "Financing Companies in the Eye of Banking" Seminar "Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Masa Datang" 2. Seminar on "Risk Management of Multifinance Funding: How Banks View Multifinance at Present and in the Future" | <p>APPI</p> <p>Info Bank</p> |

| Direksi Board of Directors | Seminar Seminar | Penyelenggara Organizer |
|-------------------------------|--|----------------------------|
| | 3. Seminar Nasional “Peluang & Tantangan Tahun 2019” 3. National Seminar on “Opportunities & Challenges in 2019” | APPI |
| Ester Gunawan | 1. Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” 1. National Seminar on “Knowing the Debtor of Financing in Political Year” | APPI |
| | 2. Seminar Nasional “Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia” 2. National Seminar on “Transparency and Disclosure of Financial Services Sector in Indonesia” | OJK |
| | 3. Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” 3. National Seminar on “Financing Companies in the Eye of Banking” | APPI |
| Tjahja Wibisono | 1. Seminar Nasional “Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik” 1. National Seminar on “Knowing the Debtor of Financing in Political Year” | APPI |
| | 2. Seminar “Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Masa Datang” 2. Seminar on “Risk Management of Multifinance Funding: How Banks View Multifinance at Present and in the Future” | Info Bank |
| | 3. Sustainable Business Conference (PHOENIX COMMUNICATIONS: Most Valued Business Indonesia 2018) 3. Sustainable Business Conference (PHOENIX COMMUNICATIONS: Most Valued Business Indonesia 2018) | |

DIREKTUR INDEPENDEN

Merujuk pada Peraturan I-A, Perseroan selaku Perusahaan Terbuka wajib memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang ditunjuk melalui RUPS. Perseroan telah mengangkat Bapak Tjahja Wibisono selaku Direktur Independen, dan Beliau telah memenuhi persyaratan selaku Direktur Independen berdasarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Direktur Independen tertanggal 25 Mei 2016.

INDEPENDENT DIRECTOR

Referring to Regulation I-A, as a public company, the Company must have 1 (one) Independent Director appointed through the GMS. The Company has appointed Mr. Tjahja Wibisono as Independent Director, and he has fulfilled the requirements as an Independent Director based on the Independent Director's Requirement Statement dated 25 May 2016.

Penilaian Satuan Kerja Di Bawah Direksi

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Direksi telah membentuk:

- Satuan Kerja Audit Internal;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Kepatuhan.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Direksi

1. Dasar Penetapan

Dasar Penetapan remunerasi Direksi dilaksanakan oleh RUPS Tahunan. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 7 Juni 2018, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018.

2. Prosedur Remunerasi

- Secara umum Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan remunerasi di setiap level organisasi sesuai dengan jabatannya untuk mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik.
- Dalam menetapkan remunerasi memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Direksi di selaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Struktur remunerasi Perseroan dalam bentuk natura terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan.
- Struktur remunerasi Perseroan dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

3. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

Evaluation of Work Units Under the Board of Directors

In supporting the implementation of their duties and obligations, the Directors have formed:

- Internal Audit Unit;
- Risk Management Unit;
- Compliance Work Unit.

Disclosure of the Board of Directors Remuneration Procedures

1. Determining Basis

Determination of Remuneration for the Board of Directors carried out by the Annual GMS. In accordance with the GMS decision on 7 June 2018, GMS authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of members of the Company's Board of Directors for the financial year 2018.

2. Remuneration Procedure

- Generally, the Company has a policy to determine remuneration at each level of the organisation in accordance with its position to encourage the achievement of better performance.
- In determining remuneration, paying attention to the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors is aligned with the achievement of the objectives and performance of the Company.
- The Company's remuneration structure in kind consists of salaries, bonuses and benefits.
- The Company's remuneration structure in the form of non-nature consists of transportation and health insurance.

3. The amount of Remuneration received by the Board of Directors in 1 (one) year is as follows:

| Jumlah Total | Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp1 billion ≤ Rp5 billion | Rp5 miliar – Rp10 miliar Rp5 billion – Rp10 billion |
|----------------------------------|--|--|
| 3 Direktur 3 Directors | - | ✓ |

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah sebagai Perseroan Terbuka yang bergerak di bidang pembiayaan dan memiliki Unit Usaha Syariah (“UUS”). Dewan Pengawas Syariah (“DPS”) telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam suratnya No. U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Komposisi Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah



Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Beliau merupakan lulusan Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri lalu melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta dengan jurusan Ekonomi Islam dan terakhir beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August-Goettingen Jerman dengan program Ekonomi dan Keuangan Islam.

Beliau diangkat sebagai DPS Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2017 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-NB/NB.22/2017, tanggal 31 Mei 2017. Persyaratan anggota Dewan Pengawas Syariah DPS Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company must have a Sharia Supervisory Board as an Public Company engaged in financing and has a Sharia Business Unit (“UUS”). The Sharia Supervisory Board (“DPS”) has obtained a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) in its letter No. U-184 / DSN-MUI / III / 2017 March 23, 2017.

Composition of the Sharia Supervisory Board Members

Jaenal Efendi

Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 44 years old. He was graduated from the Tribakti Islamic Institute (IAIT) Kediri then continued his education at the Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta with a major in Islamic Economics and finally he studied at Georg August-Goettingen University in Germany with the Islamic Economics and Finance program.

He was appointed as DPS at the Annual GMS on 2 June 2017 and has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-NB/NB.22/2017 dated 31 May 2017. Requirements for members of the DPS Sharia Supervisory Board of the Company have fulfilled all requirements as stipulated in the applicable laws and regulations, specifically the OJK Regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Mengawasi jalannya UUS Perseroan
- Memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi serta pengawasan terhadap Perseroan agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Pengawas Syariah

RUPS berhak mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota DPS yaitu 3 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS Tahunan. Dalam mengangkat anggotanya, DPS wajib mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

Selama tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

| Tanggal Date | Nama Pelatihan Name of Training | Penyelenggara Organizer |
|-----------------------------|--|----------------------------|
| 3 Oktober October 2018 | Workshop Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2018 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura dan Pegadaian Syariah Workshop on Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board in 2018 in the fields of Financing, Venture Capital and Pawnbroking Sharia | DSN MUI |

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran dan Pengawasan Prinsip Syariah

DPS memberikan Nasihat dan Saran dengan melakukan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan. Hasil pertemuan tersebut akan dikonklusikan ke dalam bentuk risalah rapat.

- Memberikan penilaian atas ketentuan- ketentuan yang terdapat pada akad Syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah.
- Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara Perseroan menyerahkan laporan keuangan Syariah setiap bulannya. DPS Perseroan wajib mengadakan pertemuan/rapat minimal 2 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2018 DPS mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

- Overseeing the course of the UUS of the Company
- Providing advice and input to the Board of Directors and supervision of the Company so that business activities are carried out in accordance with Sharia principles.

Appointment and Dismissal of the Sharia Supervisory Board Members

The GMS has the right to appoint and dismiss Members of the Sharia Supervisory Board (DPS) for 1 (one) period of membership of the DPS, namely 3 years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of office term unless specified in the Annual GMS. In appointing its members, DPS must obtain recommendations from the DSN-MUI.

Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board has attended training as follows:

Frequency and Method of Giving Advice, Suggestions and Supervision of Sharia Principles

DPS provides Advice and Suggestions by holding meetings with the Directors or management of the Company. The results of the meeting will be added to the minutes of the meeting.

- Providing an assessment of the provisions contained in the Company's Sharia contract and for the assessment DPS provides a Sharia Compliance Statement.
- Overseeing the development of the Company's UUS by the way the Company submits Sharia financial reports every month. DPS The Company must hold meetings at least 2 times a year. Throughout 2018 DPS held as many as 6 meetings.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relations of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders

| Nama Name | Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relation with | | | | | | | | |
|--|--|----|----|---|-----|-----|-----|---|----------------------------|
| | Direksi The Board of Directors | | | Dewan Komisaris The Board of Commissioners | | | | Pemegang Saham Utama Majority Shareholders | |
| | BTTN | EG | TW | LT | SCH | AHK | FBE | PT Dwi Satrya Utama | Tan Chong Credit Pte. Ltd. |
| Direksi The Board of Directors | | | | | | | | | |
| Bernard Thien Ted Nam | - | x | x | x | x | x | x | x | x |
| Ester Gunawan | x | - | x | x | x | x | x | x | x |
| Tjahja Wibisono | x | x | - | x | x | x | x | x | x |
| Dewan Komisaris The Board of Commissioners | | | | | | | | | |
| Lisjanto Tjiptobiantoro | x | x | x | - | x | x | x | ✓ | x |
| Sng Chiew Huat | x | x | x | x | - | x | x | x | ✓ |
| Antonius Hanifah Komala | x | x | x | x | x | - | x | x | x |
| FX. Bagus Ekodanto | x | x | x | x | x | x | - | x | x |
| Pemegang Saham Utama Majority Shareholders | | | | | | | | | |
| PT Dwi Satrya Utama | x | x | x | ✓ | x | x | x | - | x |
| Tan Chong Credit Pte. Ltd. | x | x | x | x | ✓ | x | x | x | - |

Keterangan | Information

✓ = Ya | Yes x = Tidak | No

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis of the Establishment of the Audit Committee

The Company's Audit Committee is formed based on:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 on Establishment and Guidelines for Forming the Internal Audit Unit Charter.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia ('BEI') No. Kep-30500001/BEI/01-2014. Perubahan Peraturan I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 08 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange (I BEI ') No. Kep-30500001/BEI/01-2014. Amendment to Regulation I-A dated January 20, 2014 concerning Listing of Shares and Equity Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company.

Komposisi Komite Audit

Merujuk pada Piagam Komite Audit, terdapat 1 Ketua dan 2 orang anggota yang tidak berafiliasi dengan Perseroan. Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : **Antonius Hanifah Komala**
(merangkap Komisaris Independen)
Anggota : **Lenny Anggraini dan Endang Sulastrri**

Profil Komite Audit

Dasar Hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 107/COM/HO/05/15 dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2015.

Audit Committee Composition

Referring to the Audit Committee Charter, there are 1 Chairperson and 2 members who are not affiliated with the Company. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chair : **Antonius Hanifah Komala**
(concurrently Independent Commissioner)
Members : **Lenny Anggraini and Endang Sulastrri**

Audit Committee Profile

The Legal Basis of the appointment of the Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners of the Company number 107/COM/HO/ 05/15 and has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 22 July 2015.



Antonius Hanifah Komala



Lenny Anggraini



Endang Sulastrri

Antonius Hanifah Komala

Profil Antonius Hanifah Komala yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Lenny Anggraini

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka, tanggal 28 Oktober 1964, 54 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Moestopo tahun 1989.

Dalam karir profesionalnya, beliau memulai karirnya pada tahun 1988 sebagai Finance & Accounting Manager di PT Seni Mulia, selanjutnya berkarir di PT AIA Financial (1998-2008) dengan posisi Tax Supervisor dan sebagai Tax Manager di sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang manajemen servis (2008 - sekarang).

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Endang Sulastris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 9 Juli 1981, 37 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gunadarma tahun 2003.

Beliau memulai karirnya pada tahun 2004 sebagai Finance & Acct Staff di PT Osotspa ABC Indonesia, selanjutnya berkarir di sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang manajemen servis dengan posisi Finance & Accounting (2014 - sekarang).

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

- Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Antonius Hanifah Komala

Antonius Hanifah Komala's profile who also holds a position as an Independent Commissioner of the Company can be accessed in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Lenny Anggraini

Indonesian citizen, born in Bangka, October 28, 1964, she is 54 years old. She completed her Bachelor of Economics Education majoring in Management from Moestopo University in 1989.

In her professional career, she began her career in 1988 as a Finance & Accounting Manager at PT Seni Mulia, then a career at PT AIA Financial (1998-2008) with a Tax Supervisor position and as a Tax Manager in a company engaged in service management (2008 - present).

At present she does not have concurrent positions in other companies.

Endang Sulastris

Indonesian citizen, born in Jakarta, 9 July 1981, she is 37 years. She completed her Bachelor of Education in Economics majoring in Accounting from Gunadarma University in 2003.

She began her career in 2004 as a Finance & Acct Staff at PT Osotspa ABC Indonesia, then had a career in a company engaged in service management with a Finance & Accounting position (2014 - present).

Recently, she does not have concurrent positions in other companies.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company in accordance with the Audit Committee Charter are described as follows:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports and other reports related to the Company's financial information;

- Menelaah atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting yang telah dipertimbangkan;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
- Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Reviewing the level of compliance/compliance of the Company with the laws and regulations in the field of Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;
- Providing independent recommendations in the event of disagreements between management and the Public Accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
- Reviewing and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
- Reviewing the adequacy of examinations conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;
- Submitting a report on results of review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the results of the reports conducted by the Audit Committee;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process;
- The Audit Committee is only responsible to the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Jika masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 periode berikutnya.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit menjabarkan komposisi, struktur & persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sampai dengan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs web Perseroan.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Pasar Modal. Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Period and Term of Office of Audit Committee members

The Audit Committee members' terms of office is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. If the term of office of the Audit Committee members expires, a maximum of 1 subsequent period can be reappointed.

Audit Committee Charter

The Audit Committee owns Audit Committee Charter that outlines the composition, structure & requirements for membership, duties and responsibilities of the Audit Committee up to the Audit Committee reporting. The Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the criteria for independence, expertise and integrity required by the Financial Services Authority regulations and Capital Market Regulations. The Company's Audit Committee members must meet the following criteria:

1. Not a part of a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company concerned in time Last 6 (six) months.
2. Not someone who works or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.
3. Not having direct or indirect shares in the Company.
4. Not having a relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.
5. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Merujuk pada Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat minimal empat kali dalam setahun. Komite Audit melaksanakan rapat bersama 3 (tiga) organ Perseroan lainnya. Pertama, Komite Audit melaksanakan rapat bersama Direksi untuk membahas temuan atau pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit baik mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain dengan Direksi, Komite Audit juga menggelar rapat bersama Internal Audit untuk membahas rencana audit tahunan, laporan internal audit dan membahas temuan internal audit. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Eksternal Auditor dalam rangka finalisasi Laporan Keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Rapat Komite Audit periode 1 Januari – 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Nama Name | Jumlah Rapat Total Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Level | Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Level Percentage |
|----|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | Antonius Hanifah Komala | 4 | 4 | 100% |
| 2 | Lenny Anggraini | 4 | 4 | 100% |
| 3 | Endang Sulastri | 4 | 4 | 100% |

Pelatihan di Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit

Audit Committee Meetings

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least four times a year. The Audit Committee holds meetings with 3 (three) other Company organs. First, the Audit Committee conducts a joint meeting with the Board of Directors to discuss findings or supervision carried out by the Audit Committee both regarding the implementation of operational activities and the financial performance of the Company. Aside from the Board of Directors, the Audit Committee also holds joint Internal Audit meetings to discuss annual audit plans, internal audit reports and discuss internal audit findings. The Audit Committee also holds meetings by inviting External Auditors in the framework of the finalization of the audited financial statements.

In 2018, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings attended by all members. The Audit Committee meetings for the period of 1 January - 31 December 2018 are as follows:

Training in 2018

During 2018, the Company's Audit Committee both individually and jointly attended training, seminars, workshops and outreach to increase knowledge and develop competency of all members of the Audit Committee

Realisasi Program Kerja Komite Audit Tahun 2018

- Pengawasan Internal Perseroan

Pada tahun 2018, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran oleh Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan

- Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun berjalan dan laporan internal audit. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan internal audit untuk tahun 2018 dan menyimpulkan bahwa internal audit telah melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif

Dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris mengusulkan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk tahun buku 2018. Pada RUPS Tahunan 2018, seluruh Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal Perseroan.

- Laporan Keuangan

Akuntan Eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik "Mirawati Sensi Idris" telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Audit telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 22 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 131/COM/HO/06/16. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Work Realisation for 2018

- The Company's Internal Supervision

In 2018, the Audit Committee did not find any fraud or violations by the Company against applicable and relevant laws and regulations.

- Internal Audit

The Audit Committee reviewed audit plans for the current year and internal audit reports. The Audit Committee also evaluated internal audit findings for 2018 and concluded that the internal audit has effectively carried out its responsibilities.

With recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners proposed the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris for the 2018 financial year. In the 2018 Annual GMS, all Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Company's External Auditor.

- Financial Statements

The External Accountant, the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, has carried out its duties independently and objectively. In addition, important risks have been considered in determining audit procedures. The audit has been conducted in accordance with applicable inspection standards.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee on June 22, 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company number 131/COM/HO/06/16. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee in the Company refers to the legal framework, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki Piagam dalam bentuk Pedoman. Pedoman tersebut memuat komposisi, struktur & persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses dalam situs web Perseroan.

Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : **FX. Bagus Ekodanto**
Anggota : **Lisjanto Tjiptobiantoro**
: **Irsya Novianti**



FX. Bagus Ekodanto



Lisjanto Tjiptobiantoro



Irsya Novianti

Riwayat hidup masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Charter in the form of Guidelines. The Guidelines contain the composition, structure & requirements for membership, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are listed up to the reporting of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines can be accessed on the Company's website.

Term of Office and Membership of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee for a term of 3 (three) years or does not exceed the term of office of members of the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee composition is as follows:

Chairman : **FX. Bagus Ekodanto**
Member : **Lisjanto Tjiptobiantoro**
: **Irsya Novianti**

Profile of the Nomination and Remuneration Committee member is as follows:

FX Bagus Ekodanto

Profil FX Bagus Ekodanto yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Lisjanto Tjiptobiantoro

Profil Lisjanto Tjiptobiantoro yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Irsya Novianti

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang ilmu sekretaris dari Tarakanita Secretarial Academy tahun 1998 dan melanjutkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas YAI tahun 2004.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai Industrial Relation di PT Astra International Tbk dan selanjutnya berkarir di PT Yutaka Manufacturing dengan posisi HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari sebagai Human Resources Development Team Leader (2008-2009) PT Home Center Indonesia sebagai Human Capital Business Partner Manager (2009-2010), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) sebagai Corporate Recruitment & Organisation Development Head dan terakhir sebagai Head of Human Resources and General Affairs di PT Chitra Paratama (2013-2017). Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite adalah sebagai berikut:

Terkait dengan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

FX Bagus Ekodanto

FX Bagus Ekodanto's profile, which also serves as the Company's Independent Commissioner, can be seen in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Lisjanto Tjiptobiantoro

Profile of Lisjanto Tjiptobiantoro who is also the President Commissioner of the Company can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Irsya Novianti

Indonesian citizen, 40 years old. She completed her education in the science of the secretary of Tarakanita Secretarial Academy in 1998 and continued her education in the Bachelor of Economics majoring in Management from YAI University in 2004.

She began her career in 1997 as a part of Industrial Relations at PT Astra International Tbk and then had a career at PT Yutaka Manufacturing holding the position of HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari as a Human Resources Development Team Leader (2008-2009) PT Home Center Indonesia as a Human Capital Business Partner Manager (2009-2010), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (2010-2013) as Corporate Recruitment & Organisation Development Head and most recently as Head of Human Resources and General Affairs at PT Chitra Paratama (2013-2017). At present she does not have concurrent positions in other companies.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee are as follows:

Related to Nomination

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
 4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Pasar Modal. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Policies and criteria needed in the nomination process;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Providing proposals that fulfill the requirements as members of the Board of Commissioners and / or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
 4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Related to Remuneration

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of Remuneration, policies on Remuneration and the amount of Remuneration;
2. Helping the Board of Commissioners conduct performance appraisal with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
3. Maintain the confidentiality of all Company data and information documents;
4. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the independence, expertise and integrity criteria required by the Financial Services Authority regulations and Capital Market Regulations. Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to meet the following criteria:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

1. Obligated to have high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with his educational background, and be able to communicate well;
2. Not having personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Being able to work together and communicate well and effectively;
4. Willing to improve competence continuously through education and training;
5. Committee members from independent parties must meet the following requirements:
 - Not having affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders;
 - Having experience related to Nomination and / or Remuneration; and
 - Not holding concurrent positions as a member of another committee owned by the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun. Rapat Komite hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi periode 1 Januari – 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least three times a year. The Committee Meeting can only be carried out if it is attended by a majority of the Committee members and one of the majority of the Committee members is the Committee Chair.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings which were attended by all members. The Nomination and Remuneration Committee meetings for the period of 1 January - 31 December 2018 are as follows:

| No | Nama Name | Jumlah Rapat Total Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Level | Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Level Percentage |
|----|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | FX. Bagus Ekodanto | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Lisjanto Tjiptobiantoro | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Irsya Novianti | 3 | 3 | 100% |

Pelatihan di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2018

- Meninjau dan memberikan rekomendasi atas paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
- Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Memberikan rekomendasi pemberian Uang Penghargaan atas Purna Bakti anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak diangkat kembali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai penghubung (Liaison Officer) antara Perseroan dengan pihak eksternal, meliputi pihak regulator, investor, nasabah maupun pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Presiden Direktur berhak mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Perseroan menunjuk Yesy Anggraini Ginting untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/DIR/HO/12/18 tanggal 10 Desember 2018.

Training in 2018

In year 2018, the Nomination and Remuneration Committee, both individually and in a group, have participated at training sessions, seminars, workshops and socialisation to enhance knowledge and competence development of all committee members.

Realization of Nomination and Remuneration Committee Work Programs in 2018

- Reviewing and providing recommendations on remuneration packages for members of the Boards of Commissioners and Directors;
- Appraisal of the work of members of the Boards of Commissioners and Directors related to the reappointment of members of the two Boards in the Annual General Meeting of Shareholders;
- Providing recommendations for the giving money as a means of appreciation on the retiring Directors and Commissioners who are not reappointed.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary owns a responsibility as a Liaison Officer between the Company and external parties, scoping regulators, investors, consumers, and other related parties. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations related to the Company's business activities and operations.

The President Director has the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary based on the Company's internal mechanism. The Company appointed Yesy Anggraini Ginting to serve as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 087/DIR/HO/12/18 dated December 10, 2018.



Yesy Anggraini Ginting

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Mengawali karirnya sebagai Data Analis di PT Melawai Prima (2007), Staf Accounting dan Pajak di PT Trias Mitra Investama (Lippo Mall Group) (2008 – 2010), Corporate Secretary Supervisor di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2010 – 2013), Senior Corporate Secretary Supervisor di PT Electronic City Indonesia Tbk (2013-2014), Corporate Secretary Manager di PT Soechi Lines Tbk (2015 -2017), dan Corporate Secretary di PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2017-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola, meliputi:

Brief Profile of the Corporate Secretary

She is an Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Sanata Dharma University, Yogyakarta. She commenced her career as Data Analyst at PT Melawai Prima (2007), Accounting and Taxation Staff at PT Trias Mitra Investama (Lippo Mall Group) (2008-2010), Corporate Secretary Supervisor of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2010-2013), Senior Corporate Secretary Supervisor of PT Electronic City Indonesia Tbk (2013-2014), Corporate Secretary Manager of PT Soechi Lines Tbk (2015-2017) and Corporate Secretary of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2017-2018).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market;
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Governance, including:

- Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan.
 - Penyampaian Laporan kepada OJK, BEI dan Instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK, BEI, Otoritas Pasar Modal lainnya dan Masyarakat.
- Information Disclosure to the Public, shareholders and other interested parties, including the availability of information on the Company's Web site.
 - Submission of reports to OJK, IDX and other government agencies accurately and on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners Meetings.
 - Implementation of an orientation program for the Company for the Board of Directors and /or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and OJK, IDX, other Capital Market Authorities and the Community.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, sepanjang tahun 2018 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan, antara lain sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

In improving and developing its competencies, throughout 2018 the Corporate Secretary participated in several training sessions, including the following:

| Tanggal Date | Nama Pelatihan Name of Training | Tempat Place | Penyelenggara Organizer |
|--------------------------------|---|---|----------------------------|
| 9 Januari January 2018 | Seminar Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Terbuka Seminar on the Insights into POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Entities and Public Companies | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | BEI |
| 27 Februari February 2018 | Seminar "Effective Social Media to Support Information Disclosure" Seminar on "Effective Social Media to Support Information Disclosure" | Gedung Intiland Tower Intiland Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta | ICSA |
| 13 Maret March 2018 | Seminar Pendalaman POJK No.33/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017 Seminar on the Insights into POJK No.33/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017 | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | BEI & ICSA |
| 27 Maret March 2018 | Board Performance Evaluation & Sucession | Gedung Intiland Tower Intiland Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta | ICSA |
| 17 April April 2018 | Workshop Tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik Workshop on the Submission of Registration Statement or Proposal of Corporate Action electronically | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | AEI |

| Tanggal Date | Nama Pelatihan Name of Training | Tempat Place | Penyelenggara Organizer |
|----------------------------------|---|---|----------------------------|
| 18 April April 2018 | Seminar POJK No. 32/POJK.04/2015 Seminar on POJK No. 32/POJK.04/2015 | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | ICSA |
| 8 Mei May 2018 | Temu Konsultasi Emiten Appointment Consulting Issuers | Gedung Bursa Efek Indonesia The Indonesia Stock Exchange Building | AEI |
| 23 Juli July 2018 | Seminar Konsekuensi UU Pasar Modal bagi Perusahaan Publik Seminar on the Capital Market Legislation for Public Companies | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | BEI & ICSA |
| 26 Juli July 2018 | Sekolah Pasar Modal School of Capital Market | Gedung Bursa Efek Indonesia The Indonesia Stock Exchange Building | TICMI |
| 1 Agustus August 2018 | Musyawahat Anggota AEI 2018 The Indonesian Listed Companies Association (AEI) mem- bership Forum | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | AEI |
| 27 September September 2018 | Seminar POJK No. 9/POJK04/2018 dan POJK No. 11/ POJK.04/2018 Seminar on POJK No. 9/POJK04/2018 and POJK No. 11/ POJK.04/2018 | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | BEI |
| 6 Desember December 2018 | E-Proxy and E-Voting Platform | Main Hall Bursa Efek Indonesia Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | ICSA & KSEI |

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana termuat dalam Peraturan OJK. Adapun pelaksanaan kerja di tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut.

Realization of Corporate Secretary Work Program in 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has implemented several work programs and has been in accordance with their duties and responsibilities as contained in the OJK Regulations. The implementation of work in 2018 is as follows:

- Following the development of the Capital Market, specifically the prevailing laws and regulations in the Capital Market, ensuring the compliance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to the Capital Market by conveying such information .

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018;
- Menyelenggarakan paparan publik yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2018;
- Membuat buku Laporan Tahunan;
- Mengkordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/ atau rapat Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
- Mengkordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada OJK, BEI atau instansi berwenang lainnya.
- Organizing the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 7, 2018;
- Organizing public expose held on December 14, 2018;
- Making an Annual Report book;
- Coordinating, attending meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings and documenting minutes of meetings.
- Coordinating the implementation of Corporate Social Responsibility;
- Delivered Information Disclosure to the Public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website and submit periodic and incidental reports to OJK, IDX or other authorized institutions.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE AND INFORMATION ACCESS

Information Disclosure

Information disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary during 2018 are as follows:

| LAPORAN BERKALA PERIODIC REPORT | | |
|--|------------------------|--------------------------------------|
| Jenis Laporan Type of Reporting | Tujuan Submitted to | Periodik Laporan Reporting Period |
| Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration | OJK & BEI FSA & IDX | Bulanan Monthly |
| Laporan Tahunan Annual Report | OJK & BEI FSA & IDX | Tahunan Annually |
| Laporan Hutang Valas Foreign Exchange Debts Report | OJK FSA | Bulanan Monthly |
| Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report | OJK & BEI FSA & IDX | Tahunan Annually |
| Laporan Keuangan Non Audited Non-Audited Financial Report | OJK & BEI FSA & IDX | Triwulan Quarterly |

LAPORAN INSIDENTAL | INCIDENTAL REPORT

| Tanggal Date | Perihal Subject |
|---------------------------|---|
| 24 Januari January 2018 | Laporan Informasi atau Fakta Material Mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Perjanjian Kredit dengan Bank Ganesha Short Term Loan (STL) sebesar Rp20 miliar dan Fixed Loan Executing (FL) Sebesar Rp25 miliar. Report on Information of Material Facts concerning Obtaining Important Contracts in the form of a Credit Agreement with the Bank Ganesha's Short-Term Loan (STL) of Rp20 billion and Fixed Loan Executing (FL) of Rp 25 billion. |
| 2 Maret March 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan. Submission of the proof of ads on the Annual Financial Report Information |
| 28 Maret March 2018 | Laporan Informasi atau Fakta Material Berupa Perjanjian Kerjasama Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar Rp100 miliar. Report on Information or Material Facts in the form of Partnership Agreement on Multifinance Executing Credit with PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting to Rp100 billion. |
| 13 April 2018 | Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik tentang Permintaan Penjelasan Volatilitas. Information Disclosure that needs to be disclosed to the Public concerning Request of Explanation on Volatility. |
| 30 April 2018 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of Planning of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 30 April 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of the proof of ads on the General Meeting of Shareholders announcement |
| 16 Mei May 2018 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa The announcement of calling the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders |
| 16 Mei May 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of the proof of ads on the calling of the GMS |
| 16 Mei May 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Penambahan fasilitas Kredit Berupa Installment Loan 16 sebesar Rp 150miliar dari PT BCA Tbk Information Disclosure that needs to be disclosed to the Public concerning the additional credit facility in the form of Installment Lon 15 amounting to Rp150 billion from PT BCA Tbk |
| 11 Juni June 2018 | Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Results of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders |
| 11 Juni June 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of the proof of the ads on the GMS result |
| 20 Juni June 2018 | Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule |
| 3 Juli July 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Pembiayaan Modal Kerja Murabahah senilai Rp 45 Milyar dengan PT BCA Syariah Information Disclosure that needs to be disclosed to the Public on Financing the Murabahah working Capital amounting to Rp45 billion with PT BCA Syariah |
| 10 Juli July 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Penambahan dan Perubahan Fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Senilai Rp100 miliar dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Information Disclosure that needs to be disclosed to the Public on Addition and Change of Loan/ Financing Facilities amounting to Rp100 billion with PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| 25 Juli July 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Submission of the proof of the ads on the information about the Mid-Year Financial Report |

LAPORAN INSIDENTAL | INCIDENTAL REPORT

| Tanggal Date | Perihal Subject |
|-----------------------------|--|
| 3 September 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Penerbitan Medium Term Notes (MTN) IV Tifa Finance Tbk Tahun 2018 sebesar USD 10.000.000 Information Disclosure that needs to be disclosed to the Public on the Issuance of the Medium-Term Notes (MTN) IV Tifa Finance Tbk 2018 amounting to USD 10,000,000 |
| 10 Oktober October 2018 | Pengunduraan Diri Sekretaris Perusahaan The resignation of the Corporate Secretary |
| 30 November 2018 | Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik- Tahunan Plan of Organising an Annual Public Expose |
| 11 Desember December 2018 | Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of the Annual Public Expose Materials |
| 12 Desember December 2018 | Perubahan Sekretaris Perusahaan Change in the Corporate Secretary |
| 17 Desember December 2018 | Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Report of the Annual Public Expose result |

Akses Informasi Perusahaan

Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktifitas sebagai berikut:

1. Paparan Publik

Tanggal : Jumat, 14 Desember 2018
Tempat : Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta – 12190

2. Situs Web Perseroan (www.tifafinance.co.id)3. Email : corporate-secretary@tifafinance.co.id
customer-care@tifafinance.co.id

Access to Company Information

The Company provides information access to the public through various activities as follows:

1. Public Expose

Date : Friday, 14 December 2018
Venue : Seminar Room of PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta – 12190

2. Company Website (www.tifafinance.co.id)3. Email : corporate-secretary@tifafinance.co.id
customer-care@tifafinance.co.id

AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal

Audit Internal merujuk Piagam Internal Audit dalam mengimplementasikan kegiatannya. Adapun Piagam Internal Audit memuat: Fungsi dan Tujuan Audit Internal, Ruang Lingkup & Aspek Audit, Tanggung Jawab & Kode Etik Audit Internal, Pelaksanaan & Pelaporan Audit. Piagam Internal Audit Perseroan tersedia di situs web Perseroan www.tifafinance.co.id.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Charter

Internal Audit refers to the Internal Audit Charter in implementing its activities. The Internal Audit Charter contains: Functions and Objectives of Internal Audit, Scope & Audit Aspects, Responsibilities & Codes of Ethics for Internal Audit, Audit Implementation & Reporting. The Company's Internal Audit Charter is available on the Company's website www.tifafinance.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

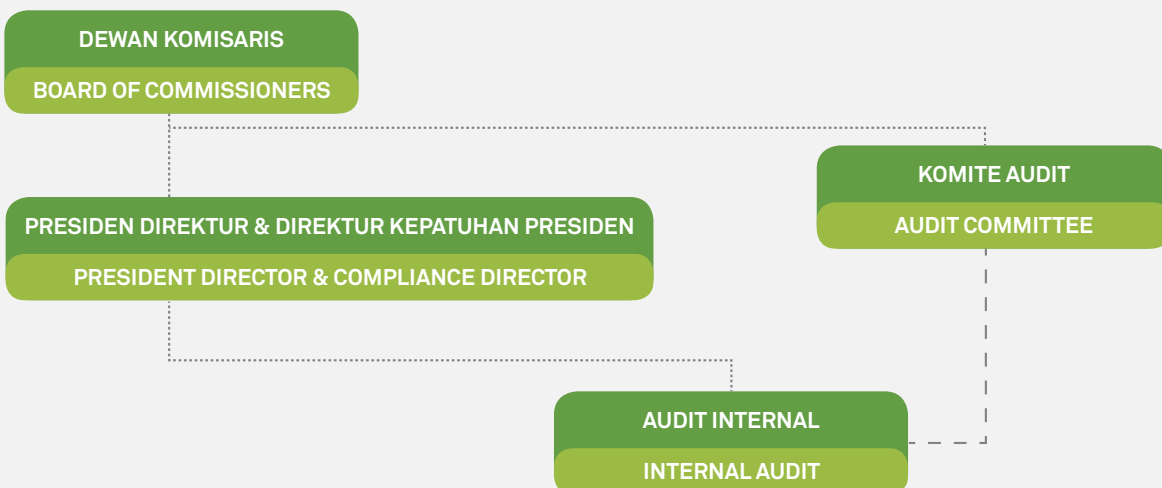
Dalam struktur organisasi, Audit Internal berkedudukan di bawah Presiden Direktur, di mana Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, Laporan Hasil Audit yang dibuat oleh Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Compiling and executing the annual Internal Audit Plan;
2. Testing and evaluating the implementation of the internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making a report on the results of the audit and submit the report to the president director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
9. Conducting special checks if needed.

Structure and Position of Internal Audit

In the organizational structure, Internal Audit is based under the President Director, where Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, Audit Results Reports made by Internal Audit are submitted to the President Director and Board of Commissioners.



Presiden Direktur berhak mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai dengan Surat Kuasa Direksi No. 088/HRG/HO/V/14 tanggal 2 Mei 2014, Perseroan menunjuk Oktavianus untuk menjabat Internal Audit.

The President Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit and being responsible to the President Director. In accordance with Power of Attorney Directors No. 088/HRG/HO/V/14 dated 2 May 2014, the Company appointed Oktavianus to serve as Internal Audit.



Oktavianus

Audit Internal
Internal Audit

Profil Audit Internal

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Pada karir profesionalnya, beliau bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2014. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Auditor di beberapa Perusahaan Swasta, antara lain PT Dipo Star Finance (2010), PT Tigaberlian Auto Finance (2005), PT Dosniroha (2003) dan Kantor Akuntan Sirumapea & Wahyudianto (2002).

Internal Audit Profile

Indonesian citizen, 40 years old. He studied at the Indonesian College of Economics. In his professional career, he joined the Company since February 2014. Previously, he had served as an Auditor in several Private Companies, including PT Dipo Star Finance (2010), PT Tigaberlian Auto Finance (2005), PT Dosniroha (2003) and the Accounting Office Sirumapea & Wahyudianto (2002).

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Audit Internal

Audit internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan di antaranya, memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, objektif dalam melaksanakan tugasnya dan sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/SEOJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

Qualification or Certification as Internal Audit

The Company's internal audit must fulfill the requirements including having professional, independent, honest, objective integrity and behavior in carrying out its duties and in accordance with the requirements set by the Company and the Financial Services Authority Regulation No. 56/SEOJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, are as follows:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
 - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 - Mematuhi kode etik Audit Internal;
 - Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
 - Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
 - Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Having knowledge and experience regarding audit technical and other scientific disciplines relevant to their field of duty;
 - Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
 - Complying with professional standards issued by the Internal Audit association;
 - Complying with the code of ethics of Internal Audit;
 - Maintaining the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by law or stipulation or court decision;
 - Understanding the principles of good corporate governance and risk management;
 - Willing to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

Realisasi Program Kerja Audit Internal Tahun 2018

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2018 meliputi:

1. Membuat Rencana Audit 2018 yang mengacu pada Visi, Misi Audit Internal yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
2. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, Departemen yang terdapat di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil risk assessment.
3. Melakukan pemeriksaan khusus terhadap biaya penarikan asset nasabah bermasalah.
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan continuous auditing untuk mendukung peran audit sebagai early warning system.
5. Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat newsletter yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

Realization of Internal Audit Work Program in 2018

Internal Audit activities during 2018 include:

1. Creating an Audit Plan 2018 which refers to the Vision, Mission of Internal Audit which is in line with the Company's vision and mission.
2. Carrying out audits of Branch Offices, Representative Offices, Departments that are located at the Head Office which have been determined based on the results of the risk assessment.
3. Conducting special checks on the cost of withdrawal of troubled customer assets.
4. Increasing the effectiveness of audit implementation through the development and implementation of continuous auditing to support the role of the audit as an early warning system.
5. Promoting compliance with internal and external regulations by creating a newsletter containing internal assessment results as reference material for all employees.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Berikut merupakan daftar nama KAP dan opini atas audit Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir:

| Tahun Year | Nama AP Name of the Public Accountant | KAP Public Accounting Firm | Fee |
|---------------|--|--------------------------------|-------------|
| 2014 | Lianny Leo | Mulyamin Sensi Suryanto Lianny | 200.000.000 |
| 2015 | Lianny Leo | Mulyamin Sensi Suryanto Lianny | 210.000.000 |
| 2016 | Yelly Warsono | Mulyamin Sensi Suryanto Lianny | 210.000.000 |
| 2017 | Yelly Warsono | Mirawati Sensi Idris | 220.000.000 |
| 2018 | Yelly Warsono | Mirawati Sensi Idris | 235.000.000 |

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian objektif yang mungkin saja menimbulkan kerugian (loss) bagi Perseroan. Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang obyektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian. Adapun risiko yang dikelola adalah Risiko Kredit, Risiko Pendanaan, Risiko persaingan, Risiko Nilai tukar Risiko tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Kepengurusan, Risiko Strategi dan Risiko Tata Kelola.

PUBLIC ACCOUNTANTS

The Company sets the Public Accounting Firm (KAP) as an auditor for the Company's Annual Financial Report. The following is a list of KAP names and opinions on audit of Financial Statements for the past 5 (five) years:

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management Policy

Risk can be defined as the potential loss that may be experienced by the Company due to a certain event. Risk Management is a series of methodologies and procedures used by the Company to identify, measure, monitor and identify risks arising from all of the Company's business activities.

The Company implements Risk Management by establishing a Risk Management Department that is independent from controlled functions, so that it can provide an objective evaluation of the risks faced by the Company.

In managing all types of risks inherent in the activities, Company applies the Risk Management approach and the Prudential Principle. The risks managed are Credit Risk, Funding Risk, Competition Risk, Exchange Rate Risk Interest Rate and Macroeconomic Risk, Operational Risk, Legal and Compliance Risk, Management Risk, Strategic Risk and Risk of Governance.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan prinsip Empat Pilar dalam membuat kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko. Adapun prinsip Empat Pilar tersebut meliputi:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.
2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**
Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk/ transaksi, perjenis risiko, dan per aktivitas fungsional.
3. **Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.
4. **Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh**
Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan limit.

Internal Audit Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

Governance and Risk Management Framework

The Company applies the Four Pillar principles in creating a risk management framework and governance. The four pillar principles include:

1. **Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors**
The Board of Commissioners and Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a risk management culture.
2. **Adequacy of Policies, Limit Procedures and Determinations**
The Company implements Risk Management supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures and risk limits that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and business strategy and applicable laws and regulations. Determination of risk limits is adequate, which includes limits per product/ transaction, type of risk, and per functional activity.
3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems**
Each product or transaction that contains risks will be identified and measured at the risk level by the Company. Risk identification is proactive and covers all business activities and is carried out in the context of analyzing the sources and potential risks and their impact towards the Company.
4. **Comprehensive Internal Control System**
In implementing Risk Management, the Company implements an internal control system with reference to the policies and procedures that have been set. The Company has the authority and responsibility for monitoring compliances, policies, procedures and limits.

Internal Audit of the Company conducts audits on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings, and management responses to audit results, and reviews the follow-up of audit findings.

Profil dan Mitigasi Risiko

• Risiko Kredit

Pemicu risiko kredit terjadi adalah akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya.

Cara Pengelolaan:

Penetapan limit persetujuan pembiayaan “four eyes principles” dan analisa kelayakan calon nasabah dilakukan untuk memitigasi risiko kegagalan bayar ini.

• Risiko Pendanaan

Faktor ketersediaan pendanaan merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang multifinance, Perseroan wajib memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber pendanaan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan berbagai jenis sumber dana, berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan Perseroan, baik Perseroan konvensional maupun Perseroan Syariah, dan melalui penerbitan Medium Term Notes.

• Risiko Persaingan

Persaingan antara perusahaan multifinance memiliki persaingan yang sangat kompetitif karena sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor usaha yang paling maju perkembangannya.

Cara Pengelolaan:

1. Diversifikasi produk dan layanan yang dilakukan oleh Perseroan melalui business development guna menghindari kebutuhan pasar dan mendongkrak daya saing Perseroan dengan mempertimbangan risiko yang akan timbul dan berdampak pada kerugian bagi Perseroan.

Risk Profile and Mitigation

• Credit Risk

The trigger for credit risk is the failure of customers to fulfill their obligations, causing losses to the Company. If the feasibility of customers and receivables is not managed properly, then this risk is likely to occur. This is a concern and priority of the Company, especially in its financing business.

Management Method:

Determination of financing approval limits and prospective customer feasibility analysis is carried out to mitigate the risk of this default payment.

• Funding Risk

The availability of funding factors is the most important factor in determining the level of growth and profitability of the Company. As a multi-finance company, the Company must have broad access to various funding sources.

Management Method:

The Company diversified its funding sources by obtaining its various types, in the form of bilateral loans, cooperation with the Company, both conventional and Sharia Company, and through the issuance of Medium-Term Notes.

• Competition Risk

Competition between multifinance companies has been very competitive because the financing business sector is one of the most developed business sectors.

How to manage:

1. Diversification of products and services carried out by the Company through business development to avoid market needs and boost competitiveness of the Company by considering risks that will arise and have an impact on the Company.

2. Pelayanan yang terbaik serta menyediakan media khusus terhadap keluhan nasabah merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk tetap exist dalam persaingan usaha dengan mendengar keluhan nasabah dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

2. The best service and providing a special response to customer complaints is one of the Company's commitments to continue to exist in business competition by taking notice customer complaints and making it a reference for improving the Company's services.

• Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.

Cara Pengelolaan:

Dalam rangka mengantisipasi melonjaknya nilai mata uang asing, Perseroan selalu melakukan lindung nilai dan menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

• Exchange Rate Risk

The price of the financing products that the Company offers to customers is very sensitive to foreign exchange rate movements.

Management Method:

In order to anticipate a surge in the value of foreign currencies, the Company always maintains a balance between the source of funds and the amount of loans given in foreign currencies.

• Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Sebagian besar, Perseroan memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang disebabkan perubahan ekonomi makro, maupun fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan senantiasa berupaya untuk memproporsikan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga fixed/floating. Profil keuangan yang sehat dimanfaatkan oleh Perseroan guna mendapatkan pendanaan yang murah dari Perseroan.

• Interest Rate and Macroeconomic Risk

Mostly, the Company provides a fixed interest rate to its customers. Significant fluctuations in the national interest rate due to macroeconomic changes, and fluctuations caused by changes in government monetary policy can affect the performance and profitability of the Company.

Management Method:

The Company always strives to promote funding with loans channeled based on the fixed rate of interest rate. A healthy financial profile is used by the Company to obtain cheap funding from the Company.

• Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang dipicu oleh kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi atau dampak dari kejadian eksternal.

Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan

• Operational Risk

Operational Risk is the potential loss triggered by the failure of human resources, processes or technology or the impact of external events.

The Company requires an operational system and procedures to support the development of the Company's needs as a finance company. Periodic checks are carried out on the operational system and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system and pay attention to customer needs. Human Resources,

kebutuhan pelanggan. Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai SOP dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Dengan menerapkan prinsip Know Your Employee dalam setiap proses rekrutmen, agar diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegrasi di bidangnya. Selain itu secara berkesinambungan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan internal dan eksternal juga dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kinerja karyawan.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko pada Produk dan Aktivitas Baru, menerapkan Whistleblowing System dengan menyediakan channel khusus pelaporan, dan menerapkan Business Continuity Plan.

- **Risiko Hukum dan Kepatuhan**

Divisi Hukum dan Litigasi memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum.

Cara Pengelolaan:

Dengan bantuan Internal Audit, Divisi Hukum menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

- **Risiko Kepengurusan**

Sebagai Perseroan yang menawarkan Jasa Keuangan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Perseroan melihat kepengurusan oleh manajemen kunci sebagai hal utama yang harus mendapatkan perhatian, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan integritas yang tinggi.

Cara Pengelolaan:

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai job description beserta syarat yang telah ditetapkan Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci dilakukan melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil interview oleh

which consist mainly of field workers who have to work in accordance with SOPs and control the procedures implemented, have a very crucial role for the Company.

Management Method:

By applying the principle of know your employee in each recruitment process, so that the obtained a competent human resources and integrate in their field. In addition continuous human resource development through internal and external training is also conducted by the company in order to improve the performance of employees.

The Company also implements risk management in New Products and Activities, implements Whistleblowing System by providing special reporting channels, and implements Business Continuity Plan.

- **Legal and Compliance Risk**

The Legal and Litigation Division has responsibility for managing legal risk, namely by identifying, measuring, monitoring and managing legal risk.

Management Method:

With the help of the Internal Audit, the Legal Division establishes a Legal Policy that is reviewed from time to time to meet and adapt to the provisions of the applicable legislation.

- **Management Risk**

As a company that offers financial services, human resources are very important. The company sees management by key management as the main thing that must get attention, so that key management members must have competence in their fields and high integrity.

Management Method:

The Human Resources Department ensures that each key person meets adequate competency requirements according to the job description along with the requirements set by the Company. The key management recruitment process is carried out

pejabat minimal 1 tingkat di atasnya, hasil psikotes dan tes kesehatan.

• Risiko Strategi

Dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan Bisnis dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik sehingga menghasilkan keputusan yang strategis dan rencana bisnis tersebut senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Komisaris.

• Risiko Tata Kelola

Sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Komisaris sangat diperlukan untuk menerapkan tata kelola yang efektif.

Cara Pengelolaan:

Berikut merupakan berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai:

1. Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk Kode Etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan dari tingkat paling atas sampai paling bawah. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja, dan lain-lain.
3. Internal Audit juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga whistleblowing berjalan dengan baik.

through rigorous selection based on the results of interviews by officials at least 1 level above, the results of psychological tests and medical tests.

• Strategy Risk

In making strategic decisions to anticipate changes in the business environment is the most crucial in determining the future of the Company. Business planning is carried out based on the established strategy, and its implementation is periodically evaluated for repairs if needed.

Management Method:

The Company makes a business plan and evaluates its implementation so as to produce strategic decisions and the business plan is always discussed at the Board of Directors and Commissioners meetings.

• Governance Risk

A good Internal Audit system and effective communication of controls carried out to the level of the Board of Directors and Commissioners are needed to implement effective governance.

Management Method:

The following are various considerations needed in implementing an adequate Internal Audit system:

1. Assignment of Internal Audit must look at controls in the governance process designed to prevent and detect events that could have a negative impact on strategy achievement, efficiency and operational effectiveness, financial reporting and compliance with applicable laws and legislation.
2. Control the governance process can have a significant impact on some risks. Therefore, the Company forms a Code of Ethics that must be adhered to by all employees of the Company from the highest to the lowest level. This can mitigate compliance risk, fraud risk, work culture risk, and others.
3. Internal Audit also assesses control of risk management and compliance, so that the whistleblowing works well.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melakukan fungsinya.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In general, the Risk Management Department has been quite effective in carrying out its functions.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL ATAU OTORITAS LAINNYA

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2018 Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut :

LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

LEGAL CASES

Throughout 2018, the Company involved in legal case with detail as follows :

Jumlah Perkara Perkara/Gugatan

Number of Cases/Lawsuits

| Permasalahan Hukum Legal Case | Jumlah Kasus Perdata Total Civil Cases |
|--|---|
| Jumlah Kasus yang Dihadapi Total Cases Being Faced | 2 |
| Kasus yang Telah Diputuskan (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Resolved Case (with Permanent Legal Force) | 1 |
| Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2018) Cases in the Completion Process (As of December 2018) | 1 |

| Permasalahan Hukum Legal Case | Jumlah Kasus Pidana Total Criminal Cases |
|--|---|
| Jumlah Kasus yang Dihadapi Total Cases Being Faced | 2 |
| Kasus yang Telah Diputuskan (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Resolved Case (with Permanent Legal Force) | - |
| Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2018) Cases in the Completion Process (As of December 2018) | 2 |

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara

Case/Lawsuit Principal and Case Status

Perkara No.LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II
Case No.LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II

| | |
|--|--|
| Para Pihak Parties | Nam Yoon Ju (Komisaris PT DCG Indonesia) sebagai pelapor Perseroan (terlapor) Nam Yoon Ju (Commissioner of PT DCG Indonesia) as the plaintiff of the Company (the defendant) Perseroan The Company |
| Pokok Perkara Case Principal | Pasal 231, Pasal 369, Pasal 263 KUHP - Pidana Article 231, Article 369, Article 263 of the Criminal Code - Criminal |
| Nilai Perkara Case Value | - |
| Status Perkara Case Status | Dalam tahap penyidikan In the investigative process |

Perkara No. 9/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Mks Jo No.2/Pdt.Sus-Pailit/2018/PN.Niaga Mks
Case No. 9/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Mks Jo No.2/Pdt.Sus-Pailit/2018/PN.Niaga Mks

| | |
|--|--|
| Para Pihak Parties | PT Mandiri Prima Teknik Perseroan The Company |
| Pokok Perkara Case Principal | PKPU |
| Nilai Perkara Case Value | - |
| Status Perkara Case Status | Sudah Putus/Selesai-<i>Inkracht</i> Resolved |

Perkara No. TBL/6974/XII/2018/PMJ/Ditreskrimum
Case No. TBL/6974/XII/2018/PMJ/Ditreskrimum

| | |
|--|---|
| Para Pihak Parties | PT Gatramas Internusa (Terlapor) (Defendant) Perseroan (Pelapor) The Company (Plaintiff) |
| Pokok Perkara Case Principal | Penggelapan dan/atau Penipuan Embezzlement and/or Fraud |
| Nilai Perkara Case Value | Rp2.561.651.281,- |
| Status Perkara Case Status | Dalam proses penyelidikan In the investigative process |

Perkara No.173/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN. Niaga Jkt Pst
Case No.173/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN. Niaga Jkt Pst

| | |
|---------------------------------|--|
| Para Pihak Parties | PT ZUG Industry Indonesia Perseroan The Company |
| Pokok Perkara Case Principal | PKPU |
| Nilai Perkara Case Value | Rp 23.792.288.525,- |
| Status Perkara Case Status | Dalam proses sidang In the trial process |

Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang ada tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL ATAU OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, yang meliputi:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan

- Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku
Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
- Menghindari konflik kepentingan
Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
- Kerahasiaan
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang akan menimbulkan kerugian.

Impact on the Company's Condition

The Company assumed that existing legal case or lawsuit does not have any material impact or consequence to the status, position and business activity as well as financial position in the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY AUTHORITIES OF CAPITAL MARKETS OR OTHER AUTHORITIES

Throughout 2018 there were no administrative sanctions received by the Company.

CODE OF CONDUCTS

The Company's Code of Conducts can be described as a basic rule that guides behavior and attitudes for all employees of the Company in carrying out their daily activities within the Company, which includes:

Principal and Code of Conducts

1. Responsibilities to the Company

- Discipline in following the applicable rules
Every employee is required to respect and carry out laws and regulations that apply both the regulations issued by the Government and the Company's internal regulations with high discipline.
- Avoiding conflicts of interest
Every employee is required to avoid conditions or situations that give rise to conflicts of interest.
- Confidentiality
Every employee must maintain the confidentiality of information related to the Company from unauthorized parties which will cause losses.

2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok

- a. Pemberian dan Penerimaan
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada/dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
- b. Hubungan dengan Pelanggan
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
- c. Menentukan Pemasok
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang Karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi Pemasok lain.

3. Menghormati Lingkungan

- a. Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Kerja
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.
- b. Tanggung Jawab Sosial (Perusahaan) Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan.

2. Working with Customers and Suppliers

- a. Giving and Receiving
The Company prohibits all employees from accepting or giving (including offering) gifts of any kind to/from customers, suppliers or other third parties aimed at influencing decision making.
- b. Relationship with Customers
All employees are required to always strive to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.
- c. Determining Suppliers
In determining suppliers, employees are prohibited from influencing the decision-making process in an unnatural manner. The Company also prohibits employees from discussing information on supplier performance with other parties outside the Company with the aim of influencing other Suppliers.

3. Respect for the Environment

- a. Safety, Health & Work Environment
The Company and its employees are committed to following all rules and laws related to the safety and health of the work environment. All employees are obliged to report if they find work conditions that are unsafe, unhealthy or endanger the work environment.
- b. Social Responsibility (the Company) The Company and employees have a commitment to maintain the environment in which the Company operates by managing the impact it has on the surrounding environment. The Company also has a commitment to participate in social activities in the environment.

Sosialisasi Kode Etik

Melalui berbagai aktivitas internal dan eksternal di Perseroan, Kode Etik Perseroan disosialisasikan kepada seluruh Insan Perseroan. Kode Etik juga telah disosialisasikan berupa buku saku atau buku pedoman kepada seluruh Insan Perseroan. Kode Etik juga disosialisasikan pada saat karyawan bergabung dengan Perseroan dan karyawan akan diminta untuk menandatangani Code of Conduct yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai – nilai dasar yang di pegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari – hari.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik serta menjamin bahwa kode etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan kode etik yang baik.

Pernyataan Budaya Perusahaan Nilai-Nilai Perseroan

1. Integritas: Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan.
2. Kompetensi: Setiap anggota mempunyai kompetensi di bidangnya.
3. Komunikasi: Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting.
4. Kolaborasi: Berkolaborasi demi keputusan win-win dan hasil terbaik.
5. Perbaikan Berkesinambungan: Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi.

Code of Conducts Socialization

Through various internal and external activities at the Company, the Company's Code of Conducts is disseminated to all Company Persons. The Code of Conducts has also been socialized into a pocket book or guidebook for all Company Persons. The Code of Conducts is also socialized when employees join the Company and employees will accept to approve the Code of Conducts which contains information about ethics or ground rules that reflect the basic values held by the Company. All employees including not limited to members of the Board of Commissioners and the Board are responsible and responsible for the approval and making of codes of conduct as guidelines in business and daily operations.

The Code of Conducts Statement applies to all company personnel. The Company's Code of Conducts only applies to permanent employees, but also contract employees including not limited to members of the Board of Commissioners and Directors. All parties have permission to approve the code of ethics provided for a well-run code of ethics. The company can assist in achieving the goals and missions that have been established with a good code of conducts.

Statement of Corporate Culture Corporate Values

1. Integrity: The company upholds the integrity that is applied by every member of the company's organisation.
2. Competence: Every member has competence in his field.
3. Communication: Communication that is both inside and outside the company organisation is important.
4. Collaboration: Collaborate for win-win results and the best results.
5. Continuous Improvement: Learning continues to be done to be better and better.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

A. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

B. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan OJK.

Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

C. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

A. Financial and Operational Control

The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, implementing the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

B. Compliance with Laws and Regulations

In its implementation, the Company's business activities are carried out in a healthy manner and comply with all laws and regulations of the financial services industry under the supervision of the OJK.

The Board of Directors establishes adequate operating standards and procedures for all of the Company's business activities.

C. Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors establishes effective and efficient internal controls to ensure that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the Company's articles of association and internal rules as well as the applicable regulations.

Legislation Internal control includes the following:

1. The disciplined and structured environment of internal control within the Company;
2. Assessment and management of business risk, namely a process to identify, analyze, assess, and manage business risk;
3. Control activities, namely actions taken in a process of control of the Company's activities at each level and unit in the Company's organisational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;

4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundangundangan di bidang usaha pembiayaan;
5. Tata cara monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran (Whistleblowing) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Fraud (Kecurangan);
- Kesalahan prosedur yang berat;
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran etika dan moral;
- Penyuapan;
- Pencurian;
- Pelanggaran melawan hukum pidana maupun perdata.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan yang ditujukan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui sarana sebagai berikut:

Telephone : +62 21 5200667 ext. 504
 Email : laporkan@tifafinance.co.id
 Surat : Komite Pelaporan Pelanggaran,
 Gedung Tifa lantai 4
 Jl. Kuningan Barat No. 26,
 Jakarta Selatan 12710

4. Information and communication system, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with laws and regulations in the field of financing;
5. Monitoring procedures, namely the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organisational structure, so that it can be implemented optimally; and
6. The mechanism of reporting to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organisational structure.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND / OR MANAGEMENT

Up to the present, the Company does not have a share ownership scheme by Employees and/or Management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Reporting violations (Whistleblowing) is the disclosure of a violation or disclosure of an act that is against the law or other actions that can harm the Company, which is carried out by employees or the leadership of the Company to the leadership of the Company or other institutions. The types of violations referred to are as follows:

- Fraud (cheating);
- Severe procedural errors;
- Conflict of interest;
- Ethical and moral violations;
- Bribery;
- Theft;
- Violations against criminal and civil law.

Submission of Violation Report Mechanism

The reporter can submit a report addressed to the Violation Reporting Committee through the following facilities:

Telephone : +62 21 5200667 ext. 504
 Email : laporkan@tifafinance.co.id
 Letter : Violation Reporting Committee,
 Gedung Tifa 4th floor
 Jl. Kuningan Barat No. 26,
 Jakarta Selatan 12710

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Berikut merupakan pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/pengungkapan berdasarkan kategori terlapor:

- a. Komite Pelaporan Pelanggaran, jika terlapor adalah karyawan Perseroan.
- b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
- c. Presiden Komisaris, jika terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau salah satu Komite Pelaporan Pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama proses penyelidikan berjalan dan selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya. Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perseroan, dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut menjadi wewenang dari Direksi sepenuhnya. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan laporan yang pelapornya anonim akan ditangani.

Penanganan Pengaduan

1. Pelaporan yang diterima akan diseleksi untuk ditentukan apakah terdapat indikasi awal pelanggaran yang harus ditindaklanjuti. Bila YA, laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
2. Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggaran, Direksi memberlakukan rekomendasi, apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Intern dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Managing Complaints Party

The following are parties who have the authority to follow up on complaints/disclosures based on the reported categories:

- a. The Violation Reporting Committee, if the reported party is an employee of the Company.
- b. The Board of Commissioners, if reported, is the Board of Directors.
- c. The President Commissioner, if reported is the Board of Commissioners and/or one of the Violation Reporting Committees.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party during the investigation process and as long as the Whistleblower maintain the confidentiality of the case they complain. If the Whistleblower is involved in a violation, but still has a good intention to disclose the deviation, the Whistleblower will be considered to receive a reduction in the Company's administrative sanctions, in this case the reduction in administrative sanctions fully becomes the authority of the Board of Directors. The identity of the reporter will be kept confidential and reports on which anonymous reporters will be handled.

Complaint Handling

1. Report received will be selected to determine whether there are early indications of violations that must be followed up. If YES, the Complaint/Disclosure report is forwarded to the Violation Reporting Commission, if NOT the Violation Reporting System process is complete.
2. From the Report of the Violation Report Committee, the Board of Directors applies recommendations, whether a further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal Control Unit and/or External Investigator) and report the results of the decision to the Board of Commissioners.

3. Tim Investigasi (Audit Internal dan/atau Eksternal Investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/pengungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
 4. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ pengungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Permasalahan yang ingin diadukan beserta kronologisnya;
 - Pihak-pihak yang terlibat;
 - Lokasi kejadian;
 - Waktu kejadian;
 - Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut
 5. Seluruh proses Investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara dan dapat dikomunikasikan perkembangan khususnya kepada pihak pelapor.
 6. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).
 7. Sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan yang berlaku kepada Terlapor yang terbukti bersalah.
3. The Investigation Team (Internal Audit and/ or External Investigator) conducts a further investigation of complaints / disclosures and reports the results to the Board of Directors.
 4. From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. If not proven or completed, the Complaint/disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, it will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions. In each violation report, in order to speed up the handling process, it is necessary to pay attention to the following matters:
 - Problems that are desired to be told along with their chronology;
 - Parties involved;
 - Location of the incident;
 - Time of occurrence;
 - Availability of evidence of the violation
 5. The entire process of Investigation of Complaints/ Disclosures must be made a Minutes and can be communicated to developments specifically to the reporting party.
 6. The entire process of the Violation Reporting System must be well documented and reliable (accountable).
 7. Sanctions will be given in accordance with the Company's rules and regulations that apply to the Reported Party proven guilty.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang dimiliki Perseroan.

Results of Complaint Handling

During 2018, the Company did not receive reports entered through the Company's Whistleblowing System.

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



07





PT Tifa Finance Tbk



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Sebagai perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan dan menghasilkan kinerja yang baik, PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) senantiasa berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, lingkungan dan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di area Perseroan.

Selama tahun 2018, Perseroan berupaya untuk terus konsisten menjalankan komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) dengan mengadakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. CSR merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa implementasi CSR akan bermanfaat pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis dengan meningkatnya citra, daya saing, serta nilai Perseroan.

Landasan Pelaksanaan

Adapun acuan hukum yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR Perseroan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

As a company that continues to grow and perform well, PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) puts its contribution at the forefront toward directly improving the economic, social and environmental welfare of the communities, especially those living surrounding the areas where the Company operates.

Throughout 2018, the Company strives to consistently carry out Corporate Social Responsibility (CSR) commitments by holding various activities that provide long-term benefits to the community. CSR becomes an inseparable part of the Company’s business activities.

The Company believes that the implementation of CSR will be beneficial for the business’ sustainability and growth, as well as enhancement of the Company’s image, competitiveness and value.

Basis of Implementation

The legal laws that form the basis for the implementation of the Company’s CSR programs include:

- Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
- Law No. 25 year 2007 on Investment.



Perseroan meyakini bahwa implementasi CSR akan bermanfaat pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis dengan meningkatnya citra, daya saing, serta nilai Perseroan.

The Company believes that the implementation of CSR will be beneficial for the business’ sustainability and growth, as well as enhancement of the Company’s image, competitiveness and value.



Implementasi Program CSR

Melalui program-program CSR, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menunjang pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan. Program tersebut dituangkan dan diimplementasikan ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu, Aspek Lingkungan, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, dan Aspek Tanggung Jawab Terhadap Nasabah.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan berupaya untuk selalu melibatkan partisipasi dari karyawannya sehingga menanamkan kepedulian karyawan kepada 4 aspek tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program-program CSR yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2018, berikut adalah penjabarannya:

Aspek Lingkungan

Pada tahun 2018, Perseroan senantiasa mendukung kebijakan ramah lingkungan dan hemat energi di lingkungan kerja. Meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Perseroan tetap menyadari bahwa penggunaan kertas dan listrik yang efisien di lingkungan kerja adalah salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk meminimalisasi pemakaian kertas serta menggunakan kertas bekas untuk penggunaan

CSR Implementation

Through its CSR programs, the Company has participated in its contribution to improve the public welfare and support the sustainable growth of the Company. Those programs are initiated and implemented within the 4 (four) aspects, namely, Environment; Employment, Occupational Health and Safety; Social and Community Development; and Responsibility to Customers.

In implementing CSR activities, the Company always strives to get its employees involved, so as to instill with them the aforementioned four aspects. To provide more context on the implementation of CSR programs that have been carried out throughout 2018, below is the explanation:

Environmental Aspect

In 2018, the Company implements environmentally friendly and energy-saving policies within the Company's environment. Even though the business activities of the Company are not in direct contact with the environment, the Company remains aware that efficient use of paper and electricity in the office can greatly improve the environment.

In its implementation, the Company encourages all employees to minimise the use of paper and use used paper for internal use. The Company also makes a sign board at each printer to remind employees to re-



internal. Perseroan juga membuat sign board di setiap printer guna mengingatkan karyawan untuk memastikan kembali dokumen yang akan di-print. Selain itu, Perseroan juga terus menghimbau seluruh unit kerja untuk berpartisipasi dalam gerakan hemat energi, yaitu dengan mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan atau saat di luar jam kerja.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan peran Perseroan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya membangun iklim kerja yang kondusif, Perseroan senantiasa menjadikan K3 (ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja) sebagai fokus utama dalam kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen penuh dalam memberikan persamaan hak terhadap seluruh karyawan mengenai kesempatan karir, pengembangan kompetensi, serta jaminan kesehatan. Walau area operasional Perseroan umumnya dilakukan di sekitar perkantoran sehingga memiliki tingkat risiko kecelakaan yang rendah, Perseroan tetap menyediakan fasilitas keselamatan kerja secara maksimal.

Sepanjang tahun 2018, secara garis besar Perseroan berhasil melakukan program CSR terkait ketenagakerjaan dengan baik. Tingkat turnover

checking the documents that will be printed out. In addition, the Company also continues to encourage all work units to participate in energy-saving movement, such as by switching off unnecessary electronic devices outside the working hours.

The Company's concern for the environment is a realisation of the Company's roles and responsibilities as an effort to preserve the environment for the future generations.

Employment, Health and Safety Aspect

In an effort to build a conducive work climate, the Company continues to make K3 (employment, health and safety) as the main focus in operational activities. The Company is fully committed to providing equal rights to all employees regarding career opportunities, competency development, and health insurance. Although the Company's operational area is generally conducted adjacent to the office, resulting the low level of accidents, the Company continues to provide safety facilities.

Throughout 2018, in general, the Company is able to carry out CSR programs related to employment properly. The employee turnover rate is 1.24%, mostly due to

karyawan adalah sebesar 1,24% di mana sebagian besar karena alasan pribadi. Sejak awal berdiri, Perseroan menjamin akan melaksanakan program-program atas pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan pada Aspek Ketenagakerjaan tersebut di antaranya adalah:

- Menerapkan sistem penggajian karyawan berbasis Key Performance Indicator (KPI).
- Memberikan kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil.
- Menjunjung tinggi kesetaraan gender.
- Memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan.
- Menyediakan fasilitas kesehatan karyawan berupa asuransi.
- Memberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat dalam organisasi.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang positif, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis Perseroan tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, di sepanjang tahun 2018 Perseroan kembali memaksimalkan kegiatan CSR dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan khususnya berfokus pada sektor pendidikan, fasilitas umum, literasi keuangan, dan bencana alam. Program-program yang dilaksanakan, antara lain:

- Berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) V tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang bertema “Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Era Ekonomi Digital”. Kegiatan ini berperan sebagai wadah bagi para peneliti untuk sharing ideas dan knowledge melalui berbagai hasil penelitian.
- Memberikan bantuan dana kepada korban gempa di Lombok.
- Memberikan bantuan dana kepada Panti Asuhan Santo Yusup.

personal reasons. Since its inception, the Company has guaranteed that it will implement programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the applicable laws and regulations. The implementation of activities on the Employment Aspect include:

- Implementation of a Key Performance Indicator (KPI)-based payroll system.
- Providing fair treatment and equal job opportunities.
- Upholding gender equality.
- Providing education and training programs to improve employee’s competencies and skills.
- Providing medical facilities for employees in the form of health insurance.
- Giving the freedom to express opinion in the organisation.

Social and Community Development Aspect

Along with positive business growth, the Company realises that the Company’s business continuity cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. For this reason, throughout 2018 the Company focuses on CSR activities for the Social and Community Development Aspect, specifically focusing on the education, public facilities, financial literacy and natural disasters. Programs implemented include:

- Participate in 2018 Accounting Scientific Conference (KIA) held by the Indonesian Institute of Economics (STIE) and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) with the theme “The Role of Accountants in Realizing Sustainable Development Goals in the Digital Economy Era”. This activity serves as a forum for researchers to share ideas and knowledge through various research results.
- Providing financial assistance to earthquake victims in Lombok.
- Providing financial assistance to the Santo Yusup Orphanage.

- Memberikan dana bantuan kepada korban gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah.
- Melaksanakan kegiatan literasi/edukasi keuangan yaitu:
 - Di lokasi Tiara Kasih Christian School, Jakarta Barat dengan tujuan memperkenalkan lembaga pembiayaan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).
 - Memberikan pengajaran mengenai produk-produk pembiayaan kepada sejumlah dokter-dokter yang terlibat dalam kegiatan manajemen Rumah Sakit di Semarang.

Aspek Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Di setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu memprioritaskan kepentingan nasabah. Dengan terus memberikan pelayanan terbaik salah satunya melalui sarana komunikasi yang mumpuni, Perseroan yakin dapat mewujudkan visinya menjadi pilihan utama dengan layanan terbaik dalam industri pembiayaan.

Karenanya, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perseroan telah membentuk Customer Care sebagai unit khusus dalam rangka membantu penyelesaian keluhan dan pengaduan dari nasabah atau pihak ketiga. Layanan Customer Care Perseroan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui alamat email customer-care@tifafinance.co.id setiap hari kerja dari jam 08.00–17.00 WIB.

Melalui layanan Customer Care, nasabah dapat menerima informasi terkait sosialisasi dan edukasi yang berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun yang berkaitan dengan jasa layanan Perseroan. Guna memastikan prosedur pembiayaan berjalan dengan baik, setiap karyawan yang berhubungan dengan pelanggan dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa yang Perseroan miliki. Karyawan Perseroan akan menjelaskan secara lengkap mengenai syarat dan ketentuan pembiayaan. Hal ini agar setiap pelanggan mendapatkan informasi yang jelas mengenai produk dan jasa Perseroan sehingga menghindari terjadinya masalah di masa depan.

- Providing assistance to victims of the earthquake and tsunami in Palu, Central Sulawesi.
- Implementing financial literacy/education activities:
 - At Tiara Kasih Christian School, West Jakarta with the aim of introducing financial institutions to high school students.
 - By sharing the knowledge of financing products to a number of doctors who are involved in the management activity at Hospitals in Semarang.

Responsibility towards Customers Aspect

In each of its business activities, the Company is committed to always prioritizing customer's interests. By continuing to provide the best service such as providing good communication platform, the Company is confident that it can realise its vision to be the top choice that provides the best service in the finance industry.

Therefore, to ensure the services provided to consumers are maintained properly, the Company has established Customer Care as a special unit in order to assist in resolving complaints from customers or third parties. The Company's Customer Care service can be accessed by all customers through the email address: customer-care@tifafinance.co.id on every working day from 8 a.m. to 5 p.m. (Western Indonesian Time).

Through Customer Care service, customers can receive information regarding socialization and education related to financial services in general and those related to the Company's services. In order to ensure that financing procedures run well, every employee who deals with consumers is also equipped with knowledge of the products and services that the Company has. The Company's employees will explain on the terms and condition of the financing in a comprehensive way. It aims to give every customer a clear information on the Company's products and services, thus avoiding the possible problems in the future.



Financial Report

Laporan Keuangan



08



PT Tifa Finance Tbk



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

| | |
|--|---|
| Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i> | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i> | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i> | 6 |

Laporan Auditor Independen

No. 00105/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/II/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Tifa Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00105/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/II/2019

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Tifa Finance Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifa Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifa Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifa Finance Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No.AP.0148

26 Februari 2019/February 26, 2019



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

: Bernard Thien Ted Nam
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
: Jakarta 12710

: 021-5200667
: Presiden Direktur

: Ester Gunawan
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
: Jakarta 12710

: 021-5200667
: Direktur

: Tjahja Wibisono
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
: Jakarta 12710

: 021-5200667
: Direktur Independen

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

PT TIFA FINANCE Tbk

Tifa Building 4th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia
Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029
Fax : 62-21 5229273, 5262425
www.tifafinance.co.id



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 Februari 2019/February 26, 2019



Bernard Thien Ted Nam
Predisen Direktur/
President Director

Ester Gunawan
Direktur/Director

Tjahja Wibisono
Direktur Independen/
Independent Director

PT TIFA FINANCE Tbk

Tifa Building 4th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia

Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029

Fax : 62-21 5229273, 5262425

www.tifafinance.co.id

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|---|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 42.841.681 | 4 | 13.580.028 | Cash and Cash Equivalents |
| Surat-surat Berharga | 1.718.303 | 5 | 1.917.998 | Marketable Securities |
| Piutang Sewa Pembiayaan | | 6 | | Finance Lease Receivables |
| Pihak berelasi | 159.182 | | 473.837 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.269.492.494 | | 1.401.824.938 | Third parties |
| Nilai residu yang dijamin | 829.594.164 | | 829.833.882 | Guaranteed residual value |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan | (209.728.545) | | (262.440.716) | Unearned lease income |
| Simpanan jaminan | (829.594.164) | | (829.833.882) | Security deposits |
| Jumlah | 1.059.923.131 | | 1.139.858.059 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (22.520.204) | | (17.066.916) | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | 1.037.402.927 | | 1.122.791.143 | Total - Net |
| Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 328.199 dan Rp 367.026 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 57.526.588 | 7 | 82.709.722 | Consumer Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 328,199 and Rp 367,026 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Tagihan Anjak Piutang - Bersih | 4.193.000 | 8 | 500.000 | Factoring Receivables - Net |
| Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga | 1.379.301 | 9 | 1.624.275 | Other Accounts Receivable - Third Parties |
| Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.283.884 dan Rp 721.425 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 10.667.298 | 10 | 11.229.757 | Investment Property - net of accumulated depreciation of Rp 1,283,884 and Rp 721,425 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.805.091 dan Rp 10.045.464 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 9.375.944 | 11 | 10.150.263 | Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,805,091 and Rp 10,045,464 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 589.268 dan Rp 929.859 pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 240.732 | 12 | 697.786 | Assets for Lease - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 589,268 and Rp 929,859 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik | 4.645.496 | 13 | 1.490.207 | Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables |
| Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 265.277.487 dan Rp 268.788.183 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 293.437.926 | 13 | 335.707.495 | Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 265,277,487 and Rp 268,788,183 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Aset Pengampunan Pajak | 1.000.000 | 14 | 1.000.000 | Tax Amnesty Asset |
| Biaya dibayar Di Muka | 514.414 | | 786.224 | Prepaid Expenses |
| Aset Pajak Tangguhan | 874.098 | 30 | 726.971 | Deferred Tax Assets |
| Aset Lain-lain - Bersih | | 15 | | Other Assets - Net |
| Pihak berelasi | 178.128 | | 178.128 | Related parties |
| Pihak ketiga | 48.973.012 | | 46.886.842 | Third parties |
| Jumlah | 49.151.140 | | 47.064.970 | Total |
| JUMLAH ASET | 1.514.968.848 | | 1.631.976.839 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|---|------------------------------------|-------------------|------------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Surat Utang Jangka Menengah | 132.562.262 | 16 | 45.130.991 | Medium Term Notes |
| Utang Pajak | 5.659.773 | 17 | 3.894.647 | Taxes Payable |
| Pinjaman yang Diterima | 878.640.455 | 18 | 1.025.117.043 | Loans Received |
| Beban Akruai | 4.377.953 | 19 | 5.059.278 | Accrued Expenses |
| Uang Muka Pelanggan | 40.390.504 | 20 | 29.325.895 | Advances from Customers |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 3.496.394 | 29 | 2.907.885 | Long-term Employee Benefits Liability |
| Liabilitas Lain-lain | <u>104.353.952</u> | 21 | <u>196.769.190</u> | Other Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>1.169.481.293</u> | | <u>1.308.204.929</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.079.700.000 saham | 107.970.000 | 23 | 107.970.000 | Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 1,079,700,000 shares |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | 10.830.922 | 24 | 10.830.922 | Additional Paid-in Capital - Net |
| Saldo Laba | | | | Retained Earnings |
| Cadangan umum | 350.000 | 31 | 300.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | <u>226.336.633</u> | | <u>204.670.988</u> | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | <u>345.487.555</u> | | <u>323.771.910</u> | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u><u>1.514.968.848</u></u> | | <u><u>1.631.976.839</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN | | | | REVENUES |
| Sewa pembiayaan | 165.555.466 | 6 | 157.972.092 | Finance lease income |
| Pembiayaan konsumen | 10.873.319 | 7 | 12.084.082 | Consumer financing income |
| Anjak piutang | 195.167 | 8 | 737.744 | Factoring income |
| Sewa operasi | 95.351 | 12 | 734.162 | Operating lease income |
| Keuntungan penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan | 118.501 | 11,12 | - | Gain on sale of property and equipment and assets for lease |
| Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih | 34.783.140 | 13 | 20.875.710 | Ijarah muntahiyah bittamlik income - net |
| Bunga dan bagi hasil | 280.026 | 25 | 155.290 | Interest income and profit sharing |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 4.761.766 | | 40.873 | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain | 1.938.851 | 26 | 1.394.746 | Others |
| Jumlah Pendapatan | 218.601.587 | | 193.994.699 | Total Revenues |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Beban bunga dan bagi hasil | 115.703.926 | 27 | 103.486.834 | Interest and profit sharing expenses |
| Beban umum dan administrasi | 43.555.292 | 28 | 41.369.147 | General and administrative expenses |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih | 22.274.219 | 6,7,13,15 | 18.248.947 | Provision for impairment losses - net |
| Kerugian penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan | - | 11,12 | 27.004 | Loss on sale of property and equipment and assets for lease |
| Jumlah Beban | 181.533.437 | | 163.131.932 | Total Expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK | 37.068.150 | | 30.862.767 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | | 30 | | TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Kini | 9.497.716 | | 7.665.060 | Current |
| Tangguhan | (266.198) | | 187.343 | Deferred |
| | 9.231.518 | | 7.852.403 | |
| LABA TAHUN BERJALAN | 27.836.632 | 32 | 23.010.364 | PROFIT FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | 476.264 | 29 | (39.877) | Remeasurement of defined benefit liability |
| | (119.071) | 30 | 9.969 | Tax relating to item that will not be reclassified |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 357.213 | | (29.908) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 28.193.845 | | 22.980.456 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA PER SAHAM | | | | EARNINGS PER SHARE |
| DASAR (dalam Rupiah penuh) | 25,78 | 32 | 21,31 | BASIC (in full Rupiah) |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up | Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|---|--|---|--|---------------------------------------|--|
| | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 | | 107.970.000 | 10.830.922 | 250.000 | 188.218.732 | 307.269.654 | Balance as of January 1, 2017 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | | Comprehensive income |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 23.010.364 | 23.010.364 | Profit for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | | Other comprehensive loss |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih | 29 | - | - | - | (29.908) | (29.908) | Remeasurement of long-term employee benefit liability - net |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | - | - | - | 22.980.456 | 22.980.456 | Total comprehensive income |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | Transactions with owners |
| Dividen kas | 31 | - | - | - | (6.478.200) | (6.478.200) | Cash dividends |
| Pembentukan cadangan umum | 31 | - | - | 50.000 | (50.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 | | 107.970.000 | 10.830.922 | 300.000 | 204.670.988 | 323.771.910 | Balance as of December 31, 2017 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | | Comprehensive income |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 27.836.632 | 27.836.632 | Profit for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | | Other comprehensive loss |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih | 29 | - | - | - | 357.213 | 357.213 | Remeasurement of long-term employee benefit liability - net |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | - | - | - | 28.193.845 | 28.193.845 | Total comprehensive income |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | Transactions with owners |
| Dividen kas | 31 | - | - | - | (6.478.200) | (6.478.200) | Cash dividends |
| Pembentukan cadangan umum | 31 | - | - | 50.000 | (50.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 | | 107.970.000 | 10.830.922 | 350.000 | 226.336.633 | 345.487.555 | Balance as of December 31, 2018 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 | 2017 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | Cash receipts from: |
| Sewa pembiayaan | 744.955.245 | 724.844.314 | Finance lease |
| Pembiayaan konsumen | 42.625.939 | 33.335.417 | Consumer financing |
| Tagihan anjak piutang | 7.742.167 | 21.596.172 | Factoring |
| Ijarah muntahiyah bittamlik | 127.768.799 | 93.013.904 | Ijarah muntahiyah bittamlik |
| Penerimaan premi asuransi | 20.268.565 | 17.293.739 | Insurance premiums |
| Sewa operasi | 95.100 | 712.131 | Operating lease |
| Pendapatan bunga | 297.405 | 176.357 | Interest income |
| Piutang yang diambil-alih | 16.563.228 | 24.511.118 | Claims from collateral |
| Pendapatan lain-lain | 244.630 | 77.563 | Other income |
| Jumlah penerimaan kas | <u>960.561.078</u> | <u>915.560.715</u> | Total cash receipts |
| Pengeluaran kas untuk: | | | Cash disbursements for: |
| Sewa pembiayaan | (509.730.261) | (812.983.274) | Finance lease |
| Pembiayaan konsumen | (6.715.594) | (37.268.024) | Consumer financing |
| Tagihan anjak piutang | (11.240.000) | (16.838.980) | Factoring |
| Ijarah muntahiyah bittamlik | (149.375.259) | (153.044.317) | Ijarah muntahiyah bittamlik |
| Beban keuangan | (118.351.027) | (104.354.225) | Finance charges |
| Beban usaha | (40.735.394) | (39.437.730) | Operating expenses |
| Premi asuransi | (22.112.218) | (15.842.515) | Insurance premiums |
| Beban lain-lain | (8.261) | (1.079.241) | Others |
| Jumlah pengeluaran kas | <u>(858.268.014)</u> | <u>(1.180.628.306)</u> | Total cash disbursements |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | 102.293.064 | (265.067.591) | Net cash generated from (used in) operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(7.949.515)</u> | <u>(5.728.031)</u> | Payment of income tax |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | <u>94.343.549</u> | <u>(270.795.622)</u> | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset untuk disewakan | 129.000 | 522.930 | Proceeds from sale of assets for lease |
| Hasil penjualan aset tetap | 157.000 | 16.620 | Proceeds from sale of property and equipment |
| Perolehan aset tetap | <u>(222.552)</u> | <u>(337.019)</u> | Acquisitions of property and equipment |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | <u>63.448</u> | <u>202.531</u> | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pencairan pinjaman | 425.836.933 | 864.693.382 | Proceeds from loan availment |
| Pembayaran pinjaman | (573.616.313) | (560.076.034) | Payments of loans |
| Penerimaan dari penerbitan surat utang jangka menengah | 148.350.000 | - | Proceeds from issuance of medium term notes |
| Pembayaran surat utang jangka menengah | (59.307.547) | (44.488.369) | Payments of medium term notes |
| Pembayaran dividen kas | (6.478.200) | (6.478.200) | Dividends paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | <u>(65.215.127)</u> | <u>253.650.779</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 29.191.870 | (16.942.312) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 13.580.028 | 30.658.131 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | <u>89.783</u> | <u>(135.791)</u> | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>42.841.681</u></u> | <u><u>13.580.028</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tifa Finance Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 17 Juni 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, dan Pekanbaru.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tifa Finance Tbk (“the Company”), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company’s name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta concerning changes in tenure of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 dated June 17, 2016.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

The Company’s Head Office is located at Tifa Building, Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta which is also the Operating Head Office. The Company have branch office in Surabaya, and representative office in Semarang, Balikpapan, and Pekanbaru.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.079.700.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|---|
| Presiden Komisaris | : | Lisjanto Tjiptobiantoro |
| Komisaris | : | Sng Chiew Huat |
| Komisaris Independen | : | Antonius Hanifah Komala Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto |

Direksi

| | | |
|---------------------|---|-----------------------|
| Presiden Direktur | : | Bernard Thien Ted Nam |
| Direktur Independen | : | Tjahja Wibisono |
| Direktur | : | Ester Gunawan |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Oktavianus Mesepi. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Yesy Anggraini BR Ginting dan Risky Aditya Asmoro.

b. Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 1,079,700,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

| | |
|---|--------------------------|
| : | President Commissioner |
| : | Commissioner |
| : | Independent Commissioner |

Board of Directors

| | |
|---|----------------------|
| : | President Director |
| : | Independent Director |
| : | Directors |

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Internal Audit Chairman is Oktavianus Mesepi. The corporate secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Yesy Anggraini BR Ginting and Risky Aditya Asmoro.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah DR. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 79 karyawan tahun 2018 dan 74 orang karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2019. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently OJK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

As of December 31, 2018 and 2017, the Member of Sharia Supervisory Board is DR. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 79 in 2018 and 74 in 2017.

The financial statements of PT Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on February 26, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2018 (Rupiah penuh) (in full Rupiah) | 2017 (Rupiah penuh) (in full Rupiah) | |
|-----------------------|--|--|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 14.481 | 13.548 | United States (U.S) Dollar |
| Yen Jepang | 131 | 120 | Japan Yen |

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dalam instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini mencakup surat-surat berharga.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (kas di bank yang dibatasi pencairannya dan simpanan jaminan).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018 and 2017, the marketable securities are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable and others assets (restricted cash in bank and security deposits) are included in this category.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, loans received, medium term notes, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of impairment losses decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivable. The Company does not recognize interest income from finance receivable which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

h. Accounting for Consumer Financing

Early terminations of consumer financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For Joint financing cooperation and *chanelling* agreement without recourse, consumer financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from consumer financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For *chanelling* agreements (with recourse), consumer financed receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Years |
|------------------|-----------------|
| Bangunan | 20 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan | 8 |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

| |
|------------------|
| Building |
| Office equipment |
| Vehicles |

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2k).

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bityamlik adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diljarah-kan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Assets for Lease

Assets for lease are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (Note 2k).

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as a gain or loss at the time of sale.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

The assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value.

n. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali

n. Claims from Collateral

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait piutang sewa pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related finance lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Finance lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measures tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 42.841.681 | 13.580.028 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 57.526.588 | 82.709.722 | Consumer financing receivables - net |
| Tagihan anjak piutang | 4.193.000 | 500.000 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | 1.379.301 | 1.624.275 | Other accounts receivable |
| Aset lain-lain | | | Other assets |
| Kas di bank yang dibatasi pencairannya | 4.289.716 | 2.170.000 | Restricted cash in banks |
| Simpanan jaminan | 196.797 | 196.797 | Security deposits |
| Jumlah Aset Keuangan | <u>110.427.083</u> | <u>100.780.822</u> | Total Financial Assets |

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Komitmen Sewa

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Operating lease – the Company as lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that these are operating leases since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan telah menandatangani sewa mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Operating lease – the Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risk and rewards of ownership of related assets.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of, Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment properties, property and equipment and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties, property and equipment and asset for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

The carrying values of these assets follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|
| Properti investasi (Catatan 10) | 10.667.298 | 11.229.757 | Investment properties (Note 10) |
| Aset tetap (Catatan 11) | 9.375.944 | 10.150.263 | Property and equipment (Note 11) |
| Aset untuk disewakan (Catatan 12) | 240.732 | 697.786 | Assets for lease (Note 12) |
| Jumlah | <u>20.283.974</u> | <u>22.077.806</u> | Total |

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.496.394 dan Rp 2.907.885 (Catatan 29).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pajak tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 874.098 dan Rp 726.971 (Catatan 30).

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017 long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,496,394 and 2,907,885, respectively (Note 29).

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets amounted to Rp 874,098 and Rp 726,971, respectively (Note 30).

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Properti investasi (Catatan 10) | 10.667.298 | 11.229.757 | Investment properties (Note 10) |
| Aset tetap (Catatan 11) | 9.375.944 | 10.150.263 | Property and equipment (Note 11) |
| Aset untuk disewakan (Catatan 12) | <u>240.732</u> | <u>697.786</u> | Assets for lease (Note 12) |
| Jumlah | <u><u>20.283.974</u></u> | <u><u>22.077.806</u></u> | Total |

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|-------------------------|--------------------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | <u>18.000</u> | <u>18.000</u> | Rupiah |
| Bank - Pihak ketiga | | | Cash in banks - Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.603.194 | 2.775.485 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.079.232 | 3.250.925 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 473.601 | 70.059 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 466.523 | 617.412 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Syariah Indonesia | 335.412 | 1.519.064 | PT Bank Maybank Syariah Indonesia |
| PT Bank Ganesha Tbk | 333.122 | 496.397 | PT Bank Ganesha Tbk |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 199.174 | 1.145.533 | PT Bank JTrust Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 166.537 | 1.082.880 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank BCA Syariah | 89.063 | 88.609 | PT Bank BCA Syariah |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah | 78.850 | 46.922 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 74.619 | 127.035 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Syariah Mandiri | 55.607 | 57.232 | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 11.057 | 404.797 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 17.567 | 20.131 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 9.865 | - | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 7.120 | 7.143 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank BNI Syariah | 4.237 | 4.237 | PT Bank BNI Syariah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah | 3.479 | 48.786 | PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3.238 | 518.091 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 995 | 1.040 | PT Bank Jabar Banten Syariah |
| PT Bank BRI Syariah | - | 29.861 | PT Bank BRI Syariah |
| PT Rabobank International Indonesia | - | 1.890 | PT Rabobank International Indonesia |
| Jumlah | <u><u>8.012.492</u></u> | <u><u>12.313.529</u></u> | Subtotal |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Bank - Pihak ketiga | | | Cash in banks - Third parties |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 38) | | | U.S. Dollar (Note 38) |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 5.414.640 | 824.538 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 385.633 | 377.351 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 48.916 | 46.610 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Jumlah | <u>5.849.189</u> | <u>1.248.499</u> | Subtotal |
| Jumlah - Bank | <u>13.861.681</u> | <u>13.562.028</u> | Total - Cash in banks |
| Deposito <i>on call</i> - Pihak ketiga | | | On call deposit - Third parties |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 38) | | | U.S. Dollar (Note 38) |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | <u>28.962.000</u> | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| Jumlah | <u>42.841.681</u> | <u>13.580.028</u> | Total |
| Suku bunga rata-rata per tahun deposito <i>on call</i> | | | Average interest rates per annum on call deposit |
| Dolar Amerika Serikat | 3,50% | - | U.S. Dollar |

5. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga Perusahaan terdiri atas investasi saham pihak ketiga dalam Rupiah yang diukur pada nilai wajar dengan perincian sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------|------------------|
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (56.000 saham tahun 2018 dan 26.000 saham tahun 2017) | 644.000 | 257.400 |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793.500 saham) | 607.028 | 495.937 |
| PT Petrosea Tbk (100.000 saham tahun 2018 dan nihil saham tahun 2017) | 178.500 | - |
| PT Timah (Persero) Tbk (147.977 saham) | 111.722 | 114.682 |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276.500 saham) | 111.153 | 117.236 |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk (52.500 saham) | 65.887 | 89.250 |
| PT Medco Energi Tbk (nihil saham tahun 2018 dan 880.000 saham tahun 2017) | - | 783.200 |
| PT Medco Energi Tbk - Waran Seri I (nihil saham tahun 2018 dan 220.000 saham tahun 2017) | - | 60.280 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 ribu) | <u>13</u> | <u>13</u> |
| Jumlah | <u>1.718.303</u> | <u>1.917.998</u> |

Nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan berdasarkan harga pasar surat berharga pada tanggal 28 Desember 2018 dan 29 Desember 2017. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 156.821 tahun 2018 dan Rp 155.335 tahun 2017 yang disajikan pada akun Pendapatan lain-lain (Catatan 26).

5. Marketable Securities

The Company's marketable securities consist of the following investment in shares of third parties denominated in Rupiah and measured at fair value:

| |
|---|
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (56,000 shares in 2018 and 26,000 shares in 2017) |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793,500 shares) |
| PT Petrosea Tbk (100,000 shares in 2018 and nil shares in 2017) |
| PT Timah (Persero) Tbk (147,977 shares) |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276,500 shares) |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk (52,500 shares) |
| PT Medco Energi Tbk (nil shares in 2018 and 880,000 shares in 2017) |
| PT Medco Energi Tbk - Series I Warrants (nil shares in 2018 and 220,000 shares in 2017) |
| Others (less than Rp 100 thousand each) |
| Total |

The fair value of marketable securities were based on the quoted market values as of December 28, 2018 and December 29, 2017. Unrealized gain on change in fair values of these marketable securities held for trading amounting to Rp 156,821 in 2018 and Rp 155,335 in 2017 is presented as Other revenues (Notes 26).

6. Piutang Sewa Pembiayaan

6. Finance Lease Receivables

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan - kotor | | | Gross finance lease receivable |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | Related parties (Note 33) |
| Rupiah | 159.182 | 473.837 | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 1.203.000.202 | 1.348.535.154 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 38) | 66.492.292 | 53.289.784 | U.S Dollar (Note 38) |
| Jumlah | <u>1.269.492.494</u> | <u>1.401.824.938</u> | Subtotal |
| Jumlah | 1.269.651.676 | 1.402.298.775 | Total |
| Nilai residu yang dijamin | 829.594.164 | 829.833.882 | Guaranteed residual value |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan | (209.728.545) | (262.440.716) | Unearned lease income |
| Simpanan jaminan | <u>(829.594.164)</u> | <u>(829.833.882)</u> | Security deposits |
| Jumlah | 1.059.923.131 | 1.139.858.059 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(22.520.204)</u> | <u>(17.066.916)</u> | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | <u>1.037.402.927</u> | <u>1.122.791.143</u> | Total - Net |
| Suku bunga rata-rata per tahun | | | Average interest rates per annum |
| Rupiah | 16.38% | 16,10% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 9.07% | 8,78% | U.S Dollar |

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 547.221.098 | 558.646.738 | Less than or equal to 1 year |
| Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun | 376.125.702 | 386.897.239 | More than 1 year until 2 years |
| Lebih dari 2 tahun | <u>346.304.876</u> | <u>456.754.798</u> | More than 2 years |
| Jumlah | <u>1.269.651.676</u> | <u>1.402.298.775</u> | Total |

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on age follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | Related parties (Note 33) |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | <u>159.182</u> | <u>473.837</u> | Not past due and unimpaired |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 1.218.890.963 | 1.348.687.920 | Not past due and unimpaired |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | Past due but not impaired |
| 1 - 30 hari | 4.307.004 | 3.384.701 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 5.459.068 | 4.248.612 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 3.085.605 | 2.489.596 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 1.017.661 | 2.185.694 | 91 - 120 days |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | <u>36.732.193</u> | <u>40.828.415</u> | Past due and impaired |
| Jumlah | <u>1.269.492.494</u> | <u>1.401.824.938</u> | Subtotal |
| Jumlah | <u>1.269.651.676</u> | <u>1.402.298.775</u> | Total |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 17.066.916 | 16.717.873 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan | 19.500.000 | 21.550.000 | Provisions |
| Pemulihan | - | (21.200.957) | Recoveries |
| Penghapusan | (14.046.712) | - | Write-off |
| Saldo akhir tahun | <u>22.520.204</u> | <u>17.066.916</u> | Balance at end of the year |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of finance lease receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Alat berat | 543.287.456 | 529.974.346 | Heavy equipment |
| Mesin | 271.882.096 | 344.476.815 | Machine |
| Tanah dan Bangunan | 264.295.768 | 328.760.863 | Land and Building |
| Kendaraan | 116.047.204 | 118.767.657 | Vehicles |
| Kapal | 72.044.455 | 79.583.099 | Boat |
| Lainnya | 2.094.697 | 735.995 | Others |
| Jumlah | <u>1.269.651.676</u> | <u>1.402.298.775</u> | Total |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 1.224.777.318 dan Rp 1.270.496.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 18).

Finance lease receivables amounting to Rp 1,224,777,318 and Rp 1,270,496,374 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were pledged as collateral on Medium Term Notes and loans obtained by the Company (Notes 16 and 18).

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Financing Receivables

| | 2018 | 2017 | |
|--|--------------------|---------------------|---|
| Piutang pembiayaan konsumen - kotor Pihak ketiga Rupiah | 67.011.462 | 101.814.033 | Gross consumer financing receivables Third parties Rupiah |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | <u>(9.156.675)</u> | <u>(18.737.285)</u> | Unearned consumer financing income |
| Jumlah - bersih | 57.854.787 | 83.076.748 | Total - Net |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(328.199)</u> | <u>(367.026)</u> | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | <u>57.526.588</u> | <u>82.709.722</u> | Total - Net |
| Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah | 16,85% | 15,57% | Average interest rates per annum Rupiah |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh sumber dana piutang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2018 and 2017, all sources of financing of consumer financing receivables are directly from the Company.

Rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 38.915.709 | 44.202.762 | Less than or equal to 1 year |
| Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun | 21.491.221 | 32.445.920 | More than 1 year until 2 years |
| Lebih dari 2 tahun | 6.604.532 | 25.165.351 | More than 2 years |
| Jumlah | 67.011.462 | 101.814.033 | Total |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of consumer financing receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan oleh Perusahaan.

There are no consumer financing receivables pledged as collateral by the Company.

8. Tagihan Anjak Piutang

8. Factoring Receivables

| | 2018 | 2017 | |
|--|------------------|----------------|--|
| Pihak ketiga Rupiah | 4.200.000 | 500.000 | Third parties Rupiah |
| Pendapatan anjak piutang tangguhan | (7.000) | - | Deferred factoring income |
| Jumlah - Bersih | 4.193.000 | 500.000 | Net |
| Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah | 16,00% | 16,00% | Average interest rates per annum Rupiah |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of factoring receivables, thus, no allowance for impairment was provided on these receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in factoring receivables.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

There are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

Kegagalan atas tagihan anjak piutang akan ditagihkan kembali kepada nasabah yang mengalihkan piutang karena perjanjian anjak piutang menggunakan klausul perlindungan (*recourse factoring*).

All factoring receivables are on a with recourse basis requiring the transferor to reimburse the Company for any uncollectible amounts.

9. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

9. Other Accounts Receivable - Third Parties

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Piutang karyawan | 61.683 | 106.201 | Loans to employees |
| Piutang pembiayaan | - | 633.494 | Receivable financing |
| Lain-lain | 1.317.618 | 884.580 | Others |
| Jumlah | <u>1.379.301</u> | <u>1.624.275</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan merupakan piutang dari Darren Soero D. Soetantyo dan telah dilunasi pada tanggal 21 September 2018.

As of December 31, 2017, receivable financing is a receivable from Darren Soero D. Soetantyo and has been settled on September 21, 2018.

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018 | | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|-----------------------|-------------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Tanah | 702.000 | - | - | 702.000 | Land |
| Bangunan | 11.249.182 | - | - | 11.249.182 | Building |
| Jumlah | <u>11.951.182</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | 11.951.182 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 721.425 | 562.459 | - | 1.283.884 | Building |
| Nilai Tercatat | <u>11.229.757</u> | | | <u>10.667.298</u> | Net Book Value |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Tanah | 702.000 | - | - | 702.000 | Land |
| Bangunan | 9.880.182 | 1.369.000 | - | 11.249.182 | Building |
| Jumlah | <u>10.582.182</u> | <u>1.369.000</u> | <u>-</u> | 11.951.182 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 164.670 | 556.755 | - | 721.425 | Building |
| Nilai Tercatat | <u>10.417.512</u> | | | <u>11.229.757</u> | Net Book Value |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | <u>Lokasi/ Location</u> | <u>2018 dan 2017/ 2018 and 2017</u> | |
|---|-----------------------------|---|---|
| Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2 | Cibubur, Jakarta | 1.369.000 | A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters |
| Tanah seluas 540 m2 | Cikarang, Bekasi | 702.000 | A parcel of land measuring 540 square meters |
| Ruang perkantoran seluas 214,05 m2 | APL Tower, Jakarta | <u>9.880.182</u> | Office space measuring 214.05 square meters |
| Jumlah | | <u><u>11.951.182</u></u> | Total |

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 12.500.000 dan Rp 11.285.000.

The fair value of the investment properties based on estimate of management as of December 31, 2018 and 2017 amounted Rp 12,500,000 and Rp 11,285,000, respectively.

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

| | <u>1 Januari/ January 1, 2018</u> | <u>Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018</u> | | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | |
|-----------------------|---------------------------------------|---|------------------------------------|---|---------------------------|
| | | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Tanah | 1.753.590 | - | - | 1.753.590 | Land |
| Bangunan | 7.671.610 | - | - | 7.671.610 | Building |
| Peralatan kantor | 4.406.081 | 222.552 | - | 4.628.633 | Office equipment |
| Kendaraan | 6.364.446 | - | (237.244) | 6.127.202 | Vehicles |
| Jumlah | <u>20.195.727</u> | <u>222.552</u> | <u>(237.244)</u> | <u>20.181.035</u> | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 978.228 | 383.581 | - | 1.361.809 | Building |
| Peralatan kantor | 3.339.318 | 442.893 | - | 3.782.211 | Office equipment |
| Kendaraan | 5.727.918 | 170.397 | (237.244) | 5.661.071 | Vehicles |
| Jumlah | <u>10.045.464</u> | <u>996.871</u> | <u>(237.244)</u> | <u>10.805.091</u> | Total |
| Nilai Tercatat | <u>10.150.263</u> | | | <u>9.375.944</u> | Net Book Value |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-----------------------|-------------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Tanah | 1.753.590 | - | - | 1.753.590 | Land |
| Bangunan | 7.671.610 | - | - | 7.671.610 | Building |
| Peralatan kantor | 4.213.937 | 337.019 | (144.875) | 4.406.081 | Office equipment |
| Kendaraan | 6.364.446 | - | - | 6.364.446 | Vehicles |
| Jumlah | 20.003.583 | 337.019 | (144.875) | 20.195.727 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 594.647 | 383.581 | - | 978.228 | Building |
| Peralatan kantor | 2.845.583 | 625.899 | (132.164) | 3.339.318 | Office equipment |
| Kendaraan | 5.485.443 | 242.475 | - | 5.727.918 | Vehicles |
| Jumlah | 8.925.673 | 1.251.955 | (132.164) | 10.045.464 | Total |
| Nilai Tercatat | 11.077.910 | | | 10.150.263 | Net Book Value |

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------------|---------|--------|--|
| Harga jual | 157.000 | 16.620 | Selling price |
| Nilai tercatat | - | 12.711 | Net book value |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 157.000 | 3.909 | Gain on sale of property and equipment |

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.357.761 dan Rp 3.087.828.

As of December 31, 2018 and 2017, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 7,357,761 and Rp 3,087,828, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that, there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

12. Aset untuk Disewakan

12. Assets for Lease

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018 | | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|------------------------------------|-------------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Kendaraan | 1.627.645 | - | (797.645) | 830.000 | Vehicles |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kendaraan | 929.859 | 146.657 | (487.248) | 589.268 | Vehicles |
| Nilai Tercatat | 697.786 | | | 240.732 | Net Book Value |
| | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Kendaraan | 3.370.745 | - | (1.743.100) | 1.627.645 | Vehicles |
| Mesin | - | - | - | - | Machineries |
| Jumlah | 3.370.745 | - | (1.743.100) | 1.627.645 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kendaraan | 1.746.635 | 372.481 | (1.189.257) | 929.859 | Vehicles |
| Mesin | - | - | - | - | Machineries |
| Jumlah | 1.746.635 | 372.481 | (1.189.257) | 929.859 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai: | | | | | Allowance for impairment loss: |
| Mesin | 12.521 | 3.295 | (15.816) | - | Machineries |
| Jumlah | 1.759.156 | | | 929.859 | Total |
| Nilai Tercatat | 1.611.589 | | | 697.786 | Net Book Value |

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas bagian dari nilai tercatat mesin Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2017, cadangan kerugian penurunan nilai aset untuk disewakan dipulihkan karena aset terkait telah dijual.

Impairment loss recognized on Company's machineries is presented as part of "Provision for impairment losses" in profit or loss. As of December 31, 2017, allowance for impairment losses has been reversed because the assets has been sold.

Pada tahun 2018, kendaraan untuk disewakan dengan nilai buku sebesar Rp 142.898 telah mengalami kerusakan. Perusahaan telah menerima kompensasi dari perusahaan asuransi dengan nilai klaim asuransi atas kendaraan sebesar Rp 241.368. Kelebihan hasil klaim asuransi atas nilai buku sebesar Rp 98.470 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan - lain-lain" pada laba rugi.

In 2018, vehicle for lease with book value amounting to Rp 142,898 has damaged. The Company has received the compensation from an insurance company on the vehicle amounting to Rp 241,368. The excess of proceeds from insurance claim over the book value amounting to Rp 98,470 is presented as part of "Revenues - others" in profit or loss.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan merupakan penjualan aset untuk disewakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to the sale of certain assets for lease, with details as follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|-----------------|-----------------|----------------------------------|
| Harga jual | 129.000 | 522.930 | Selling price |
| Nilai tercatat | <u>167.499</u> | <u>553.843</u> | Net book value |
| Kerugian penjualan aset untuk disewakan | <u>(38.499)</u> | <u>(30.913)</u> | Loss on sale of assets for lease |

Aset untuk disewakan diasuransikan kepada pihak ketiga sebesar Rp 575.000 kepada PT Asuransi Raksa Pratikara pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar Rp 1.432.798 kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Sinar Mas pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Assets for lease is insured with third parties amounting to Rp 575,000 with PT Asuransi Raksa Pratikara as of December 31, 2018 and amounting to Rp 1,432,798 are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Sinar Mas as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in value of assets for lease as of December 31, 2018 and 2017.

13. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

13. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

| | 1 Januari/ <i>January 1, 2018</i> | Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i> | | 31 Desember/ <i>December 31, 2018</i> | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--|---|--|-------------------------------|
| | | <u>Penambahan/ <i>Additions</i></u> | <u>Pengurangan/ <i>Deductions</i></u> | | |
| Biaya perolehan | 604.495.678 | 144.807.077 | (190.587.342) | 558.715.413 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | 260.258.590 | 184.379.086 | (187.889.782) | 256.747.894 | Accumulated depreciation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 8.529.593 | - | - | 8.529.593 | Allowance for impairment loss |
| Jumlah | <u>268.788.183</u> | | | <u>265.277.487</u> | Total |
| Nilai Tercatat | <u>335.707.495</u> | | | <u>293.437.926</u> | Net Book Value |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--------------------------------------|-------------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | 484.362.642 | 158.974.272 | (38.841.236) | 604.495.678 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | 144.856.294 | 155.543.686 | (40.141.390) | 260.258.590 | Accumulated depreciation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.267.593 | 6.262.000 | - | 8.529.593 | Allowance for impairment loss |
| Jumlah | 147.123.887 | | | 268.788.183 | Total |
| Nilai Tercatat | 337.238.755 | | | 335.707.495 | Net Book Value |

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 184.379.086 dan Rp 155.543.686 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 184,379,086 in 2018 and Rp 155,543,686 in 2017 is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset ijarah muntahiyah bittamlik adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for ijarah muntahiyah bittamlik follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------|-----------|-----------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 8.529.593 | 2.267.593 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan | - | 6.262.000 | Provision |
| Saldo akhir tahun | 8.529.593 | 8.529.593 | Balance at end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 450.757.895 dan US\$ 27.106.822 pada tanggal 31 Desember 2018 serta Rp 416.699.075 dan US\$ 27.106.822 pada tanggal 31 Desember 2017.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 450,757,895 and US\$ 27,106,822 as of December 31, 2018 and Rp 416,699,075 and US\$ 27,106,822 as of December 31, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset IMBT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 18).

As of December 31, 2018 and 2017, assets for IMBT were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 18).

Sebagian aset IMBT merupakan penerusan pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 21).

Some of IMBT assets consist of channelling from PT SMFL Leasing Indonesia (Note 21).

14. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

14. Tax Amnesty Asset

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the "Equity section" of the statement of financial position.

15. Aset Lain-lain – Bersih

| | 2018 | 2017 |
|---|-------------------|-------------------|
| Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.826.964 dan Rp 500.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 44.664.627 | 44.698.173 |
| Kas di bank yang dibatasi pencairannya (Catatan 18 dan 35) | 4.289.716 | 2.170.000 |
| Simpanan jaminan | 196.797 | 196.797 |
| Jumlah - Bersih | <u>49.151.140</u> | <u>47.064.970</u> |

15. Other Assets – Net

| |
|--|
| Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 1,826,964 and Rp 500,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Restricted cash in banks (Notes 18 and 35) |
| Security deposits |
| Net |

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|-------------------|--------------------|---------------------|
| Saldo awal tahun | 500.000 | 600.000 |
| Penambahan | 2.500.000 | 11.637.904 |
| Penghapusan | <u>(1.173.036)</u> | <u>(11.737.904)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u>1.826.964</u> | <u>500.000</u> |

Claims from collateral

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

Kas di bank yang dibatasi pencairannya

Akun kas di bank yang dibatasi pencairannya ditempatkan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 18).

Restricted cash in banks

The restricted cash in banks were placed in relation to loans received by the Company (Note 18).

16. Surat Utang Jangka Menengah

16. Medium Term Notes

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| Nilai nominal | 132.742.490 | 45.159.927 | Nominal value |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (180.228) | (28.936) | Unamortized issuance cost |
| Jumlah | <u>132.562.262</u> | <u>45.130.991</u> | Net |

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan MTN III Tifa Finance tahun 2014 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015. Perusahaan menerbitkan MTN III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 8 Oktober 2015, sesuai dengan Akta No. 05 dari Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu MTN III yang dihitung sejak tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap 3 bulan selama 3 tahun.

MTN III ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 8 Oktober 2015 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2018, sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 3.333.328 (ekuivalen Rp 45.159.927).

- b. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* IV (MTN IV) Tifa Finance tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap tiga (3) bulan selama tiga (3) tahun. Perusahaan menerbitkan MTN IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

- a. On October 13, 2014, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes III (MTN III) Year 2014 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matured on October 20, 2015. The Company issued MTN III for purpose of funding the Company's main activity which is leasing.

This MTN has fixed interest rate at 5.15% per annum and paid on a quarterly basis.

On October 8, 2015 based on Notarial Deed No. 05 of Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta, the Company has extended the term of MTN III from October 20, 2015 until October 20, 2018, with the equal quarterly installment in 3 years.

The MTN III is secured by the Company's finance lease receivables (Note 6).

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Bukopin Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 5 dated October 8, 2015 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

MTN III has been settled on October 17, 2018, while as of December 31, 2017 outstanding balance amounted to US\$ 3,333,328 (equivalent Rp 45,159,927).

- b. On August 30, 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) Year 2018 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matures on September 10, 2021, payable in equal quarterly installment in three (3) years. The Company issued MTN IV for purpose of funding the Company's main activity which is leasing.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

This MTN has fixed interest rate at 6.25% per annum and paid on a quarterly basis.

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2018 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 51 dated August 30, 2018 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo MTN IV adalah sebesar US\$ 9.166.666 (ekuivalen Rp 132.742.490).

As of December 31, 2018, outstanding balance of MTN IV amounted to US\$ 9,166,666 (equivalent Rp 132,742,490).

Dalam perjanjian penerbitan MTN III dan IV mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN III dan IV belum dilunasi antara lain tidak diperkenankan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The MTN III and IV agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN III and IV payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the covenants of those agreements.

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 30) | 4.441.008 | 2.962.598 | Corporate income tax (Note 30) |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4(2) | 362.865 | 26.460 | Article 4(2) |
| Pasal 21 | 208.340 | 342.678 | Article 21 |
| Pasal 23 | 11.931 | 21.815 | Article 23 |
| Pasal 26 | 14.999 | - | Article 26 |
| Pasal 25 | 620.630 | 540.955 | Article 25 |
| Pajak Pertambahan Nilai - net | - | 141 | Value Added Tax - net |
| Jumlah | <u>5.659.773</u> | <u>3.894.647</u> | Total |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 224.248.177 | 154.599.328 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 193.252.138 | 150.673.458 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 80.185.295 | 219.864.801 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | 79.114.160 | 183.396.811 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 63.625.296 | 85.644.732 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 53.805.832 | 61.972.969 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| - Unit Usaha Syariah | 41.178.745 | - |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 37.441.525 | 46.040.066 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 31.443.540 | 46.611.001 |
| PT Bank Ganesha Tbk | 31.003.856 | 20.000.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |
| - Unit Usaha Syariah | 19.450.607 | 23.309.917 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 9.406.849 | 24.524.614 |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 4.216.570 | 8.479.346 |
| Jumlah | <u>868.372.590</u> | <u>1.025.117.043</u> |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 38) | | |
| Showa Leasing Co., Ltd | 10.267.865 | - |
| Jumlah | <u>878.640.455</u> | <u>1.025.117.043</u> |

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah saldo setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 2.724.763 dan Rp 3.315.941.

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|-----------------------|-----------------|-----------------|
| Rupiah | 10,25% - 12,25% | 10,25% - 12,50% |
| Dolar Amerika Serikat | 5,00% | - |

a. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

Fasilitas Kredit *Executing Multifinance* yang diterima Perusahaan dari Jtrust adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

18. Loans Received

These represent credit facilities obtained from the following parties:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 154.599.328 | 150.673.458 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 150.673.458 | 219.864.801 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 219.864.801 | 183.396.811 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | 183.396.811 | 85.644.732 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 85.644.732 | 61.972.969 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 61.972.969 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| - Sharia Business Unit | - | - |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 46.040.066 | 46.611.001 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 46.611.001 | 20.000.000 |
| PT Bank Ganesha Tbk | 20.000.000 | 23.309.917 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |
| - Sharia Business Unit | 23.309.917 | 24.524.614 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 24.524.614 | 8.479.346 |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 8.479.346 | - |
| Total | <u>1.025.117.043</u> | <u>1.025.117.043</u> |
| U.S. Dollar (Note 38) | | |
| Showa Leasing Co., Ltd | - | - |
| Total | <u>1.025.117.043</u> | <u>1.025.117.043</u> |

The outstanding loan balances as of December 31, 2018 and 2017 are net of unamortized transaction costs amounting to Rp 2,724,763 and Rp 3,315,941, respectively.

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|------------|-----------------|-----------------|
| Rupiah | 10,25% - 12,25% | 10,25% - 12,50% |
| U.S Dollar | 5,00% | - |

a. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

The Executing Multifinance Loan facilities received by the Company from JTrust consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. In 2016, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dan Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas pinjaman dari JTrust dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 64.981.575 dan Rp 38.991.047 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari JTrust, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 478.706 dan Rp 1.172.993 (Catatan 15).

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014, sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan.

2. Pada tahun 2015, sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

3. Pada tahun 2016, sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

4. Pada tahun 2017, sebesar Rp 100.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.

3. In 2017, amounting to Rp 50,000,000 (*revolving*) and Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

4. In 2018, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from JTrust are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 64,981,575 and Rp 38,991,047 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from JTrust amounted to Rp 478,706 and Rp 1,172,993, respectively (Note 15).

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. In 2014, amounting to Rp 50,000,000 with a term of three (3) years from the drawdown date.

2. In 2015, amounting to Rp 120,000,000 with a term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

3. In 2016, amounting to Rp 50,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

4. In 2017, amounting to Rp 100,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and Rp 50,000,000 with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

5. Pada tahun 2018, sebesar Rp 150.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 13 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 108.440.179 dan Rp 67.624.345 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014, sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

2. Pada tahun 2015, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

3. Pada tahun 2016, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 139.973.240 dan Rp 200.760.110 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Mandiri, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8.849 dan Rp 22.464 (Catatan 15).

5. In 2018, amounting to Rp 150,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and this facility had been extended until May 13, 2019.

The loan facilities from BCA are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted Rp 108,440,179 and Rp 67,624,345 in 2018 and 2017, respectively.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Working Capital Loan Facilities received by the Company from Mandiri consist of the following:

1. In 2014, amounting to Rp 150,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

2. In 2015, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

3. In 2016, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

The loan facilities from Mandiri are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 139,973,240 and Rp 200,760,110 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from Mandiri, amounted to Rp 8,849 and Rp 22,464, respectively (Note 15).

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang diterima Perusahaan dari LPEI adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014, sebesar Rp 200.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.
2. Pada tahun 2015, sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.
3. Pada tahun 2016, sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman dari LPEI dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 104.728.603 dan Rp 118.577.739 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari LPEI, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 939.777 dan Rp 6.269 (Catatan 15).

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Musyarakah dengan Muamalat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 130.000.000 (*Non Revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari Muamalat dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 28.944.895 dan Rp 6.345.966 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

The Working Capital Export Loan Facilities received by the Company from LPEI consist of the following:

1. In 2014, amounting to Rp 200,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months.
2. In 2015, amounting to Rp 150,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months.
3. In 2016, amounting to Rp 150,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months and this facility had been extended until December 31, 2017.

The loan facilities from LPEI are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 104,728,603 and Rp 118,577,739 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from LPEI amounted to Rp 939,777 and Rp 6,269 respectively (Note 15).

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

On April 17, 2017, the Company signed Musyarakah Financing Agreement with Muamalat with a maximum amount of facility of Rp 130,000,000 (*Non Revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facility from Muamalat is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 28,944,895 and Rp 6,345,966 in 2018 and 2017, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Muamalat, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 451.926 and Rp 139.753 (Catatan 15).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from Muamalat amounted to Rp 451,926 and Rp 139,753 (Note 15).

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB adalah sebagai berikut:

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB consist of the following:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

1. On June 14, 2017, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. On July 9, 2018, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Fasilitas pinjaman dari CIMB dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facility from CIMB is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 25.213.614 dan Rp 6.960.420 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Payment of loan principal amounted to Rp 25,213,614 and Rp 6,960,420 in 2018 and 2017, respectively.

g. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)

g. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Sharia)

Fasilitas Perjanjian Tetap Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB Niaga Sharia consist of the following:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Murabahah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Musyarakah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

1. On June 14, 2017, PTK facility through Murabahah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months. As of December 31, 2017, this facility has not yet been utilized.
2. On July 9, 2018, PTK facility through Musyarakah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

The financing facilities from CIMB Niaga Sharia are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

| | |
|---|--|
| <p>Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 8.606.513 dan Rp 1.500.075 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 45.709 and Rp 378.517 (Catatan 15).</p> <p>h. <u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)</u></p> <p>Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (<i>revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Danamon dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 27.436.376 dan Rp 19.527.344 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.</p> <p>i. <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)</u></p> <p>Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan maksimum tenor pembiayaan enam (6) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Maybank dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 15.358.614 dan Rp 62.404.095 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.</p> <p>j. <u>PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)</u></p> <p>Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Ganesha adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Short Term Loan pada tanggal 20 Januari 2017, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (<i>revolving</i>) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. | <p>Payment of loan principal amounted to Rp 8,606,513 and Rp 1,500,075 in 2018 and 2017, respectively.</p> <p>As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from CIMB Niaga Sharia amounted to Rp 45,709 and Rp 378,517 (Note 15).</p> <p>h. <u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)</u></p> <p>On May 12, 2016, the Company signed a Installment Loan Agreement (KAB) with Danamon with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (<i>revolving</i>) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.</p> <p>The loan facility from Danamon is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 27,436,376 and Rp 19,527,344 in 2018 and 2017, respectively.</p> <p>i. <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)</u></p> <p>In 2016, the Company obtained Working Capital facility amounting to Rp 100,000,000 (<i>non revolving</i>) with a maximum term of six (6) years and will be available for twelve (12) months.</p> <p>The loan facilities from Maybank are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 15,358,614 and Rp 62,404,095 in 2018 and 2017, respectively.</p> <p>j. <u>PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)</u></p> <p>The loan facilities received by the Company from Ganesha consist of the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Short Term Loan on January 20, 2017, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (<i>revolving</i>) with term of one (1) year and will be available term for twelve (12) months. |
|---|--|

2. *Fixed Loan Executing* pada tanggal 22 Januari 2018, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama tiga (3) bulan.
- Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 13.913.185 pada tahun 2018.
- Fasilitas pinjaman dari Ganesha dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).
- k. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon - Syariah)
- Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Mudharabah dengan Danamon – Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.
- Fasilitas pembiayaan dari Danamon - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).
- Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 12.221.491 dan Rp 8.369.533 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.
- l. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)
- Fasilitas pembiayaan yang diterima Perusahaan dari BSM adalah sebagai berikut:
1. Pada tahun 2014, Fasilitas Pembiayaan Bersama-Wakalah Wal Murabahah Ijarah Muntahia Bittamlik Channelling (*non revolving*) dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 100.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
 2. Pada tahun 2016, Fasilitas Mudharabah Channelling (*non revolving*) dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 85.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Fixed Loan Executing on January 22, 2018, with a maximum amount of Rp 25,000,000 (*non revolving*) with term of five (5) year and will be available term for three (3) months.
- Payment of loan principal amounted to Rp 13,913,185 in 2018.
- The loan facility from Ganesha is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).
- k. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (Danamon - Sharia)
- On May 16, 2016, the Company signed Mudharabah Financing Agreement with Danamon – Sharia with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.
- The financing facility from Danamon - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).
- Payment of loan principal amounted to Rp 12,221,491 and Rp 8,369,533 in 2018 and 2017, respectively.
- l. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)
- The financing facilities received by the Company from BSM consist of the following:
1. In 2014, Joint Financing Channelling Facility – Wakalah Wal Murabahah/ Ijarah Muntahia Bittamlik amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
 2. In 2016, Mudharabah Channelling Facility amounting to Rp 85,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

| | |
|--|--|
| <p>Fasilitas pembiayaan dari BSM dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 15.117.764 dan Rp 22.477.571 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 45.511 dan Rp 195.387 (Catatan 15).</p> | <p>The financing facilities from BSM are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 15,117,764 and Rp 22,477,571 in 2018 and 2017, respectively.</p> <p>As of December 31, 2018 and 2017, the restricted cash in banks related to this loan amounted to Rp 45,511 and Rp 195,387 respectively (Note 15).</p> |
| <p>m. <u>PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)</u></p> <p>Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Mudharabah Executing) dengan BJB Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dari BJB - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 4.285.811 dan 4.740.222 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BJB Syariah, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 319.238 dan Rp 251.758 (Catatan 15).</p> | <p>m. <u>PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)</u></p> <p>On December 22, 2016, the Company signed a Working Capital Facility Agreement (Mudharabah Executing) with BJB Syariah with a maximum amount facility of Rp 25,000,000 (non revolving) with a maximum term of three (3) years and will be available for six (6) months.</p> <p>The financing facility from BJB - Syariah is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 4,285,811 and 4,740,222 in 2018 and 2017, respectively.</p> <p>As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from BJB Syariah amounted to Rp 319,238 and Rp 251,758, respectively (Note 15).</p> |
| <p>n. <u>PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)</u></p> <p>Pada tahun 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Sinarmas sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank Sinarmas telah meningkatkan fasilitas PRK menjadi Rp 10.000.000 dengan jatuh tempo terakhir 18 Januari 2019.</p> <p>Fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini nihil.</p> | <p>n. <u>PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)</u></p> <p>In 2015, the Company obtained Overdraft Facility amounting to Rp 3,000,000 from Bank Sinarmas. On January 6, 2017, Bank Sinarmas increased the overdraft facility to Rp 10,000,000 with maturity date on January 18, 2019.</p> <p>The loan facility from Bank Sinarmas is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan is nil.</p> |

o. PT Bank Maybank Syariah Indonesia
(Maybank – Syariah)

Pada tahun 2013, berdasarkan perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah), Perusahaan memperoleh fasilitas untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dari Maybank – Syariah dengan maksimum tenor pembiayaan selama tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan pinjaman sampai dengan 21 Desember 2014.

Fasilitas pembiayaan dari Maybank - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.797.567.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo kas di bank yang dibatasi pencairan sehubungan dengan pinjaman ini sebesar Rp 2.859 (Catatan 15).

p. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Murabahah (PMK) BCA Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan.

q. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Showa dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.017.669 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga puluh tiga (33) bulan.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 sebesar US\$ 305.694 (ekuivalen Rp 4.394.453)

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi beban provisi atas fasilitas pinjaman ini yang disajikan sebagai bagian dari “Beban bunga” (Catatan 27) dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 591.178 dan Rp 1.332.331 sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.724.763 dan Rp 3.315.941 dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman.

o. PT Bank Maybank Syariah Indonesia
(Maybank – Syariah)

In 2013, based on Working Capital Financing Agreement (Musyarakah), the Company obtained a Working Capital Loan amounting to Rp 50,000,000 (non revolving) from Maybank - Syariah, with a maximum term of three (3) years from the date of withdrawal of loan and a withdrawal period until December 21, 2014.

The financing facility from Maybank - Syariah is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

In 2017 payment of loan principal amounted to Rp 1,797,567.

As of December 31, 2017, the restricted cash in banks loans related to this amounted to Rp 2,859 (Note 15).

p. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

in 2018, the Company signed Murabahah Financing Facility Agreement with BCA Syariah with a maximum amount of facility Rp 45,000,000 (non revolving) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months. As of December 31, 2018, this facility has not yet been utilized.

q. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

On March 20, 2018, the Company signed a Loan Agreement with Showa with a maximum amount of facility US\$ 1,017,669 (non revolving) with a term of thirty three (33) months.

In 2018, payment of loan principal amounted to US\$ 305,694 (equivalent Rp 4,394,453).

In 2018 and 2017, amortization of provision fees amounting to Rp 591,178 and Rp 1,332,331, respectively, is presented as part of “Interest expense” (Note 27) in profit or loss, while the unamortized provision fees as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,724,763 and Rp 3,315,941, respectively, are presented as deduction from the balance of loans.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu yakni Rasio Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset paling rendah 40% dan *Gearing Ratio* paling tinggi 10 kali. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; change the nature of its business; and requires certain financial ratios such as Financing to Asset Ratio to Total Assets at least 40% and maximum Gearing Ratio 10 times to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements of the loan agreements mentioned above.

19. Beban Akrual

19. Accrued Expenses

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima | 3.083.784 | 3.597.466 | Profit sharing and Interest on loans received |
| Lain-lain | <u>1.294.169</u> | <u>1.461.812</u> | Others |
| Jumlah | <u><u>4.377.953</u></u> | <u><u>5.059.278</u></u> | Total |

20. Uang Muka Pelanggan

20. Advances from Customers

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Uang muka fasilitas pembiayaan | 33.830.769 | 22.541.613 | Down payment for financing facility |
| Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi | 5.999.500 | 6.397.880 | Customer's deposit for payment of insurance premium |
| Titipan notaris | <u>560.235</u> | <u>386.402</u> | Notary fee |
| Jumlah | <u><u>40.390.504</u></u> | <u><u>29.325.895</u></u> | Total |

21. Liabilitas Lain-lain

21. Other Liabilities

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------|
| Liabilitas atas penerusan pinjaman | 98.126.759 | 170.023.469 | Payables on loan channelling |
| Lain-lain | <u>6.227.193</u> | <u>26.745.721</u> | Others |
| Jumlah | <u><u>104.353.952</u></u> | <u><u>196.769.190</u></u> | Total |

Liabilitas atas penerusan pinjaman merupakan liabilitas kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan dengan jangka waktu 3-5 tahun dan akan jatuh tempo pada agustus 2021. Pengadaan barang modal ini kemudian diteruskan kepada nasabah melalui aset IMBT (Catatan 13).

Payables on loan channelling is liability to PT SMFL Leasing Indonesia in relation to procurement of capital goods with hire purchases scheme with term of 3-5 years and latest maturity in August 2021. The procurement of capital goods is then forwarded to customers through IMBT assets (Note 13).

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

| 31 Desember 2018/December 31, 2018 | | | | |
|--|---|---|--|--|
| Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Surat-surat berharga | 1.718.303 | 1.718.303 | - | Financial asset at FVPL Marketable securities |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 57.526.588 | - | 57.526.588 | Consumer financing receivables |
| Tagihan anjak piutang | 4.193.000 | - | 4.193.000 | Factoring receivables |
| Properti investasi | 10.667.298 | - | - | Investment properties |
| Aset tetap - Tanah dan bangunan | 8.063.391 | - | - | Property and equipment - Land and building |
| Aset lain-lain | | | | Other assets |
| Setoran jaminan | 196.797 | - | 195.640 | Security deposit |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Surat utang jangka menengah | 132.562.262 | - | 132.562.262 | Medium term notes |
| Pinjaman diterima | 878.640.455 | - | 878.640.455 | Loans received |
| Liabilitas lain-lain | | | | Other liabilities |
| Liabilitas atas penerusan pinjaman | 98.126.759 | - | 98.126.759 | Payables on loan channeling |
| Asets measured at fair value: | | | | |
| Financial asset at FVPL Marketable securities | | | | |
| Asset for which fair values are disclosed | | | | |
| Consumer financing receivables | | | | |
| Factoring receivables | | | | |
| Investment properties | | | | |
| Property and equipment - Land and building | | | | |
| Other assets | | | | |
| Security deposit | | | | |
| Liabilities for which fair value are disclosed | | | | |
| Medium term notes | | | | |
| Loans received | | | | |
| Other liabilities | | | | |
| Payables on loan channeling | | | | |
| 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | | | |
| Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Surat-surat berharga | 1.917.998 | 1.917.998 | - | Financial asset at FVPL Marketable securities |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 82.709.722 | - | 82.709.722 | Consumer financing receivables |
| Tagihan anjak piutang | 500.000 | - | 500.000 | Factoring receivables |
| Properti investasi | 11.229.757 | - | - | Investment properties |
| Aset tetap - Tanah dan bangunan | 8.446.972 | - | - | Property and equipment - Land and building |
| Aset lain-lain | | | | Other assets |
| Setoran jaminan | 196.797 | - | 195.082 | Security deposit |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Surat utang jangka menengah | 45.130.991 | - | 45.130.991 | Medium term notes |
| Pinjaman diterima | 1.025.117.043 | - | 1.025.117.043 | Loans received |
| Liabilitas lain-lain | | | | Other liabilities |
| Liabilitas atas penerusan pinjaman | 170.023.469 | - | 170.023.469 | Payables on loan channeling |

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

23. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

| Pemegang Saham | 2018 dan/and 2017 | | | Name of Stockholders |
|---|---|---|--|---------------------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i> | |
| | | % | | |
| PT Dwi Satrya Utama | 416.884.000 | 38,61 | 41.688.400 | PT Dwi Satrya Utama |
| Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura | 384.816.000 | 35,64 | 38.481.600 | Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 278.000.000 | 25,75 | 27.800.000 | Public (each less than 5%) |
| Jumlah | 1.079.700.000 | 100,00 | 107.970.000 | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah) dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Jumlah utang | 1.011.202.717 | 1.070.248.034 | Total debt |
| Dikurangi: kas dan setara kas (yang tidak dibatasi pencairannya dan dibatasi pencairannya) | <u>(45.131.397)</u> | <u>(15.750.028)</u> | Less: cash and cash equivalents (non restricted and restricted) |
| Utang bersih | 966.071.320 | 1.054.498.006 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | <u>345.487.555</u> | <u>323.771.910</u> | Total equity |
| Rasio utang terhadap modal | <u>280%</u> | <u>326%</u> | Gearing ratio |

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans (including loans received and medium term notes) reduced by cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

| | <u>Saldo/ Balance</u> | |
|--|---------------------------|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 | 4.460.874 | Balance as of January 1, 2011 |
| Tambahan modal disetor dari penerbitan saham | <u>5.580.000</u> | Additional paid-in capital from issuance of shares |
| Jumlah | 10.040.874 | Total |
| Biaya emisi saham | <u>(209.952)</u> | Stock issuance cost |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | <u>10.830.922</u> | Balance as of December 31, 2018 and 2017 |

24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

25. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------|----------------|----------------|------------------|
| Jasa giro | 150.988 | 133.338 | Current accounts |
| Deposito <i>On call</i> | 129.038 | - | On call deposit |
| Deposito berjangka | - | 21.952 | Time deposits |
| Jumlah | <u>280.026</u> | <u>155.290</u> | Total |

25. Interest Income and Profit Sharing

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------|----------------|----------------|------------------|
| Jasa giro | 150.988 | 133.338 | Current accounts |
| Deposito <i>On call</i> | 129.038 | - | On call deposit |
| Deposito berjangka | - | 21.952 | Time deposits |
| Jumlah | <u>280.026</u> | <u>155.290</u> | Total |

26. Pendapatan Lain-lain

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Pendapatan sewa | 556.187 | 321.075 | Rental fee |
| Keuntungan penjualan surat-surat berharga | 176.039 | - | Gain on sale of securities |
| Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan (Catatan 5) | 156.821 | 155.335 | Unrealized gain on change in fair values of marketable securities held for trading (Note 5) |
| Lain-lain | 1.049.804 | 918.336 | Others |
| Jumlah - Bersih | <u>1.938.851</u> | <u>1.394.746</u> | Net |

26. Other Revenues

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Pendapatan sewa | 556.187 | 321.075 | Rental fee |
| Keuntungan penjualan surat-surat berharga | 176.039 | - | Gain on sale of securities |
| Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan (Catatan 5) | 156.821 | 155.335 | Unrealized gain on change in fair values of marketable securities held for trading (Note 5) |
| Lain-lain | 1.049.804 | 918.336 | Others |
| Jumlah - Bersih | <u>1.938.851</u> | <u>1.394.746</u> | Net |

27. Beban Bunga dan Bagi Hasil

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Pinjaman yang diterima | | | Loans received |
| Beban bunga | 96.023.069 | 90.331.559 | Interest expense |
| Bagi hasil | 15.894.926 | 9.803.337 | Profit sharing |
| Surat utang jangka menengah | 3.785.931 | 3.351.938 | Medium term notes |
| Jumlah | <u>115.703.926</u> | <u>103.486.834</u> | Total |

27. Interest and Profit Sharing Expenses

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Pinjaman yang diterima | | | Loans received |
| Beban bunga | 96.023.069 | 90.331.559 | Interest expense |
| Bagi hasil | 15.894.926 | 9.803.337 | Profit sharing |
| Surat utang jangka menengah | 3.785.931 | 3.351.938 | Medium term notes |
| Jumlah | <u>115.703.926</u> | <u>103.486.834</u> | Total |

28. Beban Umum dan Administrasi

| | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 22.933.883 | 22.461.300 | Salaries and employees' benefits |
| Jasa profesional | 6.489.406 | 4.233.630 | Professional fees |
| Sewa | 2.974.361 | 2.931.466 | Rent |
| Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12) | 1.705.987 | 2.181.191 | Depreciation (Notes 10, 11, and 12) |
| Administrasi bank | 1.615.845 | 1.369.170 | Bank administration |
| Penagihan | 1.338.076 | 1.991.215 | Collection |
| Perjalanan dinas | 1.162.456 | 1.336.458 | Business travel |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29) | 1.145.835 | 1.256.634 | Long-term employee benefits (Note 29) |
| Komunikasi | 630.217 | 620.140 | Communication |
| Pemasaran | 602.601 | 412.543 | Marketing |
| Asuransi | 545.749 | 465.283 | Insurance |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 343.640 | 260.784 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain | 2.067.236 | 1.849.333 | Others |
| Jumlah | <u>43.555.292</u> | <u>41.369.147</u> | Total |

28. General and Administrative Expenses

| | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 22.933.883 | 22.461.300 | Salaries and employees' benefits |
| Jasa profesional | 6.489.406 | 4.233.630 | Professional fees |
| Sewa | 2.974.361 | 2.931.466 | Rent |
| Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12) | 1.705.987 | 2.181.191 | Depreciation (Notes 10, 11, and 12) |
| Administrasi bank | 1.615.845 | 1.369.170 | Bank administration |
| Penagihan | 1.338.076 | 1.991.215 | Collection |
| Perjalanan dinas | 1.162.456 | 1.336.458 | Business travel |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29) | 1.145.835 | 1.256.634 | Long-term employee benefits (Note 29) |
| Komunikasi | 630.217 | 620.140 | Communication |
| Pemasaran | 602.601 | 412.543 | Marketing |
| Asuransi | 545.749 | 465.283 | Insurance |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 343.640 | 260.784 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain | 2.067.236 | 1.849.333 | Others |
| Jumlah | <u>43.555.292</u> | <u>41.369.147</u> | Total |

29. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 4 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 72 karyawan dan 70 karyawan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-------------------------|
| Biaya jasa: | | |
| Biaya jasa kini | 929.127 | 952.774 |
| Biaya jasa lalu | - | - |
| Biaya bunga neto | <u>216.708</u> | <u>303.860</u> |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 1.145.835 | 1.256.634 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>(476.284)</u> | <u>39.877</u> |
| Jumlah | <u><u>669.551</u></u> | <u><u>1.296.511</u></u> |

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun | 2.907.885 | 3.617.380 |
| Biaya jasa kini | 929.127 | 952.774 |
| Biaya jasa lalu | - | - |
| Biaya bunga | 216.708 | 303.860 |
| Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | |
| Perubahan asumsi aktuarial | (476.284) | 39.877 |
| Pembayaran imbalan | <u>(81.042)</u> | <u>(2.006.006)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>3.496.394</u></u> | <u><u>2.907.885</u></u> |

29. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 4, 2019.

Number of eligible employees is 72 and 70 in 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

| |
|---|
| Service cost: |
| Current service costs |
| Past service costs |
| Net interest expense |
| Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Remeasurement on the defined benefit liability: |
| Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions |
| recognized in other comprehensive income |
| Total |

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 28).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

| |
|---------------------------------------|
| Balance at the beginning of the year |
| Current service costs |
| Past service costs |
| Interest cost |
| Remeasurement loss (gain) |
| Actuarial losses (gain) arising from: |
| Changes in actuarial assumptions |
| Benefits paid |
| Balance at the end of the year |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto | 8,50% | 7,50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% | 8,00% | Future salary increase |
| Usia pensiun normal | 55 | 55 | Normal retirement age (years) |
| Tabel mortalita | 100% TMI | 100% TMI | Mortality table |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 follows:

| | | <u>2018</u> | | | |
|--------------------------|-------|--|---|--|--------------------|
| | | Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability</i> | | | |
| | | <u>Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions</u> | <u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u> | <u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u> | |
| Tingkat diskonto | 1,00% | | (301.890) | 354.116 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1,00% | | 366.780 | (317.977) | Salary growth rate |
| | | <u>2017</u> | | | |
| | | Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability</i> | | | |
| | | <u>Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions</u> | <u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u> | <u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u> | |
| Tingkat diskonto | 1,00% | | (288.783) | 342.560 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1,00% | | 349.849 | (300.162) | Salary growth rate |

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | <u>37.068.150</u> | <u>30.862.767</u> | Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary difference: |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang | (81.042) | (2.006.007) | Payment of long-term employee benefits |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 1.145.835 | 1.256.634 | Long - term employee benefit expense |
| Jumlah - bersih | <u>1.064.793</u> | <u>(749.373)</u> | Net |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Perbedaan tetap: | | | Permanent difference: |
| Beban gaji dan tunjangan | 65.303 | 62.006 | Salaries and employees' benefits |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial | 310.255 | 648.892 | Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial |
| Laba penjualan surat berharga | (176.039) | - | Gain on sale of marketable securities |
| Pendapatan bunga | (280.026) | (155.290) | Interest income |
| Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan | (156.821) | (155.335) | Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading |
| Pendapatan lain-lain | 95.249 | 146.575 | Other income |
| Jumlah - bersih | <u>(142.079)</u> | <u>546.848</u> | Net |
| Laba kena pajak | <u>37.990.864</u> | <u>30.660.242</u> | Taxable income |
| Taksiran beban pajak kini | <u>9.497.716</u> | <u>7.665.060</u> | Estimated current tax expense |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka: | | | Less prepaid income taxes: |
| Pasal 23 | 1.902 | 13.896 | Article 23 |
| Pasal 25 | 5.054.806 | 4.688.566 | Article 25 |
| Jumlah | <u>5.056.708</u> | <u>4.702.462</u> | Subtotal |
| Taksiran utang pajak kini (Catatan 17) | <u>4.441.008</u> | <u>2.962.598</u> | Estimated current tax payable (Note 17) |

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2017 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

| | | 2018 | | | | |
|------------------------------|--|---|--|--|-----------------------------|--|
| | | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | | |
| | 1 Januari 2018/ January 1, 2018 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | <u>726.971</u> | <u>266.198</u> | <u>(119.071)</u> | <u>874.098</u> | Long-term employee benefits | |
| | | 2017 | | | | |
| | | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | | |
| | 1 Januari 2017/ January 1, 2017 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | <u>904.345</u> | <u>(187.343)</u> | <u>9.969</u> | <u>726.971</u> | Long-term employee benefits | |

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 37.068.150 | 30.862.767 | Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income |
| Taksiran beban pajak kini | 9.267.037 | 7.715.692 | Estimated current tax expense |
| Beban gaji dan tunjangan | 16.326 | 15.501 | Salaries and employees' benefits |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial | 77.563 | 162.223 | Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial |
| Keuntungan penjualan surat-surat berharga | (44.009) | - | Gain on sale of marketable securities |
| Pendapatan bunga | (70.006) | (38.822) | Interest income |
| Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan | (39.205) | (38.834) | Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading |
| Pendapatan lain-lain | 23.812 | 36.643 | Other income |
| Jumlah - bersih | <u>(35.519)</u> | <u>136.711</u> | Net |
| Jumlah beban pajak | <u>9.231.518</u> | <u>7.852.403</u> | Total tax expense |

31. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.478.200 atau Rp 6 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2018. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017, yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.478.200 atau Rp 6 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2017. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2017.

Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2018.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2017.

31. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 7, 2018, as documented in Notarial Deed No. 24 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 6,478,200 or Rp 6 per share (in full Rupiah) for the year 2018. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2018.

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 2, 2017, as documented in Notarial Deed No. 19 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 6,478,200 or Rp 6 per share (in full Rupiah) for the year 2017. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2017.

General Reserve

Based on the General Stockholders' Meetings held on June 7, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2018, of Rp 50,000.

Based on the General Stockholders' Meetings held on June 2, 2017, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2017, of Rp 50,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 300.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of general reserve amounted to Rp 350,000 and Rp 300,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---|---------------|---------------|
| Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham | 27.836.632 | 23.010.364 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan | 1.079.700.000 | 1.079.700.000 |
| Laba per saham (dalam Rupiah penuh) | 25,78 | 21,31 |

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

| |
|---|
| Profit for the year for computation of earnings per share |
| Weighted average number of shares outstanding during the year |
| Earnings per share (in full Rupiah) |

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan, yakni PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, dan PT Dwi Satrya Utama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | Jumlah/Total | | Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets | |
|--|--------------|---------|--|-----------|
| | 2018 | 2017 | 2018 % | 2017 % |
| Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) PT Naleda Boga Service | 159.182 | 473.837 | 0,01 | 0,03 |
| Biaya dibayar dimuka Sewa dibayar dimuka PT Tifa Arum Realty | 186.701 | 186.701 | 0,01 | 0,01 |
| Aset lain-lain (Catatan 15) Simpanan jaminan PT Tifa Arum Realty | 178.128 | 178.128 | 0,01 | 0,01 |

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore, are the majority stockholders of the Company.
- Companies which have partly the same stockholders as the Company are PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, and PT Dwi Satrya Utama.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

| |
|--|
| Finance lease receivable (Note 6) PT Naleda Boga Service |
| Prepaid expenses Prepaid rent PT Tifa Arum Realty |
| Other assets (Note 15) Security deposits PT Tifa Arum Realty |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | Jumlah/Total | | Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses | | |
|--|--------------|-----------|---|-----------|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 % | 2017 % | |
| Pendapatan | | | | | Revenues |
| Sewa pembiayaan | | | | | Finance lease income |
| PT Naleda Boga Service | 34.518 | 86.302 | 0,02 | 0,04 | PT Naleda Boga Service |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | | | | | General and administrative expenses (Note 28) |
| Sewa | | | | | Rent |
| PT Tifa Arum Realty | 1.302.180 | 1.282.400 | 2,99 | 3,10 | PT Tifa Arum Realty |
| Jasa profesional | | | | | Professional fees |
| PT Dwi Satrya Utama | 1.914.000 | 1.885.000 | 4,39 | 4,55 | PT Dwi Satrya Utama |
| | 3.216.180 | 3.167.400 | 7,38 | 7,65 | |

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara dua (2) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.
- b. The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty. The office rent term is valid for a period between of two (2) years up to four (4) years.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 14 Juni 2019.
- c. The Company signed a management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama was designated as a management consultant of the Company. The agreements have been extended several times, most recently until June 14, 2019.
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
- d. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years follows:

| | Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners | | | | |
|--------------------------------------|--|---------------|------|-----------|--|
| | % | 2018 | % | 2017 | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 100% | 8.036.231.880 | 100% | 7.961.708 | Salaries and other short-term benefits |
| Imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | - | Long-term benefits |
| Jumlah | 100% | 8.036.231.880 | 100% | 7.961.708 | Total |

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

- Manajemen penagihan

Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (sms) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan *overdue* secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

- Pengawasan internal yang kuat

Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (*Internal Control Unit*), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (*Standard Operational Procedures*).

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

- Billing and collection management

The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

- Effective internal control

The Company has an independent audit department (*Internal Control Unit*), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (*Standard Operating Procedure*).

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

- Diversifikasi sumber pendanaan

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham.

- Lindung nilai posisi mata uang asing

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga

Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.

2. Risk management funding

Risk management implemented by the Company follows:

- Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

- Diversification of sources of funding

In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.

- Hedging foreign currency positions

The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.

- Management of interest rate mismatch

In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (*maximum gap*) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2018 and 2017:

| | 31 Desember 2018/December 31, 2018 | | | | |
|--------------------------------------|--|--|---|----------------------|--------------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ Total | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | Loans and Receivable |
| Kas dan setara kas | 42.823.681 | - | - | 42.823.681 | Cash and cash equivalents |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 992.957.756 | 12.488.326 | 31.956.845 | 1.037.402.927 | Finance lease receivable - net |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 57.526.588 | - | - | 57.526.588 | Consumer financing receivables - net |
| Tagihan anjak piutang | 4.193.000 | - | - | 4.193.000 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | 1.379.301 | - | - | 1.379.301 | Others accounts receivable |
| Aset lain-lain | 4.486.513 | - | - | 4.486.513 | Other assets |
| Jumlah | <u>1.103.366.839</u> | <u>12.488.326</u> | <u>31.956.845</u> | <u>1.147.812.010</u> | Total |

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | | | | |
|--------------------------------------|--|--|---|----------------------|--------------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ Total | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | Loans and Receivable |
| Kas dan setara kas | 13.562.028 | - | - | 13.562.028 | Cash and cash equivalents |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 1.076.398.679 | 10.563.771 | 35.828.693 | 1.122.791.143 | Finance lease receivable - net |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 82.709.722 | - | - | 82.709.722 | Consumer financing receivables - net |
| Tagihan anjak piutang | 500.000 | - | - | 500.000 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | 1.624.275 | - | - | 1.624.275 | Others accounts receivable |
| Aset lain-lain | 2.366.797 | - | - | 2.366.797 | Other assets |
| Jumlah | <u>1.177.161.501</u> | <u>10.563.771</u> | <u>35.828.693</u> | <u>1.223.553.965</u> | Total |

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang sewa pembiayaan dan surat utang jangka menengah, pinjaman diterima, dan liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.128.016 dan Rp 37.858, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in finance lease, medium term notes, loan received, and other liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp 3,128,016 and Rp 37,858, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

| | | 2018 | | | | |
|-------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------|--------------------|
| | | Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i> | | | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| | | Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i> | Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i> | Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i> | | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| | Pinjaman yang diterima | 55.281.847 | 24.040.983 | - | 79.322.830 | Loans received |
| | | 2017 | | | | |
| | | Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i> | | | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| | | Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i> | Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i> | Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i> | | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| | Pinjaman yang diterima | 129.185.200 | 79.340.044 | 37.778.904 | 246.304.148 | Loans received |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.532.914 dan Rp 6.551.059, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp 6,532,914 and Rp 6,551,059, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

| | 2018 | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|---------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| | <= 1 tahun/ <= 1 Year | 1-2 tahun/ 1-2 Years | 3-5 tahun/ 3-5 Years | Jumlah/ Total | Biaya transaksi/ Transaction Costs | Nilai Tercatat/ As Reported | |
| Liabilitas | | | | | | | Other financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 493.693.256 | 364.139.230 | 23.532.732 | 881.365.218 | 2.724.763 | 878.640.455 | Loans received |
| Surat utang jangka menengah | 48.270.039 | 48.270.039 | 36.202.412 | 132.742.490 | 180.228 | 132.562.262 | Medium term notes |
| Beban akrual | 4.377.953 | - | - | 4.377.953 | - | 4.377.953 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 59.174.148 | 45.179.804 | - | 104.353.952 | - | 104.353.952 | Other Liabilities |
| Jumlah | 605.515.396 | 457.589.073 | 59.735.144 | 1.122.839.613 | 2.904.991 | 1.119.934.622 | Total |
| | 2017 | | | | | | |
| | <= 1 tahun/ <= 1 Year | 1-2 tahun/ 1-2 Years | 3-5 tahun/ 3-5 Years | Jumlah/ Total | Biaya transaksi/ Transaction Costs | Nilai Tercatat/ As Reported | |
| Liabilitas | | | | | | | Other financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 480.915.655 | 331.220.137 | 216.297.192 | 1.028.432.984 | 3.315.941 | 1.025.117.043 | Loans received |
| Surat utang jangka menengah | 45.159.927 | - | - | 45.159.927 | 28.936 | 45.130.991 | Medium term notes |
| Beban akrual | 5.059.278 | - | - | 5.059.278 | - | 5.059.278 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 89.203.445 | 73.181.599 | 34.384.146 | 196.769.190 | - | 196.769.190 | Other Liabilities |
| Jumlah | 620.338.305 | 404.401.736 | 250.681.338 | 1.275.421.379 | 3.344.877 | 1.272.076.502 | Total |

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Dalam rangka memperluas pangsa pasar pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Tossa Salimas Finance (TSF), pada tanggal 10 Juli 2015. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku kreditur sedangkan TSF selaku agen untuk mencari nasabah.

Jumlah maksimum fasilitas yang diberikan kepada TSF adalah sebesar Rp 10.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan 2 Juli 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Pembiayaan pada tanggal 10 Juli 2016 bahwa jangka waktu perjanjian kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

- b. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan menerima fasilitas Cross Currency Swap (CCS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar US\$ 10.000.000 untuk hedging atas eksposur mata uang asing dan suku bunga dari surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan kas di bank dibatasi pencairannya sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 15).

36. Perkara Hukum

- a. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie yang merupakan *lessee/debitur* yang telah wanpretasi atas pembayaran sewa pembiayaan dengan perkara No. 13/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. Nilai gugatan yang diajukan oleh Perusahaan adalah Rp 35.466.139.

Pada tanggal 28 Juni 2016, PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie dinyatakan pailit berdasarkan Putusan No. 13/Pdt.Sus/2016/PN.Niaga.Jkt Pst.

35. Commitments and Agreements

- a. In relation to market expansion on providing financing facilities to its customers, on July 10, 2015, the Company entered into Cooperation Agreements with PT Tossa Salim Finance (TSF). Based on the agreements, the Company acts as the creditor, while TSF act as the agents whose responsibility is to look for prospective customers.

The maximum facility given to TSF amounting to Rp 10,000,000 with a term until July 2, 2016, can be extended upon both parties' approval.

Based on the amendment of the Financing Cooperation Agreement, dated July 10, 2016, the Financing Facilities mature on December 31, 2017 and is not extended.

- b. On July 9, 2018, the Company obtained Cross Currency Swap facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$ 10,000,000 to hedge the exposures of foreign exchange and interest rate of Medium Term Note (MTN) issued by the Company (Note 16). This facility has a term of 36 months.

This facility is secured by restricted cash in bank amounted to Rp 2,000,000 (Note 15).

36. Legal Matters

- a. On March 30, 2016, the Company filed a case against PT Pelnas Sarana Bahari Prima and Hoddy Wifanie for non payment of lease obligations that are due and has been registered with the Commercial Court – Centre Jakarta as case No. 13/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. The Company filed a lawsuit amounting to Rp 35,466,139.

On June 18, 2016, based on decision of Court No. 11/PKPU/2014/PN-Niaga stated that CV Fasa Prima Lestari is in a state of bankruptcy.

Pada tanggal 28 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Perdamaian antara PT Pelnas Sarana Bahari Prima dengan Perusahaan yang menyepakati kewajiban PT Pelnas Sarana Bahari Prima kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 20.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 35.466.139 dimana Rp 17.000.000 telah dibayar pada tahun 2016 sedangkan Rp 3.000.000 akan dibayar pada bulan Maret 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, PT Pelnas Sarana Bahari Prima telah melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.

Pada tanggal 19 September 2017 telah ditandatangani Surat Pernyataan Bersama dan Kesepakatan Pelaksanaan Perdamaian antara Rio Yovian Haminoto (investor PT Pelnas Sarana Bahari Prima) yang isinya menyatakan bahwa utang PT Pelnas Sarana Bahari Prima telah lunas karena telah dilakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.

- b. Pada tanggal 30 Maret 2017 Sdr. Surung Effendi Sinaga mengajukan gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan selaku Penggugat melawan Perusahaan selaku Tergugat I dan PT Tifa Tangkas Property selaku Tergugat II dalam perkara No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tentang gugatan perbuatan melawan hukum. Pembacaan putusan atas perkara akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusan No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel yang berisi mengabulkan permohonan penggugat untuk sebagian. Namun putusan tersebut tidak mencakup adanya kewajiban Perusahaan untuk membayar ganti rugi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas kontinjen atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak dibentuk provisi atas liabilitas kontinjen tersebut.

37. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa operasi.

On September 28, 2016, the dispute between the Company with PT Pelnas Sarana Bahari Prima has been settled with agreed obligations of PT Pelnas Sarana Bahari Prima to the Company amounting to Rp 20,000,000 from the previous Rp 35,466,139 where Rp 17,000,000 was paid in 2016 while Rp 3,000,000 will be paid in March 2017.

On September 19, 2017, PT Pelnas Sarana Bahari Prima already paid the balance of Rp 3,000,000.

On September 19, 2017 a joint statement has been signed between Rio Yovian Haminoto (PT Pelnas Sarana Bahari Prima investor) which states that the debt of PT Pelnas Sarana Bahari Prima has been paid off because the payment has already been made amounting to Rp 20,000,000.

- b. On March 30, 2017 Mr. Surung Effendi Sinaga filed a lawsuit to the District Court - South Jakarta where the Company as Co-Defendant I and PT Tifa Tangkas Property as Co-Defendant II in the case No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel regarding lawsuit against law. The reading of the decision on the case will be held on October 31, 2017.

On October 31, 2017, the case has been decided by District Court - South Jakarta stated No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel containing a part of the lawsuit. However there is no obligation of the Company to pay compensation.

The Company's management believes that the contingent liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the Company's operating results and financial position, thus no provision has been made for these liabilities.

37. Segment Information

Operating segment are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segment including finance lease, consumer financing, factoring, and operating lease.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| Segmen Usaha | 2018 | | | | | Jumlah/Total | Business Segment |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|---|--|---------------|--------------------------------------|
| | Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i> | Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i> | Anjak Piutang/ <i>Factoring</i> | Sewa Operasi/ <i>Operating Lease</i> | Pembiayaan Syariah/ <i>Syariah Financing</i> | | |
| Pendapatan usaha | 165.555.466 | 10.873.319 | 195.167 | 95.351 | 34.783.140 | 211.502.443 | Segment revenues |
| Pendapatan yang tidak dialokasikan | | | | | | 7.099.144 | Unallocated revenues |
| Jumlah pendapatan | | | | | | 218.601.587 | Total Revenues |
| Beban bunga dan bagi hasil | (99.728.980) | - | - | - | (15.974.946) | (115.703.926) | Interest and profit sharing expenses |
| Beban yang tidak dialokasikan | | | | | | (65.829.511) | Unallocated expenses |
| Beban pajak | | | | | | (9.231.518) | Tax expense |
| Laba bersih tahun berjalan | | | | | | 27.836.632 | Profit for the year |
| Aset Segmen | 1.037.402.928 | 57.526.588 | 4.193.000 | 240.732 | 298.083.422 | 1.397.446.670 | Segment Assets |
| Aset yang tidak dialokasikan | | | | | | 116.648.080 | Unallocated assets |
| Jumlah aset segmen* | | | | | | 1.514.094.750 | Total Assets* |
| Liabilitas segmen | 873.324.650 | - | - | - | 236.004.826 | 1.109.329.476 | Segment liabilities* |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | | | | | | 54.492.044 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas segmen* | | | | | | 1.163.821.520 | Total Liabilities* |

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

| Segmen Usaha | 2017 | | | | | Jumlah/Total | Business Segment |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|---|--|---------------|--------------------------------------|
| | Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i> | Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i> | Anjak Piutang/ <i>Factoring</i> | Sewa Operasi/ <i>Operating Lease</i> | Pembiayaan Syariah/ <i>Syariah Financing</i> | | |
| Pendapatan usaha | 157.972.092 | 12.084.082 | 737.744 | 734.162 | 20.875.710 | 192.403.790 | Segment revenues |
| Pendapatan yang tidak dialokasikan | | | | | | 1.590.909 | Unallocated revenues |
| Jumlah pendapatan | | | | | | 193.994.699 | Total Revenues |
| Beban bunga dan bagi hasil | (93.579.258) | - | - | - | (9.907.576) | (103.486.834) | Interest and profit sharing expenses |
| Beban yang tidak dialokasikan | | | | | | (59.645.098) | Unallocated expenses |
| Beban pajak | | | | | | (7.852.403) | Tax expense |
| Laba bersih tahun berjalan | | | | | | 23.010.364 | Profit for the year |
| Aset Segmen | 1.122.791.143 | 82.709.722 | 500.000 | 697.786 | 337.197.702 | 1.543.896.353 | Segment Assets |
| Aset yang tidak dialokasikan | | | | | | 87.353.515 | Unallocated assets |
| Jumlah aset segmen* | | | | | | 1.631.249.868 | Total Assets* |
| Liabilitas segmen | 928.289.425 | - | - | - | 311.982.078 | 1.240.271.503 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | | | | | | 64.038.779 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas segmen* | | | | | | 1.304.310.282 | Total liabilities* |

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 2018 | | 2017 | | |
|--|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| | Mata uang asing/ Original currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | Mata uang asing/ Original currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | USD | 2.403.922 | 34.811.189 | 92.154 | 1.248.499 |
| Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) | USD | 4.591.692 | <u>66.492.292</u> | 3.933.406 | <u>53.289.784</u> |
| Jumlah Aset | | | <u>101.303.481</u> | | <u>54.538.283</u> |
| Liabilitas | | | | | |
| Surat utang jangka menengah (Catatan 16) | USD | 9.166.666 | 132.742.490 | 3.333.328 | 45.159.927 |
| Pinjaman diterima (Catatan 18) | USD | 709.058 | 10.267.865 | - | - |
| Liabilitas lain-lain (Catatan 21) | USD | 5.608.475 | 81.216.326 | 8.658.387 | 117.303.821 |
| | YEN | - | - | 260.827.945 | <u>31.354.127</u> |
| Jumlah Liabilitas | | | <u>224.226.681</u> | | <u>193.817.875</u> |
| Liabilities - bersih | | | <u>(122.923.200)</u> | | <u>(139.279.592)</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

39. Informasi Lainnya

- Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 30,34% dan 26,19%.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan adalah masing-masing sebesar 0,52% dan 1,11%.
- Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,36% dan 2,03%.
- Return of Equity (ROE)* tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 8,32% dan 7,29%.
- Beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 85,83% dan 84,77%.
- Gearing Ratio* tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,8 kali dan 3,3 kali.
- Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 72,88% dan 73,78%.

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

| | 2018 | | 2017 | |
|---|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Original currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | Mata uang asing/ Original currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp |
| Assets | | | | |
| Cash and cash equivalents (Note 4) | | | 92.154 | 1.248.499 |
| Finance lease receivable - gross (Note 6) | | | 3.933.406 | <u>53.289.784</u> |
| Total assets | | | | <u>54.538.283</u> |
| Liabilities | | | | |
| Medium term notes (Note 16) | | | 3.333.328 | 45.159.927 |
| Loan received (Note 18) | | | - | - |
| Other liabilities (Note 21) | | | 8.658.387 | 117.303.821 |
| | | | 260.827.945 | <u>31.354.127</u> |
| Total liabilities | | | | <u>193.817.875</u> |
| Net liabilities | | | | <u>(139.279.592)</u> |

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

39. Other Information

- As of December 31, 2018 and 2017 Capital Ratios is 30.34% and 26.19%, respectively.
- As of December 31, 2018 and 2017, the ratios of Non-Performing Loans (NPL) to total loans are 0.52% and 1.11%, respectively.
- Return on Assets (ROA) is 2.36% and 2.03%, in 2018 and 2017, respectively.
- Return on Equity (ROE) is 8.32% and 7.29% in 2018 and 2017, respectively.
- Operating expenses to operating income ratio is 85.83% and 84.77% in 2018 and 2017, respectively.
- Gearing Ratio is 2.8 times and 3.3 times in 2018 and 2017, respectively.
- As of December 31, 2018 and 2017, Net financing receivable to total assets ratio is 72.88% and 73.78%, respectively.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|--|-------------|-------------|
| Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan | 46.491.591 | 45.198.172 |
| Perolehan properti investasi dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan | - | 1.369.000 |

40. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|--|-------------|-------------|
| Claims from collateral as payment for finance lease receivables | 46.491.591 | 45.198.172 |
| Acquisition of investment property as settlement for finance lease receivables | - | 1.369.000 |

41. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Arus kas pendanaan/ Financing cash flows | <u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u> | | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|---|
| | | | <u>Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange</u> | <u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u> | | |
| Surat utang jangka menengah | 45.130.991 | 89.042.453 | (1.459.890) | (151.292) | 132.562.262 | Medium term notes |
| Pinjaman yang diterima | <u>1.025.117.043</u> | <u>(147.779.380)</u> | <u>711.614</u> | <u>591.178</u> | <u>878.640.455</u> | Loans received |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>1.070.248.034</u> | <u>(58.736.927)</u> | <u>(748.276)</u> | <u>439.886</u> | <u>1.011.202.717</u> | Total liabilities from financing activities |

41. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

| | 1 Januari/ January 1, 2017 | Arus kas pendanaan/ Financing cash flows | <u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u> | | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|---|
| | | | <u>Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange</u> | <u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u> | | |
| Surat utang jangka menengah | 89.466.162 | (44.488.369) | 74.999 | 78.199 | 45.130.991 | Medium term notes |
| Pinjaman yang diterima | <u>721.832.026</u> | <u>304.617.348</u> | <u>-</u> | <u>(1.332.331)</u> | <u>1.025.117.043</u> | Loans received |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>811.298.188</u> | <u>260.128.979</u> | <u>74.999</u> | <u>(1.254.132)</u> | <u>1.070.248.034</u> | Total liabilities from financing activities |

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

42. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

| PSAK | PSAK |
|---|--|
| <p>1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan</p> <p>Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 41).</p> | <p>1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative</p> <p>The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 41).</p> |
| <p>2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi</p> | <p>2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</p> |
| <p>b. <u>Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif</u></p> <p>Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:</p> | <p>b. <u>Issued but Not Yet Effective</u></p> <p>The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:</p> |
| <p><u>1 Januari 2019</u></p> | <p><u>January 1, 2019</u></p> |
| <p>ISAK</p> | <p>ISAK</p> |
| <p>1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka</p> | <p>1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration</p> |
| <p>2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan</p> | <p>2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments</p> |
| <p><u>1 Januari 2020</u></p> | <p><u>January 1, 2020</u></p> |
| <p>PSAK</p> | <p>PSAK</p> |
| <p>1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan</p> | <p>1. PSAK No. 71, Financial Instruments</p> |
| <p>2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</p> | <p>2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers</p> |
| <p>3. PSAK No. 73, Sewa</p> | <p>3. PSAK No. 73, Leases</p> |
| <p>Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.</p> | <p>The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.</p> |

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT Tifa Finance Tbk

PT Tifa Finance Tbk

Tifa Building 4th Floor,
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12720
Phone : +62-21 5200667, 5252029
Fax : +62-21 5229273, 5262425
Website : www.tifafinance.co.id
E-mail : corporate-secretary@tifafinance.co.id

